

**PT Trimegah Bangun Persada Tbk.
dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan atas informasi keuangan interim/
*Unaudited Interim consolidated financial statements
as of March 31, 2025 and
for the three-month period ended
with report of interim financial information*

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADATANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN INFORMASI KEUANGAN INTERIM**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED WITH REPORT
OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7 - 8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9 - 160	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK. ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama	Roy Arman Arfandy	Name
Alamat kantor	Gedung Bank Panin Lt.2	Office address
	Jl. Jenderal Sudirman Jakarta Pusat	
Alamat domisili sesuai KTP	Jl. Sunter Kirana VII Blok ND 1 No 1	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon	RT 008 RW 010 Sunter Jaya, Tanjung Priok	Telephone number
Jabatan	(021) 572-2924	Title
	Direktur Utama/President Director	
2. Nama	Suparsin Darmo Liwan	Name
Alamat kantor	Gedung Bank Panin Lt.2	Office address
	Jl. Jenderal Sudirman Jakarta Pusat	
Alamat domisili sesuai KTP	KAV DKI Meruya Blok 81 No 32 Jl. Soka Putih	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon	RT 004 RW 010 Meruya Utara, Kembangan	Telephone number
Jabatan	(021) 572-2924	Title
	Direktur/Director	

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2025/ Jakarta, April 29, 2025



Roy Arman Arfandy
Direktur Utama/President Director

Suparsin Darmo Liwan
Direktur/Director

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	7.700.216	4	6.486.402	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade receivables
Pihak ketiga	2.108.002		1.037.645	Third parties
Pihak berelasi	591.346	34	503.839	Related parties
Piutang lain-lain		6		Other receivables
Pihak ketiga	13.274		18.350	Third parties
Pihak berelasi	13.321	34	14.290	Related parties
Persediaan	4.512.492	7	5.158.144	Inventories
Pajak dibayar di muka	95.070	24	73.672	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	64.886	8	41.107	Prepaid expenses
Uang muka	104.811	8	131.114	Advances
Total Aset Lancar	15.203.418		13.464.563	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Investasi pada entitas asosiasi	16.457.373	9	15.520.930	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	258.605	24	259.804	Deferred tax assets
Aset tetap	22.771.184	10	22.533.144	Fixed assets
Aset hak-guna	14.774	11	16.494	Right of use assets
Properti pertambangan	225.090	12	217.559	Mining properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	25.115	13	27.288	Exploration and evaluation assets
Aset tidak lancar lainnya	291.350	14	214.056	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	40.043.491		38.789.275	Total Non-current Assets
Total Aset	55.246.909		52.253.838	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha		15		Trade payables
Pihak ketiga	1.542.735		1.028.896	Third parties
Pihak berelasi	139.479	34	216.896	Related parties
Utang lain-lain		16		Other payables
Pihak ketiga	2.047.070		2.282.127	Third parties
Pihak berelasi	23.808	34	7.032	Related parties
Utang pajak	378.711	24	367.621	Taxes payable
Beban akrual	100.307	22	105.034	Accrued expenses
Liabilitas imbalan				Short-term employee
kerja jangka pendek	1.630	22	158.269	benefits liability
Provisi untuk kewajiban				Short-term provision
restorasi lingkungan				for environmental
jangka pendek	1.881	19	8.800	restoration obligation
Uang jaminan pelanggan	165.880	18	-	Customer deposits
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	1.724.100	21	1.671.994	Long-term bank loans
Liabilitas sewa - pihak ketiga	7.138	20	6.897	Lease liabilities - third parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	6.132.739		5.853.566	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term liabilities - net of
dikurangi bagian yang jatuh				current maturities:
tempo dalam satu tahun:				Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	8.850.647	21	9.130.190	Long-term bank loans
Liabilitas sewa - pihak ketiga	7.005	20	7.807	Lease liabilities - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	469.666	24	461.987	Deferred tax liabilities
Provisi untuk kewajiban				Long-term provision for
restorasi lingkungan				environmental
jangka panjang	142.152	19	126.350	restoration obligation
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	233.615	23	219.884	benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	9.703.085		9.946.218	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	15.835.824		15.799.784	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 (full amount)
Rp100 (angka penuh) per saham				par value per share
Modal dasar -				Authorized -
220.404.000.000 saham				220,404,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and
disetor penuh -				fully paid -
63.098.600.000 saham	6.309.860	25	6.309.860	63,098,600,000 shares
Saham treasuri	(21.048)	25	-	Treasury shares
Tambahan modal disetor	10.367.571	26	10.367.571	Additional paid-in capital
Selisih dari transaksi dengan				Difference arising from transaction
kepentingan nonpengendali	292.081	1e	292.081	with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20.020		20.020	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	13.713.909		12.053.920	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	1.961.448		1.442.811	Other comprehensive income
Sub-total	32.643.841		30.486.263	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	6.767.244	27	5.967.791	Non-controlling interests
Total Ekuitas	39.411.085		36.454.054	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	55.246.909		52.253.838	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,			
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	7.127.752	28,34 7,10,12	6.034.165	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(5.026.405)	19,29,34	(4.416.513)	Cost of goods sold
Laba bruto	2.101.347		1.617.652	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(334.152)	10,11,30,34	(373.554)	Selling, general and administrative expenses
Penghasilan lainnya	164.990	10,31,34	144.808	Other income
Beban lainnya	(710)	10,31	(2.766)	Other expenses
Laba usaha	1.931.475		1.386.140	Operating profit
Penghasilan keuangan	79.780	32	42.938	Finance income
Biaya keuangan	(172.030)	33	(222.776)	Finance charges
Bagian atas laba entitas asosiasi	638.093	9,24	276.704	Share in profit of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	2.477.318		1.483.006	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(202.851)	24	(192.087)	Income tax expense
Laba periode berjalan	2.274.467		1.290.919	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	342.722		319.821	Exchange difference from financial statements translations
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi				Share of other comprehensive income of associates
- selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	356.791	9	243.482	- exchange difference from financial statements translation
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	5.255	23	556	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	(1.156)	24	(122)	Related income tax
Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-		(21.982)	Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	703.612		541.755	Other comprehensive income for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	2.978.079		1.832.674	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,			
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	1.656.954 617.513	35	1.001.328 289.591	Profit for the period attributable to: Owners of the parent Non-controlling interests
Total	2.274.467		1.290.919	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	2.178.626 799.453	27	1.376.398 456.276	Total comprehensive income for the period attributable to: Owners of the parent Non-controlling interests
Total	2.978.079		1.832.674	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	26,27	35	15,87	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated
financial statements form an integral
part of these interim consolidated
financial statements.

PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Period Ended March 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent*

							Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income					
Catatan/ Notes	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Tambahannya Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interest	Saldo Laba/ Retained Earnings		Perubahan Nilai Aset Keuangan Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Changes Value of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income	Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Financial Statements Translations	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendalian/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo per 1 Januari 2024	6.309.860	-	10.367.590	292.081	10.020	5.828.350	14.578	674.833	23.497.312	4.894.651	28.391.963	Balance at January 1, 2024
Dividen	27	-	-	-	-	-	-	-	-	(305.610)	(305.610)	Dividend
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	1.001.328	-	-	1.001.328	289.591	1.290.919	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	387	(21.983)	396.666	375.070	166.685	541.755	Other comprehensive income
Saldo per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	6.309.860	-	10.367.590	292.081	10.020	6.830.065	(7.405)	1.071.499	24.873.710	5.045.317	29.919.027	Balance at March 31, 2024 (Unaudited)
Saldo per 1 Januari 2025	6.309.860	-	10.367.571	292.081	20.020	12.053.920	-	1.442.811	30.486.263	5.967.791	36.454.054	Balance at January 1, 2025
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.656.954	-	-	1.656.954	617.513	2.274.467	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	3.035	-	518.637	521.672	181.940	703.612	Other comprehensive income
Pembelian saham treasuri	25	-	(21.048)	-	-	-	-	-	(21.048)	-	(21.048)	Purchase of treasury shares
Saldo per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)	6.309.860	(21.048)	10.367.571	292.081	20.020	13.713.909	-	1.961.448	32.643.841	6.767.244	39.411.085	Balance at March 31, 2025 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

7

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Supplementary cash flow information is presented in Note 42.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trimegah Bangun Persada Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Erna Priyono, S.H., No. 03 tanggal 6 September 2004. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-09399 HT.01.01-TH.2007 tanggal 27 Agustus 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 3 Mei 2023 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0059867 tanggal 5 Mei 2023 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah pertambangan bijih nikel dan kawasan industri. Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah pertambangan bijih nikel.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Gedung Bank Panin Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai beroperasi sejak Februari 2011.

PT Harita Guna Dharma Bakti ("HGDB") adalah entitas induk akhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") dan PT Harita Jayaraya ("HJR") adalah entitas induk dari Grup.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Trimegah Bangun Persada Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed of Erna Priyono, S.H., No. 03 dated September 6, 2004. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-09399 HT.01.01-TH.2007 dated August 27, 2007.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest which was based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 18 dated May 3, 2023 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0059867 dated May 5, 2023 concerning addition in the Company's issued and paid-up capital in relation with Initial Public Offering.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprise of nickel ore mining and industrial area. Currently, the Company's main business activities is nickel ore mining.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Bank Panin 2nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Central Jakarta. The Company started its operations in February 2011.

PT Harita Guna Dharma Bakti ("HGDB") is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") and PT Harita Jayaraya ("HJR") is the parent entity of the Group.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), sebagai berikut:

Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited						
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves(*)	Total Produksi 1 Juli 2024 hingga 31 Maret 2025/ Total Production from July 1, 2024 until March 31, 2025	Sisa Cadangan per 31 Maret 2025/ Remaining Reserves per March 31, 2025
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Kawasi, Obi	4.247	No. 41/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 8 Februari 2030/ Valid until February 8, 2030	111,85	13,12	98,73
Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited						
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves(*)	Total Produksi 1 Juli 2024 hingga 31 Desember 2024/ Total Production from July 1, 2024 until December 31, 2024	Sisa Cadangan per 31 Desember 2024/ Remaining Reserves per December 31, 2024
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Kawasi, Obi	4.247	No. 41/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 8 Februari 2030/ Valid until February 8, 2030	111,85	8,14	103,71

(*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 30 Juni 2024 oleh Competent Persons Indonesia ("CPI") dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2024/
Based on the results of calculation as of June 30, 2024 by the Competent Persons Indonesia ("CPI") as described in its report dated December 1, 2024

Total produksi Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 4,98 juta metrik ton basah dan 3,27 juta metrik ton basah (tidak diaudit).

Akumulasi jumlah produksi bijih nikel Perusahaan sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 54,18 juta metrik ton basah dan 49,20 juta metrik ton basah (tidak diaudit).

CPI untuk Sumber Daya Mineral adalah Bapak Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) dan Bapak Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), dan untuk Cadangan Bijih Nikel adalah Bapak Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI memiliki pengalaman yang cukup, yang relevan dengan gaya mineralisasi dan jenis deposit yang dipertimbangkan.

The Company's total production for the period ended March 31, 2025 and 2024 amounting to 4.98 million wet metric tonnes and 3.27 million wet metric tonnes, respectively (unaudited).

The Company's accumulated total nickel ore production since the beginning of exploitation activity until March 31, 2025 and December 31, 2024 amounting to 54.18 million wet metric tonnes and 49.20 million wet metric tonnes, respectively (unaudited).

The CPI for the Mineral Resources are Mr. Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) and Mr. Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), and for the Nickel Ore Reserves is Mr. Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI have sufficient experiences, which is relevant to the style of mineralization and type of deposit under consideration.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 29 September 2020, berdasarkan surat No. 41/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui perubahan IUP Operasi Produksi Perusahaan yang akan berlaku sampai dengan tanggal 8 Februari 2030.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memperoleh Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH") dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor PPKH/ PPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	84,37	SK.908/Menlhk/Setjen/ PLA.0/8/2022	8 Februari 2030/February 8, 2030
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	226,30	SK.152/Menlhk/Setjen/ PLA.0/4/2021	8 Februari 2030/February 8, 2030
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	1.600,98	SK.8/Menlhk/Setjen/ PLA.0/1/2020	15 Mei 2027/May 15, 2027
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	998,89	SK.43/1/IPPKH/ PMDN/2016	7 Februari 2030/February 7, 2030

b. Penawaran umum perdana saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-92/D.04/2023 tanggal 3 April 2023, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 7.997.600.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh), dengan harga jual sebesar Rp1.250 (angka penuh) per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

On September 29, 2020, based on letter No. 41/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved changes on the Company's IUP Operation Production which will be valid until February 8, 2030.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has obtained permit Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH") from the Ministry of Environment and Forestry as follows:

b. The Company's initial public offerings

The Company obtained the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-92/D.04/2023 dated April 3, 2023 to conduct public offering of its 7,997,600,000 shares with par value of Rp100 (full amount), at a selling price of Rp1,250 (full amount) per share.

All of the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners:

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Donald Johnny Hermanus
Darjoto Setyawan
Suryadi Sasmita

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors:

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Roy Arman Arfandy
Suparsin Darmo Liwan
Lim Sian Choo
Tonny Hasudungan Gultom
Younsel Evand Roos

President Director
Director
Director
Director
Director

Komite Audit/Audit Committee:

Ketua
Anggota
Anggota

Darjoto Setyawan
Toni Setioko
Tsun Tien Wen Lie

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 266 tanggal 27 Juni 2024, Perusahaan menyetujui perubahan susunan Direksi Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0227523 tanggal 17 Juli 2024.

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 266 dated June 27, 2024, the Company agreed change the composition of Board of Directors of the Company. This amendment had been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.09-0227523 dated July 17, 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing berjumlah 5.476 dan 4.963 orang dan karyawan kontrak berjumlah 5.545 dan 5.779 orang (tidak diaudit).

On March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group had a total of 5,476 and 4,963 permanent employees and 5,545 and 5,779 contract employees, respectively (unaudited).

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Bapak Suparsin Darmo Liwan adalah direktur yang bertanggung jawab atas bidang akuntansi dan keuangan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

d. Key Management and Other Information

Mr. Suparsin Darmo Liwan is a director who is in-charge for accounting and finance.

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in billion Rupiah)	
Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</u>							
PT Gane Permai Sentosa ("GPS")	Jakarta	2009	Pertambangan nikel/ Nickel mining	99,00%	99,00%	2.144	2.297
PT Obira Mitra Jaya ("OMJ")	Jakarta	2019	Konsultan/ Consultant	63,54%	63,54%	23.756	23.578
PT Megah Surya Pertiwi ("MSP")	Jakarta	2018	Pengolahan nikel/ Nickel processing	50,00%	50,00%	5.683	5.343
PT Gane Tambang Sentosa ("GTS")	Jakarta	2025	Pertambangan nikel/ Nickel mining	99,00%	99,00%	501	319
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</u>							
<u>Melalui GPS:/Through GPS:</u>							
PT Jikodolong Megah Pertiwi ("JMP")	Jakarta	-	Pertambangan nikel/ Nickel mining	99,60%	99,60%	67	62
PT Obi Anugerah Mineral ("OAM")	Jakarta	-	Pertambangan nikel/ Nickel mining	99,60%	99,60%	7	7
PT Megah Surya Pertiwi ("MSP")	Jakarta	2018	Pengolahan nikel/ Nickel processing	10,00%	10,00%	5.683	5.343
<u>Melalui OMJ:/Through OMJ:</u>							
PT Halmahera Jaya Feronikel ("HJF")	Jakarta	2023	Pengolahan nikel/ Nickel processing	63,10%	63,10%	23.753	23.575
<u>Melalui HJF:/Through HJF:</u>							
HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd.	China	2023	Perdagangan/ Trading	100,00%	100,00%	64	63
<u>Melalui GTS:/Through GTS:</u>							
PT Kreasi Kemakmuran Tambang ("KKT")	Jakarta	-	Pertambangan dan penggalian lainnya/ Mining and other excavations	99,00%	99,00%	27	11

GPS

Berdasarkan Akta Notaris Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 28 November 2023, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham tambahan GPS sebesar 29% dengan total imbalan kas sebesar Rp48.817 dari HJR. Transaksi ini menyebabkan persentase kepemilikan saham langsung Perusahaan atas GPS bertambah dari 70% menjadi 99%.

Berdasarkan hasil penilaian independen KJPP Iskandar & Rekan tanggal 27 Oktober 2023, nilai dari kepemilikan sebesar 29% GPS adalah Rp48.817.

Selisih antara imbalan yang diterima dan nilai tercatat 29% dari investasi di GPS sebesar Rp292.081 dicatat sebagai akun "Selisih dari transaksi dengan kepentingan nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

GPS

Based on Notarial Deed of Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 26 dated November 28, 2023, the Company acquired addition 29% of GPS with total cash consideration amounting to Rp48,817 from HJR. This transaction resulting an increase of the Company's percentage of direct ownership in GPS from 70% to 99%.

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Iskandar & Rekan dated October 27, 2023, the value of 29% ownership of GPS is Rp48,817.

The difference between the consideration received and carrying amount of 29% of investments in GPS amounting to Rp292,081 is recorded as "Difference arising from transactions with non-controlling interest" account in the interim consolidated statement of financial position.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

GPS (lanjutan)

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0189872 tanggal 28 November 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, GPS memiliki IUP, sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves(*)	Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited	
					Total Produksi 1 Juli 2024 hingga 31 Maret 2025/ Total Production from July 1, 2024 until March 31, 2025	Sisa Cadangan per 31 Maret 2025/ Remaining Reserves per March 31, 2025
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Loji, Obi	1.276,99	No. 39/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 5 April 2029/ Valid until April 5, 2029	54,54	6,10	48,44

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves(*)	Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited	
					Total Produksi 1 Juli 2024 hingga 31 Desember 2024/ Total Production from July 1, 2024 until December 31, 2024	Sisa Cadangan per 31 Desember 2024/ Remaining Reserves per December 31, 2024
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Loji, Obi	1.276,99	No. 39/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 5 April 2029/ Valid until April 5, 2029	54,54	3,84	50,70

(*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 30 Juni 2024 oleh CPI dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2024/
Based on the results of calculation as of June 30, 2024 by the CPI as described in its report dated December 1, 2024

Total produksi GPS untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 2,26 juta metrik ton basah dan 2,60 juta metrik ton basah (tidak diaudit).

Akumulasi jumlah produksi bijih nikel GPS sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 28,38 juta metrik ton basah dan 26,12 juta metrik ton basah (tidak diaudit).

GPS' total production for the period ended March 31, 2025 and 2024 amounting to 2.26 million wet metric tonnes and 2.60 million wet metric tonnes, respectively (unaudited).

The GPS' accumulated total nickel ore production since the beginning of exploitation activity until March 31, 2025 and December 31, 2024 amounting to 28.38 million wet metric tonnes and 26.12 million wet metric tonnes, respectively (unaudited).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

GPS (lanjutan)

CPI untuk Sumber Daya Mineral adalah Bapak Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) dan Bapak Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), dan untuk Cadangan Bijih Nikel adalah Bapak Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI memiliki pengalaman yang cukup, yang relevan dengan gaya mineralisasi dan jenis deposit yang dipertimbangkan.

Pada tanggal 14 September 2020, berdasarkan surat No. 39/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui perpanjangan tahap kedua IUP Operasi Produksi GPS yang akan berlaku sampai dengan tanggal 5 April 2029.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 GPS telah memperoleh PPKH dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor PPKH/ PPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	259,52	SK.719/Menhk/Setjen/ PLA.0/7/2022	5 April 2029/April 5, 2029
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	469,90	SK.545/Menhk/Setjen/ PLA.0/11/2018	22 Maret 2030/March 22, 2030
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	479,69	SK.91/I/PPKH/PMDN/ 2017	22 Maret 2030/March 22, 2030

OMJ

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 17 April 2024, pemegang saham OMJ menyetujui peningkatan modal dasar sebesar Rp1.578.507, dari Rp2.500.000 menjadi Rp4.078.507 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.822.837, dari Rp2.255.670 menjadi Rp4.078.507, sehingga susunan pemegang saham OMJ menjadi sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar Rp2.591.484 atau setara dengan persentase kepemilikan 63,54%; dan
2. PT Sarana Cipta Multiniaga ("SCM") sebesar Rp1.487.023 atau setara dengan persentase kepemilikan 36,46%.

1. GENERAL (continued)

e. Structures of the Subsidiaries (continued)

GPS (continued)

The CPI for the Mineral Resources are Mr. Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) and Mr. Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), and for the Nickel Ore Reserves is Mr. Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI have sufficient experiences, which is relevant to the style of mineralization and type of deposit under consideration.

On September 14, 2020, based on letter No. 39/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved the extension of phase two on GPS' IUP Operation Production which will be valid until April 5, 2029.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, GPS has obtained permit PPKH from the Ministry of Environment and Forestry as follows:

OMJ

Based on Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 6 dated April 17, 2024, OMJ's shareholders approved the increase in authorized capital amounting to Rp1,578,507, from Rp2,500,000 to become Rp4,078,507 and increase issued and fully paid capital amounting to Rp1,822,837 from Rp2,255,670 to become Rp4,078,507, hence the composition of OMJ shareholders become as follows:

1. The Company amounting to Rp2,591,484 or equivalent to percentage shares ownership of 63.54%; and
2. PT Sarana Cipta Multiniaga ("SCM") amounting to Rp1,487,023 or equivalent to percentage shares ownership of 36.46%.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

OMJ (lanjutan)

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0099710 tanggal 2 Mei 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 17 September 2024, pemegang saham OMJ menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dengan mengembalikan sejumlah modal kepada pemegang saham sebesar Rp1.822.837, dari Rp4.078.507 menjadi Rp2.255.670, sehingga susunan pemegang saham OMJ menjadi sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar Rp1.433.253 atau setara dengan persentase kepemilikan 63,54%;
2. SCM sebesar Rp822.417 atau setara dengan persentase kepemilikan 36,46%.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0075985.AH.01.02 tanggal 17 November 2024.

GTS

Pada tanggal 29 November 2023, Perusahaan mengakuisisi saham GTS sebesar 99%. Penjelasan lebih rinci mengenai kombinasi bisnis entitas sepengendali dijelaskan dalam Catatan 1f.

Pada tanggal 4 Desember 2020, berdasarkan surat No. 502/3/DPMPSTP/IUP-OP.LB/XII/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui IUP Operasi Produksi GTS seluas 2.314 ha yang berlaku selama 20 tahun.

1. GENERAL (continued)

e. Structures of the Subsidiaries (continued)

OMJ (continued)

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0099710 dated May 2, 2024.

Based on Notarial Deed of Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 18 dated September 17, 2024, OMJ's shareholders approved the decrease in issued and fully paid capital by returning a certain amount of capital to shareholders amounting to Rp1,822,837 from Rp4,078,507 to become Rp2,255,670, hence the composition of OMJ shareholders become as follows:

1. The Company amounting to Rp1,433,253 or equivalent to percentage shares ownership of 63.54%;
2. SCM amounting to Rp822,417 or equivalent to percentage shares ownership of 36.46%.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0075985.AH.01.02 dated November 17, 2024.

GTS

On November 29, 2023, the Company acquired a 99% shares ownership in GTS. A more detailed description of the business combinations of controlling entities is described in Note 1f.

On December 4, 2020, based on letter No. 502/3/DPMPSTP/IUP-OP.LB/XII/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved the GTS' IUP Operation Production with area of 2,314 ha which will be valid for 20 years.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

GTS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, GTS memiliki IUP, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Structures of the Subsidiaries (continued)

GTS (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, GTS has IUP, as follows:

				Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited			
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves (*)	Total Produksi 1 Juli 2024 hingga 31 Maret 2025/ Total Production from July 1, 2024 until March 31, 2025	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves	
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Fluk dan Gambaru, Obi	2.314	502/3/DPMPTSP/IUP- OP.LB/XII/2020 Berlaku sampai 4 Desember 2040/ Valid until December 4, 2040	32,70	0,20	32,50	
Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves (*)	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ For the Year Ended December 31, 2024	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2024/ Total Accumulated Production as of December 31, 2024	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Fluk dan Gambaru, Obi	2.314	502/3/DPMPTSP/IUP- OP.LB/XII/2020 Berlaku sampai 4 Desember 2040/ Valid until December 4, 2040	32,70	-	-	32,70

(*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 30 Juni 2024 oleh CPI dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2024/
Based on the results of calculation as of June 30, 2024 by the CPI as described in its report dated December 1, 2024

CPI untuk Sumber Daya Mineral adalah Bapak Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) dan Bapak Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), dan untuk Cadangan Bijih Nikel adalah Bapak Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI memiliki pengalaman yang cukup, yang relevan dengan gaya mineralisasi dan jenis deposit yang dipertimbangkan.

The CPI for the Mineral Resources are Mr. Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) and Mr. Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), and for the Nickel Ore Reserves is Mr. Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI have sufficient experiences, which is relevant to the style of mineralization and type of deposit under consideration.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 GTS telah memperoleh PPKH dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai berikut:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, GTS has obtained permit PPKH from the Ministry of Environment and Forestry as follows:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor PPKH/ PPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	837,21	SK.809/Menlhk/Setjen/ PLA.0/8/2022	4 Desember 2040/ December 4, 2040

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

KKT

Pada tanggal 30 Oktober 2024, GTS mengakuisisi saham KKT sebesar 99%. Penjelasan lebih rinci mengenai kombinasi bisnis entitas sepengendali dijelaskan dalam Catatan 1f.

JMP

Pada tanggal 14 Januari 2019, berdasarkan surat No. 502/2/DPMPPTSP/II/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui IUP Operasi Produksi JMP seluas 1.884,84 ha yang akan berlaku sampai dengan tanggal 6 April 2029.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, JMP memiliki IUP, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Structures of the Subsidiaries (continued)

KKT

On October 30, 2024, GTS acquired a 99% shares ownership in KKT. A more detailed description of the business combinations of controlling entities is described in Note 1f.

JMP

On January 14, 2019, based on letter No. 502/2/DPMPPTSP/II/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved JMP's IUP Operation Production with area of 1,884.84 ha which will be valid until April 6, 2029.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, JMP has IUP, as follows:

Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/
In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves (*)	Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025/ For the Period Ended March 31, 2025	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Maret 2025/ Total Accumulated Production as of March 31, 2025	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Jikodolong, Obi	1.884,84	502/2/DPMPPTSP/II/2019 Berlaku sampai 6 April 2029/ Valid until April 6, 2029	12,16	-	-	12,16

Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/
In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves (*)	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024/ For the Year Ended December 31, 2024	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2024/ Total Accumulated Production as of December 31, 2024	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Jikodolong, Obi	1.884,84	502/2/DPMPPTSP/II/2019 Berlaku sampai 6 April 2029/ Valid until April 6, 2029	12,16	-	-	12,16

(*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 30 Juni 2024 oleh CPI dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2024/
Based on the results of calculation as of June 30, 2024 by the CPI as described in its report dated December 1, 2024

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

JMP (lanjutan)

CPI untuk Sumber Daya Mineral adalah Bapak Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) dan Bapak Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), dan untuk Cadangan Bijih Nikel adalah Bapak Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI memiliki pengalaman yang cukup, yang relevan dengan gaya mineralisasi dan jenis deposit yang dipertimbangkan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, JMP telah memperoleh PPKH dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor PPKH/ PPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	228,48	Kepmenlhk RI Nomor 1148 Tahun 2024	1 Agustus 2026/August 1, 2026
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	228,48	SK.801/Menlhk/Setjen/ PLA.0/8/2022	1 Agustus 2024/August 1, 2024
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	555,27	SK.836/Menlhk/Setjen/ PLA.0/8/2022	6 April 2029/April 6, 2029

OAM

Pada tanggal 14 Januari 2019, berdasarkan surat No. 502/3/DPMPSTSP/I/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui IUP Operasi Produksi OAM seluas 1.775,4 ha yang akan berlaku sampai dengan tanggal 5 April 2029.

1. GENERAL (continued)

e. Structures of the Subsidiaries (continued)

JMP (continued)

The CPI for the Mineral Resources are Mr. Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) and Mr. Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), and for the Nickel Ore Reserves is Mr. Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI have sufficient experiences, which is relevant to the style of mineralization and type of deposit under consideration.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, JMP has obtained permit PPKH from the Ministry of Environment and Forestry as follows:

OAM

On January 14, 2019, based on letter No. 502/3/DPMPSTSP/I/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved on the OAM's IUP Operation Production with area of 1,775.4 ha which will be valid until April 5, 2029.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

GTS

Berdasarkan Akta Notaris Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 29 November 2023, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham GTS sebesar 99% dengan total imbalan kas sejumlah Rp7.920 dari HJR and CDJM. Transaksi ini menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan di GTS menjadi 99%. Perusahaan mencatat transaksi tersebut dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0190393 tanggal 29 November 2023.

Hubungan dari entitas sepengendali yang bertransaksi tersebut tidak bersifat sementara.

KKT

Berdasarkan Akta Notaris Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 30 Oktober 2024, GTS mengakuisisi kepemilikan saham KKT sebesar 99% dengan total imbalan kas sejumlah Rp99 dari PT Budhi Kemakmuran Jayaraya ("BKJ") pihak berelasi. Transaksi ini menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan di KKT menjadi 99%. Perusahaan mencatat transaksi tersebut dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0269560 tanggal 30 Oktober 2024.

Hubungan dari entitas sepengendali yang bertransaksi tersebut tidak bersifat sementara.

1. GENERAL (continued)

f. Business Combination Under Common Control

GTS

Based on Notarial Deed of Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 28 dated November 29, 2023, the Company acquired 99% shares ownership in GTS with total cash consideration amounting to Rp7,920 from HJR and CDJM. This transaction resulting to 99% ownership of the Company in GTS. The Company recorded such transaction using the pooling of interest method in accordance with PSAK 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control".

The changes has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0190393 dated November 29, 2023.

The relationships of the transacting under common control entity are not temporary.

KKT

Based on Notarial Deed of Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 25 dated October 30, 2024, GTS acquired 99% shares ownership in KKT with total cash consideration amounting to Rp99 from PT Budhi Kemakmuran Jayaraya ("BKJ"), a related party. This transaction resulting to 99% ownership of the Company in KKT. The Company recorded such transaction using the pooling of interest method in accordance with PSAK 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control".

The changes has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0269560 dated October 30, 2024.

The relationships of the transacting under common control entity are not temporary.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Akuisisi-akuisisi tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis di antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga akuisisi bisnis tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya diakui sebagai "Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2025.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

f. Business Combination Under Common Control (continued)

Those above acquisitions fulfill the category of business combination among entities under common control entities described in PSAK 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore such acquisitions were accounted for using the pooling of interests method.

The amount of the difference between the cost of acquisition and the proportionate portion of the carrying amount of the net assets entirely recognized as "Difference arising from transactions with entities under common control" and was recognized as part of "Additional Paid-in Capital" and presented in equity in the interim consolidated statements of financial position.

g. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 29, 2025.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the interim consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the periods covered by the interim consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the interim consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Principles

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2025.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan
Kurs Valuta Asing - kekurangan ketertukaran

Amendment of PSAK 221: The Effects of
Changes in Foreign Exchange Rates - lack of
interchangeability

Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

Amendemen PSAK 221 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendment of PSAK 221 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117: Insurance Contracts

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1e.

Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1e.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the interim consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109.

Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109.

Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

e. Business Combinations Under Common Control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the interim consolidated statement of financial position.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan usaha yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Grup yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 36, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their business which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 36, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2p.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas); dan
- Aset keuangan yang ditetapkan pada NWLR

Grup hanya memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang), aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) dan aset keuangan yang ditetapkan pada NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and
- Financial assets designated at FVTPL

The Group only have financial assets at amortized cost (debt instruments), financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) and financial assets designated at FVTPL.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

**Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi (Instrumen Utang)**

**Financial Assets at Amortized Cost
(Debt Instruments)**

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya tertentu.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and certain other non-current assets.

**Aset Keuangan pada NWPKL tanpa
Pendaaran Laba dan Rugi Kumulatif setelah
Penghentian Pengakuan (Instrumen
Ekuitas)**

**Financial Assets Designated at FVOCI with
No Recycling of Cumulative Gains and
Losses upon Derecognition (Equity
Instruments)**

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tak terbatalan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

**Aset Keuangan pada NWPKL tanpa
Pendauran Laba dan Rugi Kumulatif setelah
Penghentian Pengakuan (Instrumen
Ekuitas) (lanjutan)**

**Financial Assets Designated at FVOCI with
No Recycling of Cumulative Gains and
Losses upon Derecognition (Equity
Instruments) (continued)**

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara
takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak
terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

The Group elected to classify irrevocably its
non-listed equity investments under this
category.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai
wajar melalui PKL (instrumen ekuitas) adalah
investasi pada saham sampai dengan tanggal
13 Desember 2024.

The Group's financial asset designated at fair
value through OCI (equity instruments) is
investment in shares up to December 13, 2024.

Aset Keuangan yang Ditetapkan pada NWLR

Financial Assets Designated at FVTPL

Aset keuangan yang ditetapkan pada NWLR
tercatat dalam laporan posisi keuangan
konsolidasian interim pada nilai wajar dengan
perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam
laporan laba rugi konsolidasian interim.

Financial assets designated at FVTPL are
carried in the interim consolidated statements
of financial position at fair value with net
changes in fair value recognized in the interim
consolidated statements of profit or loss.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan
investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa
efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan
secara tak terbatalkan pada NWPKL. Dividen
atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa
diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam
laporan laba rugi pada saat hak atas
pembayaran telah ditetapkan.

This category includes derivative instruments
and listed equity investments which the Group
had not irrevocably elected to classify at FVTPL.
Dividends on listed equity investments are
recognized as other income in the statement of
profit or loss when the right of payment has been
established.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan
liabilitas keuangan atau kontrak utama
non-keuangan, dipisahkan dari kontrak
utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah
jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak
berkaitan erat dengan kontrak utamanya;
instrumen terpisah dengan persyaratan yang
sama dengan derivatif melekat akan memenuhi
definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak
diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur
pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar
diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya
terjadi jika terdapat perubahan baik dalam
persyaratan kontrak yang secara signifikan
mengubah arus kas yang sebaliknya akan
diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan
diluar dari kategori NWLR.

A derivative embedded in a hybrid contract,
with a financial liability or non-financial host, is
separated from the host and accounted for
as a separate derivative if: the economic
characteristics and risks are not closely related
to the host; a separate instrument with the same
terms as the embedded derivative would meet
the definition of a derivative; and the hybrid
contract is not measured at FVTPL. Embedded
derivatives are measured at fair value with
changes in fair value recognized in profit or
loss. Reassessment only occurs if there is
either a change in the terms of the contract that
significantly modifies the cash flows that would
otherwise be required or a reclassification of
a financial asset out of the FVTPL category.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang
ditetapkan pada NWLR.

The Group's has no financial assets designated
at FVTPL.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's interim consolidated statement of financial position) when:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 90 hari dari tanggal jatuh tempo.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman, utang dan akrual, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, untuk utang, pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, uang jaminan pelanggan, liabilitas sewa, dan utang bank jangka panjang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 90 days past due.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, payables and accruals, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value, in the case of loans, borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, customer deposits, lease liabilities, and long-term bank loans.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: Instrumen Keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial Instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman)**

**Financial liabilities at amortized cost (Loans
and borrowings)**

**a. Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang
Dikenakan Bunga**

**a. Long-term Interest-bearing Loans and
Borrowings**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

b. Utang dan Akrua

b. Payables and Accruals

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim yang terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of interim consolidated financial position comprise cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak tidak berelasi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Bahan bakar dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, batubara dan suku cadang; harga pembelian; dan
- ii) Barang jadi dan *goods in transit*: biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya pemeliharaan dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan, diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

k. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Transactions with Related Parties (continued)

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are unrelated parties.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Fuel are valued at cost, determined using the weighted average cost method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, coal and spare parts; purchase costs; and*
- ii) Finished goods and goods in transit: cost of direct materials, labor, maintenance costs and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

In the purchase of raw materials, initial cost of inventories includes the transfer of gains, recognized in other comprehensive income.

k. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Sewa (lanjutan)

k. Lease (continued)

Grup sebagai Penyewa

The Group as Lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Aset hak-guna

Right of use assets

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana

2 - 3

Building and infrastructures

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2m).

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right of use assets are also assessed for impairment (Note 2m).

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontinjensi tersebut diperoleh.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Lease (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	Building and infrastructures
Alat berat	8	Heavy equipment
Mesin	3 - 16	Machineries
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan laboratorium	4 - 8	Laboratory equipment
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Peralatan produksi	4 - 8	Production equipment

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Construction in progress are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Impairment of Non-financial Asset

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Asset
(continued)**

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap, aset hak-guna, aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan, dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2025.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

o. Properti Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of Non-financial Asset (continued)

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

The Group's management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets, right of use assets, exploration and evaluation assets, mining properties and other non-current non-financial assets presented in the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2025.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

o. Mining Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Properti Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan terkait masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode "unit produksi" sejak daerah pengembangan tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Mining Properties (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible asset.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of the assets may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment losses in accordance with PSAK 236 "Impairment of Assets".

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Depletion of producing mines is based on "unit-of-production" method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Properti Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 120, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka", yang mengatur akuntansi biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan lapisan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan mineral) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan mineral yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Mining Properties (continued)

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Stripping Activities

The Group applied ISAK No. 120, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining", which prescribes the accounting for costs of waste removal incurred in the production phase of a surface mines.

Stripping costs in the production phase are capitalized as stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- a) *it is probable that the future economic benefit (improved access to the mineral seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- b) *the Group can identify the component of the mineral seam for which access has been improved; and*
- c) *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Properti Pertambangan (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen mineral yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan mineral akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup tidak memiliki biaya aktivitas pengupasan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pengakuan Pendapatan

Grup menerapkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Mining Properties (continued)

Stripping Activities (continued)

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of mineral, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortized on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the mineral seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact mineral reserves will also have an impact upon capitalization and subsequent amortization of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

As at the date of these interim consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for capitalization in accordance with the Group's accounting policies.

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expense

Revenue Recognition

The Group has adopted PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Penjualan Barang

Pendapatan diakui ketika kepemilikan dialihkan kepada pelanggan, yang terjadi pada saat barang jadi secara fisik dipindahkan ke kapal, truk atau mekanisme pengiriman lainnya. Pendapatan diukur sebesar jumlah yang diharapkan Grup dengan estimasi harga yang diharapkan akan diterima di akhir periode.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa *manpower*, sewa kendaraan dan alat berat diakui selama jangka waktu perjanjian sewa. Ini dicatat dalam akun "Penghasilan lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue Recognition (continued)

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Sales of Goods

Revenue is recognized when control passes to the customer, which occurs at a point in time when the finished goods is physically transferred onto a vessel, truck or other delivery mechanism. The revenue is measured at the amount to which the Group expects to be entitled, being the estimate of the price expected to be received at the end of the periods.

Revenues from Services

Revenues from *manpower* services, rental vehicle and heavy equipment are recognized over the period of the rent agreement. These are recorded under "Other income" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan Jasa (lanjutan)

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (seperti, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian Instrumen Keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

q. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue Recognition (continued)

Revenues from Services (continued)

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section Financial instruments - initial recognition and subsequent measurement.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Perpajakan (lanjutan)

q. Taxation (continued)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Current Income Tax (continued)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Maret 2025, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on March 31, 2025, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal year beginning on or after January 1, 2025.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; atau

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Perpajakan (lanjutan)

q. Taxation (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) jika aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Perpajakan (lanjutan)

q. Taxation (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. *Item* pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a deduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Value Added Tax ("VAT")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang terkait; dan

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") (lanjutan)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali: (lanjutan)

- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari PPN dibayar di muka dan utang pajak pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu HJF dan MSP yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat dan HJF Ltd. yang memiliki mata uang fungsional Yuan Tiongkok. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT") (continued)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except: (continued)

- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of prepaid VAT and taxes payable in the interim consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

r. Foreign Currency Transactions and Translation

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except HJF and MSP whose functional currency is United States Dollar and HJF Ltd. whose functional currency is Chinese Yuan. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut (angka penuh):

Mata Uang Asing	31 Maret 2025/ March 31, 2025
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	16.588
1 Yuan Tiongkok (CNY)	2.284

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar Amerika Serikat dan Yuan Tiongkok adalah tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

s. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Perusahaan dan entitas anak tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows (full amount):

31 Desember 2024/ December 31, 2024	Foreign Currency
16.162	United States Dollar (US\$) 1
2.214	Chinese Yuan (CNY) 1

Transactions in foreign currencies other than United States Dollar and Chinese Yuan are not significant.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences from Financial Statements Translations" in the equity section until disposal of the net investment.

s. Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability of the Group consists of the following:

Post-employment Benefits

The Company and certain subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognized as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Company and certain subsidiaries under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi: (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Long-term Employee Benefits Liability
(continued)**

Long-term employee benefits liability of the Group consists of the following: (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment; or
- ii) The date of the Group recognizes related restructuring costs or termination benefit.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi: (lanjutan)

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Program bonus

Grup mengakui liabilitas dan beban untuk bonus berdasarkan rumus-rumus tertentu yang mempertimbangkan berbagai aspek kinerja Grup.

t. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Long-term Employee Benefits Liability
(continued)**

Long-term employee benefits liability of the Group consists of the following: (continued)

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

Bonus plans

The Group recognizes a liability and an expense for bonuses based on the applicable formula which considers various aspects of the Group's performance.

t. Provisions

General

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for environmental restoration obligation

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Provisi (lanjutan)

Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan (lanjutan)

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Kewajiban tersebut diakui menggunakan metode "unit produksi" sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

v. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada NWPKL.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Provisions (continued)

Provision for environmental restoration obligation (continued)

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the "unit-of-production" method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

u. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the interim consolidated statement of financial position.

v. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal and certain financial assets at FVOCI.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

v. Fair Value Measurement (continued)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan yang dapat diamati yang relevan dan meminimalkan masukan yang tidak dapat diamati.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level input* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati.

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities which are accessible to the entity on measurement date.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

v. Fair Value Measurement (continued)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

w. Investasi pada Entitas Asosiasi

w. Investment in Associates

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian interim mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Investment in Associates (continued)

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. *Goodwill* relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The interim consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the interim consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of associates is shown on the face of the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associates.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

x. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2025.

y. Saham treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan Kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Investment in Associates (continued)

The financial statements of the associates are prepared in the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

x. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2025.

y. Treasury shares

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak pada 31 Maret 2025 adalah sebesar Rp378.711 (31 Desember 2024: Rp367.621). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 24.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of tax payable as of March 31, 2025 was Rp378,711 (December 31, 2024: Rp367,621). Further details regarding taxation are disclosed in Note 24.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tertambang

Dalam memperkirakan cadangan dan sumber daya mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kadar cadangan dan sumber daya mineral ditentukan oleh ukuran, bentuk dan kedalaman serta penyebaran dalam *area of interest* yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti validasi data sampel dan analisa laboratorium secara akurat. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the interim consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Estimated Mineral Reserve and Resources

In order to estimate mineral reserves and resources, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, land, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of mineral reserves and resources requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples and laboratory analysis. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tertambang
(lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dan sumber daya berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi ataupun perubahan metode yang digunakan, maka jumlah estimasi cadangan dan sumber daya dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan dan sumber daya yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Depresiasi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset.
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Mineral Reserve and Resources
(continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves and resources change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations or change in the method used, estimates of reserves and resources may also change from period to period. Changes in reported reserves and resources may affect the Company's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortization charged in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas		
Dolar Amerika Serikat	67.404	1.815
Rupiah	16.330	74.481
Sub-total	83.734	76.296
Kas di Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.994.715	2.845.205
PT Bank DBS Indonesia	544.012	2.575
PT Bank OCBC NISP Tbk.	172.006	330.199
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	67.611	75.591
PT Bank Permata Tbk.	51.146	52.389
PT Bank UOB Indonesia	48.852	9.403
PT Bank Central Asia Tbk.	17.293	13.546
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	3.317	6.525
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Cabang Jakarta	3.313	8.373
Citibank N.A., Indonesia	5	5
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	2.017.904	2.490.747
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	896.839	69.648
PT Bank UOB Indonesia	436.478	466.086
PT Bank Central Asia Tbk.	6.819	5.180
PT Bank DBS Indonesia	2.407	4.749
Citibank N.A., Indonesia	694	676
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	173	169
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Cabang Jakarta	107	2.136
Yuan Tiongkok		
Bank of China Limited, Cabang Fenghua	19.249	26.902
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Cabang Jakarta	661	1
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1	1
Sub-total	7.283.602	6.410.106
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	167.000	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	165.880	-
Sub-total	332.880	-
Total	7.700.216	6.486.402

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Rekening di bank dan deposito berjangka memiliki tingkat bunga mengambang dan/atau tetap sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 32).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on Hand	
United States Dollar	
Rupiah	
Sub-total	
Cash in Banks	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta Branch	
Citibank N.A., Indonesia	
United States Dollar	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank DBS Indonesia	
Citibank N.A., Indonesia	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta Branch	
Chinese Yuan	
Bank of China Limited, Fenghua Branch	
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta Branch	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
Sub-total	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia	
United States Dollar	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
Sub-total	
Total	

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related party.

Accounts in banks and time deposits earn interest at floating and/or fixed rates based on the offered rate from each bank. Interest income are presented as part of "Finance Income" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Pihak ketiga	2.108.002
Pihak berelasi (Catatan 34)	591.346
Total	2.699.348

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Lygend Resources and Technology Co., Ltd., Tiongkok	1.385.548
Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., Tiongkok	469.206
Glencore International AG, Swiss	253.248
Total	2.108.002

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Dolar Amerika Serikat	2.108.002
Rupiah	591.346
Total	2.699.348

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Belum jatuh tempo	591.346
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	2.108.002
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	-
Total	2.699.348

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang usaha, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan KKE piutang usaha belum diperlukan.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1.037.645	Third parties
	503.839	Related parties (Note 34)
Total	1.541.484	Total

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	845.062	Lygend Resources and Technology Co., Ltd., China
	192.583	Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., China
	-	Glencore International AG, Switzerland
Total	1.037.645	Total

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1.037.645	United States Dollar
	503.839	Rupiah
Total	1.541.484	Total

The details of aging of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1.511.804	Not past due
	29.680	Overdue:
	-	1 - 30 days
	-	31 - 60 days
	-	61 - 90 days
	-	More than 90 days
Total	1.541.484	Total

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, based on the review of trade receivables, the Group's management believes that the allowance for ECL on trade receivables is not considered necessary.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terutama terdiri atas piutang sewa alat berat, sewa kendaraan, jasa tenaga kerja dan *reimbursement* atas biaya operasional lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Pihak ketiga	13.274
Pihak berelasi (Catatan 34)	13.321
Total	26.595

Rincian piutang lain-lain pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
PT Tunas Muda Pertiwi	4.318
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	8.956
Total	13.274

Piutang lain-lain merupakan piutang yang tidak dikenakan bunga, tidak memiliki jaminan dan akan direalisasikan dalam siklus operasi normal.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang lain-lain, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan KKE piutang lain-lain belum diperlukan.

7. PERSEDIAAN

Persediaan, semuanya dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Barang jadi (Catatan 29)	2.348.064
Bahan baku	1.075.807
Bahan pendukung dan pembungkus	410.818
Suku cadang	339.754
Bahan bakar dan batubara	290.367
Goods in transit	47.682
Total	4.512.492

Biaya persediaan yang dijual atau digunakan dalam operasi diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" (Catatan 29).

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables mainly consists of rental of heavy equipment, rental of vehicles, manpower services and reimbursement of other operational expenses, with detail as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	18.350	Third parties
	14.290	Related parties (Note 34)
Total	32.640	Total

The details of other receivables from third parties based on customers are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	22	PT Tunas Muda Pertiwi
	18.328	Others (below Rp3,000 each)
Total	18.350	Total

Other receivables are non-interest bearing, unsecured and expected to be realized on normal operating cycle.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, based on the review of other receivables, the Group's management believes that all of the allowance for ECL on other receivables is not considered necessary.

7. INVENTORIES

Inventories, all recognized at cost or at net realizable value, consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	2.259.885	Finished goods (Note 29)
	1.618.701	Raw materials
	132.296	Supporting and packaging materials
	642.371	Spareparts
	455.283	Fuel and coal
	49.608	Goods in transit
Total	5.158.144	Total

The cost of inventories sold or used in operations is recognised as an expense and included in "Cost of Goods Sold" (Note 29).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat terjual atau digunakan, sehingga cadangan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan belum diperlukan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan tertentu milik entitas anak tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar AS\$214.892.679 dan AS\$271.161.740 (atau setara dengan Rp3.564.640 dan Rp4.382.516).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES (continued)

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting date, the Group's management believes that all inventories are available to sale or usable, therefore, the allowance for net realizable value of inventories is considered not necessary.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, certain inventories of certain subsidiaries are covered by insurance against losses from fire and other risks under a certain policy package with combined coverage amounting to US\$214,892,679 and US\$271,161,740 (or equivalent to Rp3,564,640 and Rp4,382,516), respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Asuransi untuk aset tetap	51.899	27.386
Operasional pertambangan	3.323	12.168
Lain-lain	9.664	1.553
Total	64.886	41.107

Insurance for fixed assets
Mining operational
Others

Total

Uang muka terdiri dari:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Uang muka operasional	84.574	100.030
Uang muka royalti	20.237	31.084
Total	104.811	131.114

Advances for operational
Advances for royalty

Total

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Prepaid expenses consists of:

Advances consists of:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berikut ini adalah rincian investasi pada entitas asosiasi milik Perusahaan:

Entitas Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%) / Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Investasi pada Entitas Asosiasi (dalam Miliar Rupiah) / Investment in Associates (in Billions of Rupiah)	
				31 Mar 25/ Mar 31, 25	31 Des 24/ Dec 31, 24	31 Mar 25/ Mar 31, 25	31 Des 24/ Dec 31, 24
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company:							
PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2021	Pengolahan nikel/ Nickel processing	45,10	45,10	9.443,60	8.854,92
PT Obi Nickel Cobalt ("ONC")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2024	Pengolahan nikel/ Nickel processing	20,00	20,00	4.670,85	4.346,89
PT Karunia Permai Sentosa ("KPS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2024	Pengolahan nikel/ Nickel processing	35,00	35,00	2.132,64	2.114,58
PT Cipta Kemakmuran Mitra ("CKM")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	-	Pengolahan kapur/ Lime processing	40,00	40,00	133,66	132,20
PT Dharma Cipta Mulia ("DCM")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2024	Industri real estate/ Real estate industry	40,00	40,00	74,95	70,84
PT Obi Stainless Steel ("OSS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	-	Pengolahan besi dan baja/ Steel and iron refinery	35,00	35,00	1,23	1,06
PT Karya Tambang Sentosa ("KTS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	-	Pertambangan nikel/ Nickel mining	36,00	36,00	0,45	0,45

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investment in associates are as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Halmahera Persada Lygend	9.443.597	8.854.919	PT Halmahera Persada Lygend
PT Obi Nickel Cobalt	4.670.846	4.346.887	PT Obi Nickel Cobalt
PT Karunia Permai Sentosa	2.132.644	2.114.584	PT Karunia Permai Sentosa
PT Cipta Kemakmuran Mitra	133.659	132.195	PT Cipta Kemakmuran Mitra
PT Dharma Cipta Mulia	74.949	70.837	PT Dharma Cipta Mulia
PT Obi Stainless Steel	1.228	1.058	PT Obi Stainless Steel
PT Karya Tambang Sentosa	450	450	PT Karya Tambang Sentosa
Total	16.457.373	15.520.930	Total

Berikut ini adalah rincian bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi:

The following describes the details of share in profit (loss) of associates:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PT Halmahera Persada Lygend	347.170	293.149	PT Halmahera Persada Lygend
PT Obi Nickel Cobalt	262.506	-	PT Obi Nickel Cobalt
PT Karunia Permai Sentosa	22.842	(18.265)	PT Karunia Permai Sentosa
PT Dharma Cipta Mulia	4.112	1.822	PT Dharma Cipta Mulia
PT Cipta Kemakmuran Mitra	1.464	-	PT Cipta Kemakmuran Mitra
PT Obi Stainless Steel	(1)	(2)	PT Obi Stainless Steel
Total	638.093	276.704	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Halmahera Persada Lygend	240.781	229.872
PT Obi Nickel Cobalt	59.138	-
PT Karunia Permai Sentosa	56.701	7.742
PT Obi Stainless Steel	171	5.868
Total	356.791	243.482

HPL

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 12 Desember 2024, para pemegang saham HPL menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS\$200.000.000 (atau setara dengan Rp3.187.800), dimana dividen yang dibagikan HPL kepada Perusahaan adalah sebesar AS\$90.200.000 (atau setara dengan Rp1.437.698).

Berikut ini adalah rincian investasi Perusahaan pada HPL:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai perolehan investasi	2.348.872	2.348.872
Akumulasi bagian atas laba	7.615.241	7.268.071
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	1.013.727	772.946
Akumulasi laba belum terealisasi	(96.545)	(97.272)
Akumulasi dividen	(1.437.698)	(1.437.698)
Nilai tercatat investasi	9.443.597	8.854.919

Ringkasan informasi keuangan:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset		
Aset lancar	6.975.172	6.758.643
Aset tidak lancar	19.793.116	19.529.548
Total Aset	26.768.288	26.288.191
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(4.145.960)	(4.422.199)
Liabilitas jangka panjang	(1.469.019)	(2.016.345)
Total Liabilitas	(5.614.979)	(6.438.544)
Aset Neto	21.153.309	19.849.647
Bagian Grup atas ekuitas - 45,10%	9.540.142	8.952.191
Akumulasi laba belum terealisasi	(96.545)	(97.272)
Nilai tercatat investasi	9.443.597	8.854.919

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The following describes the details of share of other comprehensive income of associates:

PT Halmahera Persada Lygend	
PT Obi Nickel Cobalt	
PT Karunia Permai Sentosa	
PT Obi Stainless Steel	
Total	

HPL

Based on the Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 2 dated December 12, 2024, HPL's shareholder agreed to distribute dividends amounting to US\$200,000,000 (or equivalent to Rp3,187,800), which dividend distributed by HPL to the Company was amounting to US\$90,200,000 (or equivalent to Rp1,437,698).

The following describes detail of the Company in HPL:

Cost of investment	
Accumulated share in profit	
Accumulated share of other comprehensive income	
Accumulated unrealized profit	
Accumulated dividend	
Carrying value of investment	

Summary of financial information:

Assets	
Current assets	
Non-current assets	
Total Assets	
Liabilities	
Current liabilities	
Non-current liabilities	
Total Liabilities	
Net Assets	
The Group's share in equity - 45,10%	
Accumulated unrealized profit	
Carrying value of investment	

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

HPL (lanjutan)

HPL (continued)

Ringkasan informasi keuangan: (lanjutan)

Summary of financial information: (continued)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	3.323.210	3.406.413	Revenue from contracts with customers
Laba periode berjalan	769.778	649.997	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak	533.883	509.695	Other comprehensive income for the period - net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	1.303.661	1.159.692	Total comprehensive income for the period

ONC

ONC

Perusahaan memiliki 10% kepemilikan saham pada ONC sejak 20 Agustus 2021. Berdasarkan Akta Notaris Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 13 Desember 2024, Perusahaan mengakuisisi tambahan kepemilikan saham ONC sebesar 10% dari Li Yuen.

The Company has held 10% of equity ownership in ONC since August 20, 2021. Based on the Notarial Deed of Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 13 dated December 13, 2024, the Company acquired an additional 10% equity ownership in ONC from Li Yuen.

Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0287648 tanggal 13 Desember 2024.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0287648 dated December 13, 2024.

Transaksi ini menyebabkan Perusahaan memperoleh pengaruh signifikan atas ONC dan mulai menerapkan metode ekuitas. Pada saat Perusahaan memperoleh pengaruh signifikan atas ONC, selisih antara biaya investasi (termasuk kepemilikan saham sebelumnya) dan bagian Perusahaan atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi ONC dicatat sebagai *goodwill* yang menjadi bagian dari jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi.

This transaction resulted in the Company obtaining significant influence of ONC and commencing the application of equity method. Upon obtaining significant influence in ONC, any difference between the cost (including the previously own equity ownership) and the Company's share of the net fair value of ONC's identifiable assets and liabilities is accounted as goodwill as part of the investment's carrying amount and is not amortized.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

ONC (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian investasi Perusahaan pada ONC:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai perolehan investasi	4.273.715	4.273.715
Akumulasi bagian atas laba	322.050	54.800
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	88.307	29.169
Akumulasi rugi belum terealisasi	(8.482)	(10.797)
Amortisasi nilai wajar	(4.744)	-
Nilai tercatat investasi	4.670.846	4.346.887

Ringkasan informasi keuangan:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset		
Aset lancar	7.648.839	6.481.199
Aset tidak lancar	19.042.182	18.729.571
Total Aset	26.691.021	25.210.770
Liabilitas		
Liabilitas lancar	(3.462.821)	(3.779.437)
Liabilitas tidak lancar	(11.112.600)	(10.947.673)
Total Liabilitas	(14.575.421)	(14.727.110)
Aset Neto	12.115.600	10.483.660
Bagian Grup atas ekuitas - 20%	2.423.120	2.096.732
Goodwill	1.997.510	1.997.510
Kenaikan nilai wajar ketika akuisisi	263.442	263.442
Amortisasi atas kenaikan nilai wajar ketika akuisisi	(4.744)	-
Akumulasi laba belum terealisasi	(8.482)	(10.797)
Nilai tercatat investasi	4.670.846	4.346.887

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

ONC (continued)

The following describes detail of the Company in ONC:

Cost of investment
Accumulated share in profit
Accumulated share of other comprehensive income
Accumulated unrealized loss
Amortization of fair value
Carrying value of investment

Summary of financial information:

Assets
Current assets
Non-current assets
Total Assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities
Net Assets
The Group's share in equity - 20%
Goodwill
Fair value increment upon acquisition
Amortization of the increase in fair value upon acquisition
Accumulated unrealized profit
Carrying value of investment

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited)
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	3.800.841
Laba periode berjalan	1.336.251
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak	295.688
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	1.631.939

Revenue from contracts with customers
Profit for the period
Other comprehensive income for the period - net of tax
Total comprehensive income for the period

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

KPS

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 2 pada tanggal 9 Oktober 2024, pemegang saham KPS menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp3.237.600 menjadi Rp6.029.167 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp809.400 menjadi Rp6.029.167, sehingga susunan pemegang saham KPS menjadi sebagai berikut:

1. Ningbo Baoxin Special Steel Technology Co., Ltd., Tiongkok sebesar Rp3.918.959 atau setara dengan persentase kepemilikan 65,00%; dan
2. Perusahaan sebesar Rp2.110.208 atau setara dengan persentase kepemilikan 35,00%.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0200139 tanggal 11 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, KPS telah mengembalikan sisa setoran uang muka sejumlah Rp82.642.

Berikut ini adalah rincian investasi Perusahaan pada KPS:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai perolehan investasi	2.110.208	2.110.208
Akumulasi bagian atas rugi	(89.286)	(112.128)
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	197.705	141.004
Akumulasi laba belum terealisasi	(85.983)	(24.500)
Nilai tercatat investasi	2.132.644	2.114.584

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

KPS

Based on Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 2, dated October 9, 2024, KPS' shareholders approved the increase in KPS' authorized capital from Rp3,237,600 to become Rp6,029,167 and increase issued and fully paid capital from Rp809,400 to become Rp6,029,167, hence the composition of KPS shareholders become as follows:

1. Ningbo Baoxin Special Steel Technology Co., Ltd., China amounting to Rp3,918,959 or equivalent to percentage shares ownership of 65.00%; and
2. The Company amounting to Rp2,110,208 or equivalent to percentage shares ownership of 35.00%.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0200139 dated October 11, 2024.

As of December 31, 2024, KPS has returned the remaining advance totaling to Rp82,642.

The following describes detail of the Company in KPS:

Cost of investment
Accumulated share in loss
Accumulated share of
other comprehensive income
Accumulated unrealized profit
Carrying value of investment

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

KPS (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset		
Aset lancar	3.067.148	1.783.516
Aset tidak lancar	12.905.588	10.239.531
Total Aset	15.972.736	12.023.047
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(9.622.812)	(5.899.587)
Liabilitas jangka panjang	(10.991)	(11.792)
Total Liabilitas	(9.633.803)	(5.911.379)
Aset Neto	6.338.933	6.111.668
Bagian Grup atas ekuitas - 35%	2.218.627	2.139.084
Akumulasi laba belum terealisasi	(85.983)	(24.500)
Nilai tercatat investasi	2.132.644	2.114.584

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

KPS (continued)

Summary of financial information:

Assets
Current assets
Non-current assets
Total Assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities
Net Assets
The Group's share in equity - 35%
Accumulated unrealized profit
Carrying value of investment

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	2.179.944	-
Laba (Rugi) periode berjalan	65.262	(52.187)
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak	162.003	22.119
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	227.265	(30.068)

OSS

Berdasarkan Akta Notaris Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 16 pada tanggal 18 Oktober 2024, pemegang saham OSS menyetujui penurunan modal dasar dari Rp2.414.000 menjadi Rp10.100 serta penurunan modal ditempatkan dan disetor OSS dari Rp603.500 menjadi Rp3.031, sehingga susunan pemegang saham OSS menjadi sebagai berikut:

1. Lygend Golden Power (Hong Kong) Ltd., Tiongkok Rp1.970 atau setara dengan persentase kepemilikan 65,00%; dan
2. Perusahaan sebesar Rp1.061 atau setara dengan persentase kepemilikan 35,00%.

OSS

Based on Notarial Deed of Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 16, dated October 18, 2024, OSS' shareholders approved the decrease in OSS' authorized capital from Rp2,414,000 to become Rp10,100 and decrease issued and fully paid capital from Rp603,500 to become Rp3,031, hence the composition of OSS shareholders become as follows:

1. Lygend Golden Power (Hong Kong) Ltd., China amounting to Rp1,970 or equivalent to percentage shares ownership of 65.00%; and
2. The Company amounting to Rp1,061 or equivalent to percentage shares ownership of 35.00%.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

OSS (lanjutan)

Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0082594.AH.01.02. tanggal 15 Desember 2024.

Berikut ini adalah rincian investasi Perusahaan pada OSS:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai perolehan investasi	1.061	211.225
Akumulasi bagian atas laba	923	924
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	(756)	(927)
Penurunan modal ditempatkan dan disetor	-	(210.164)
Nilai tercatat investasi	1.228	1.058

Ringkasan informasi keuangan:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset		
Aset lancar	3.656	3.164
Aset tidak lancar	-	-
Total Aset	3.656	3.164
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(148)	(142)
Liabilitas jangka panjang	-	-
Total Liabilitas	(148)	(142)
Aset Neto	3.508	3.022
Bagian Grup atas ekuitas - 35%	1.228	1.058

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

OSS (continued)

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0082594.AH.01.02. dated December 15, 2024.

The following describes detail of the Company in OSS:

Cost of investment
Accumulated share in profit
Accumulated share of other comprehensive income
Reduction issued and paid capital

Carrying value of investment

Summary of financial information:

Assets
Current assets
Non-current assets
Total Assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities
Net Assets

The Group's share in equity - 35%

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	-	-
Rugi periode berjalan	(3)	(5)
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	489	16.767
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	486	16.762

Revenue from contracts with customers
Loss for the period
Other comprehensive income for the period

Total comprehensive income for the period

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

DCM

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 16 pada tanggal 29 November 2024, pemegang saham DCM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp10.100 menjadi Rp638.052 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp2.525 menjadi Rp159.513, sehingga susunan pemegang saham DCM menjadi sebagai berikut:

1. Ningbo Lygend Industrial Park Management Co., Ltd., Tiongkok sebesar Rp95.708 atau setara dengan persentase kepemilikan 60,00%; dan
2. Perusahaan sebesar Rp63.805 atau setara dengan persentase kepemilikan 40,00%.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0216303 tanggal 2 Desember 2024.

Berikut ini adalah rincian investasi Perusahaan pada DCM:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai perolehan investasi	63.805	63.805
Akumulasi bagian atas laba	11.144	7.032
Nilai tercatat investasi	74.949	70.837

Ringkasan informasi keuangan:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset		
Aset lancar	379.688	417.371
Aset tidak lancar	92.671	89.310
Total Aset	472.359	506.681
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(279.205)	(323.883)
Liabilitas jangka panjang	(5.782)	(5.705)
Total Liabilitas	(284.987)	(329.588)
Aset Neto	187.372	177.093
Bagian Grup atas ekuitas - 40%	74.949	70.837

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

DCM

Based on Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 16, dated November 29, 2024, DCM shareholders approved the increase in DCM authorized capital from Rp10,100 to become Rp638,052 and increase issued and fully paid capital from Rp2,525 to become Rp159,513, hence the composition of DCM shareholders become as follows:

1. Ningbo Lygend Industrial Park Management Co., Ltd., China amounting to Rp95,708 or equivalent to percentage shares ownership of 60.00%; and
2. The Company amounting to Rp63,805 or equivalent to percentage shares ownership of 40.00%.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0216303 dated December 2, 2024.

The following describes detail of the Company in DCM:

Cost of investment
Accumulated share in profit
Carrying value of investment

Summary of financial information:

Assets
Current assets
Non-current assets
Total Assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities
Net Assets
The Group's share in equity - 40%

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

DCM (lanjutan)

DCM (continued)

Ringkasan informasi keuangan: (lanjutan)

Summary of financial information: (continued)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	304.695	55.602	Revenue from contracts with customers
Laba periode berjalan	10.280	4.554	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	Other comprehensive income for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	10.280	4.554	Total comprehensive income for the period

CKM

CKM

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 16 Mei 2024, Perusahaan bersama Hong Kong Blue Whale International Ltd., Tiongkok telah sepakat untuk membentuk suatu Perseroan Terbatas dengan nama PT Cipta Kemakmuran Mitra yang bergerak dalam bidang industri pengolahan kapur.

Based on the Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 2 dated May 16, 2024, the Company with Hong Kong Blue Whale International Ltd., China have agreed to form Limited Liability Company under the name PT Cipta Kemakmuran Mitra, which is engaged in lime processing industry.

Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.100, diambil bagian oleh:

Issued and fully paid capitals amounting to Rp10,100, are taken by:

1. Hong Kong Blue Whale International Ltd., Tiongkok sebesar Rp6.060 atau setara dengan persentase kepemilikan 60,00%; dan
2. Perusahaan sebesar Rp4.040 atau setara dengan persentase kepemilikan 40,00%.

1. Hong Kong Blue Whale International Ltd., China amounting to Rp6,060 or equivalent to percentage shares ownership of 60.00%; and
2. The Company amounting to Rp4,040 equivalent to percentage shares ownership of 40.00%.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0036149.AH.01.01 tanggal 21 Mei 2024.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0036149.AH.01.01 dated May 21, 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan setoran uang muka untuk penerbitan saham sebesar Rp126.462 kepada CKM.

As of December 31, 2024, the Company has made payment for advance for stock subscription amounting to Rp126,462 to CKM.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

CKM (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian investasi Perusahaan pada CKM:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai perolehan investasi	4.040	4.040
Akumulasi bagian atas laba	3.157	1.693
Sub-total	7.197	5.733
Setoran uang muka untuk penerbitan saham	126.462	126.462
Nilai tercatat investasi	133.659	132.195

Ringkasan informasi keuangan:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset		
Aset lancar	68.597	134.744
Aset tidak lancar	274.637	196.479
Total Aset	343.234	331.223
Liabilitas		
Liabilitas lancar	(325.242)	(316.890)
Liabilitas tidak lancar	-	-
Total Liabilitas	(325.242)	(316.890)
Aset Neto	17.992	14.333
Bagian Grup atas ekuitas - 40%	7.197	5.733
Setoran uang muka untuk penerbitan saham	126.462	126.462
Nilai tercatat investasi	133.659	132.195

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

CKM (continued)

The following describes detail of the Company in CKM:

Cost of investment
Accumulated share in profit
Sub-total
Payment for advance for
stock subscription
Carrying value of investment

Summary of financial information:

Assets
Current assets
Non-current assets
Total Assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities
Net Assets
The Group's share in equity - 40%
Payment for advance for
stock subscription
Carrying value of investment

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited)
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	-
Laba periode berjalan	3.659
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	3.659

Revenue from contracts
with customers
Profit for the period
Other comprehensive income
for the period
**Total comprehensive
income for the period**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)
KTS**

Berikut ini adalah rincian investasi Perusahaan pada KTS:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai perolehan investasi	450	450
Akumulasi bagian atas rugi	-	-
Nilai tercatat investasi	450	450

Ringkasan informasi keuangan:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset		
Aset lancar	1.250	1.250
Aset tidak lancar	-	-
Total Aset	1.250	1.250
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	-	-
Liabilitas jangka panjang	-	-
Total Liabilitas	-	-
Aset Neto	1.250	1.250
Bagian Grup atas ekuitas - 36%	450	450

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)
KTS**

The following describes detail of the Company in KTS:

Cost of investment
Accumulated share in loss
Carrying value of investment

Summary of financial information:

Assets
Current assets
Non-current assets
Total Assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities
Net Assets
The Group's share in equity - 36%

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited)								
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances		
Biaya perolehan							Acquisition cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Tanah	142	-	-	-	-	142	Land	
Mesin	12.351.440	2.797	-	(1.739)	327.316	12.679.814	Machineries	
Bangunan dan prasarana	13.161.529	32.798	-	309	343.689	13.538.325	Building and infrastructures	
Kendaraan	545.156	33.382	(400)	-	12.236	590.374	Vehicles	
Peralatan kantor	109.111	3.377	-	-	1.503	113.991	Office equipment	
Peralatan produksi	133.611	19.545	-	-	946	154.102	Production equipment	
Peralatan laboratorium	39.017	8.147	-	-	217	47.381	Laboratory equipment	
Alat berat	1.760.211	13.752	-	1.739	16.415	1.792.117	Heavy equipment	
Sub-total	28.100.217	113.798	(400)	309	702.322	28.916.246	Sub-total	
Aset dalam pembangunan	287.464	15.914	-	(309)	7.304	310.373	Construction in-progress	
Total biaya perolehan	28.387.681	129.712	(400)	-	709.626	29.226.619	Total acquisition cost	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Mesin	2.751.564	208.542	-	-	75.503	3.035.609	Machineries	
Bangunan dan prasarana	1.909.105	175.112	-	-	50.425	2.134.642	Building and infrastructures	
Kendaraan	176.031	16.441	(297)	-	3.625	195.800	Vehicles	
Peralatan kantor	68.229	3.703	-	-	964	72.896	Office equipment	
Peralatan produksi	57.683	6.912	-	-	614	65.209	Production equipment	
Peralatan laboratorium	20.123	1.777	-	-	77	21.977	Laboratory equipment	
Alat berat	871.802	48.178	-	-	9.322	929.302	Heavy equipment	
Total akumulasi penyusutan	5.854.537	460.665	(297)	-	140.530	6.455.435	Total accumulated depreciation	
Nilai buku neto	22.533.144					22.771.184	Net book value	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/Year Ended December 31, 2024								
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances		
Biaya perolehan							Acquisition cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Tanah	142	-	-	-	-	142	Land	
Mesin	11.728.168	43.572	-	122.521	457.179	12.351.440	Machineries	
Bangunan dan prasarana	12.256.751	39.508	(728)	366.819	499.179	13.161.529	Building and infrastructures	
Kendaraan	411.461	120.330	(4.515)	-	17.880	545.156	Vehicles	
Peralatan kantor	92.719	13.894	(19)	-	2.517	109.111	Office equipment	
Peralatan produksi	90.057	41.924	-	-	1.630	133.611	Production equipment	
Peralatan laboratorium	28.486	11.374	(1.125)	-	282	39.017	Laboratory equipment	
Alat berat	1.622.273	132.598	(22.916)	-	28.256	1.760.211	Heavy equipment	
Sub-total	26.230.057	403.200	(29.303)	489.340	1.006.923	28.100.217	Sub-total	
Aset dalam pembangunan	70.330	702.569	(214.606)	(489.340)	218.511	287.464	Construction in-progress	
Total biaya perolehan	26.300.387	1.105.769	(243.909)	-	1.225.434	28.387.681	Total acquisition cost	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Mesin	1.857.452	788.597	-	-	105.515	2.751.564	Machineries	
Bangunan dan prasarana	1.185.498	657.713	(686)	-	66.580	1.909.105	Building and infrastructures	
Kendaraan	115.729	58.331	(2.713)	-	4.684	176.031	Vehicles	
Peralatan kantor	53.757	12.976	(19)	-	1.515	68.229	Office equipment	
Peralatan produksi	35.239	21.640	-	-	804	57.683	Production equipment	
Peralatan laboratorium	16.246	4.917	(1.125)	-	85	20.123	Laboratory equipment	
Alat berat	686.869	190.804	(20.102)	-	14.231	871.802	Heavy equipment	
Total akumulasi penyusutan	3.950.790	1.734.978	(24.645)	-	193.414	5.854.537	Total accumulated depreciation	
Nilai buku neto	22.349.597					22.533.144	Net book value	

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Hasil penjualan aset tetap	189	-	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku neto aset tetap	(103)	-	Net book value of fixed assets
Laba penjualan aset tetap (Catatan 31)	86	-	Gain on sale of fixed assets (Note 31)

Laba penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

Gain on sale of fixed assets is recorded as part of "Other Income" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive for the three-month period ended March 31, 2025 and 2024.

Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp797 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 31).

Carrying amounts of fixed assets that were disposed the three-month period ended March 31, 2025 and 2024 amounting to RpNil and Rp797, respectively is recorded as part of "Other Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada aset yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan tidak ada aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no assets temporarily not used by the Group and none of the assets are idle and are not classified as available for sale.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp437.083 dan Rp397.318 yang terutama terdiri atas alat berat, mesin, peralatan kantor dan kendaraan.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the total acquisition cost of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounting to Rp437,083 and Rp397,318, respectively which mainly consist of heavy equipment, machineries, office equipment and vehicle.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ <i>Estimated Completion Percentage</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
31 Maret 2025		
<i>Living quarters</i>	46,02%	280.762
Bangunan dan prasarana	20,00% - 95,00%	25.950
Diesel tank	67,17%	3.661
Total		310.373
31 Desember 2024		
<i>Living quarters</i>	46,02%	273.553
Bangunan dan prasarana	20,00% - 95,00%	10.344
Diesel tank	67,17%	3.567
Total		287.464

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam pembangunan di atas.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, komitmen kontraktual untuk memperoleh aset tetap masing-masing sebesar Rp642.201 dan Rp608.410.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ <i>Three-Month Period Ended March 31,</i>	
	2025 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2024 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	439.547	400.797
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 30)	21.050	18.281
Properti pertambangan	68	323
Kapitalisasi aset dalam pembangunan	-	803
Total	460.665	420.204

10. FIXED ASSETS (continued)

Construction in-progress

Construction in-progress consists of the following:

	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ <i>Estimated Time of Completion</i>	
March 31, 2025		
<i>Living quarters</i>	Desember 2026/December 2026	
Building and infrastructures	Juni 2025/June 2025	
Diesel tank	Desember 2025/December 2025	
Total		Total
December 31, 2024		
<i>Living quarters</i>	Desember 2026/December 2026	
Building and infrastructures	Maret - Juni 2025/March - June 2025	
Diesel tank	Desember 2025/December 2025	
Total		Total

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no significant obstacles in the completion of the constructions in-progress.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, contractual commitment to acquire fixed assets amounting to Rp642,201 and Rp608,410, respectively.

Allocation of depreciation expense are as follows:

Cost of goods sold (Note 29)
Selling, general and
administrative expenses (Note 30)
Mining properties
Capitalized to construction in-progress

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Utang Bank (Catatan 21).

Rincian aset tetap yang telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Dolar Amerika Serikat	24.429.345	22.759.997
Rupiah	614.655	730.176
Total	25.044.000	23.490.173

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, certain fixed assets are pledged as collateral to the loan obtained from Bank Loans (Note 21).

Details of fixed assets covered by insurance against losses from fire and other risks under a certain policy package with combined coverage are as follow:

United States Dollar
Rupiah

Total

The Group's management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

The Group's management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets presented in the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

11. ASET HAK-GUNA

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

11. RIGHT OF USE ASSETS

The details of right of use assets are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Bangunan dan prasarana	26.774	-	-	782	27.556
					Building and improvements
Total biaya perolehan	26.774	-	-	782	27.556
					Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	10.280	2.183	-	319	12.782
					Building and improvements
Total akumulasi penyusutan	10.280	2.183	-	319	12.782
					Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	16.494				14.774
					Net book value

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

11. RIGHT OF USE ASSETS (continued)

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

The details of right of use assets are as follows:
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan dan prasarana	44.986	15.358	(34.709)	1.139	26.774	Building and improvements
Total biaya perolehan	44.986	15.358	(34.709)	1.139	26.774	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	5.336	11.959	(7.307)	292	10.280	Building and improvements
Total akumulasi penyusutan	5.336	11.959	(7.307)	292	10.280	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	39.650				16.494	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense is as follows:

Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three-Month Period Ended March 31,

	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 30)	2.183	2.928	Selling, general and administrative expenses (Note 30)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

Mutasi properti pertambangan adalah sebagai
berikut:

Movements of mining properties are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/
Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification ^(*)	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Tambang berproduksi					Producing mines
Kawasi	10.335	-	-	10.335	Kawasi
Loji	108.960	1.685	-	110.645	Loji
Fluk dan Gambaru	-	-	168.910	168.910	Fluk dan Gambaru
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Kawasi	(10.335)	-	-	(10.335)	Kawasi
Loji	(83.210)	(1.468)	-	(84.678)	Loji
Fluk dan Gambaru	-	(1.071)	-	(1.071)	Fluk dan Gambaru
Tambang dalam pengembangan					Mines under construction
Jikodolong	24.846	1.671	-	26.517	Jikodolong
Tabuji	4.634	133	-	4.767	Tabuji
Fluk dan Gambaru	162.329	1.813	(164.142)	-	Fluk dan Gambaru
Nilai buku neto	217.559	2.763	4.768	225.090	Net book value

(*) Terdapat reklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi sebesar Rp4.768 pada 2025/
There are reclassification from exploration and evaluation assets amounting to Rp4.768 in 2025.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Mutasi properti pertambangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Tambang pada Tahap Produksi				Producing mines
Kawasi	10.335	-	10.335	Kawasi
Loji	108.960	-	108.960	Loji
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Kawasi	(10.335)	-	(10.335)	Kawasi
Loji	(78.933)	(4.277)	(83.210)	Loji
Tambang dalam pengembangan				Mines under construction
Jikodolong	20.960	3.886	24.846	Jikodolong
Tabuji	3.879	755	4.634	Tabuji
Fluk dan Gambaru	54.648	107.681	162.329	Fluk dan Gambaru
Nilai buku neto	109.514	108.045	217.559	Net book value

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada properti pertambangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, amortisasi properti pertambangan masing-masing adalah sebesar Rp2.539 dan Rp1.348, diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan (Catatan 29).

Movements of mining properties are as follows: (continued)

The Group's management believes that there is no indication of impairment in values for mining properties presented in the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

For the three-month period ended March 31, 2025 and 2024, amortization of mining properties amounting to Rp2,539 and Rp1,348, respectively is presented as part of cost of goods sold (Note 29).

13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Mutasi aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited)				
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Aset eksplorasi dan evaluasi				Exploration and evaluation assets
Jikodolong	22.508	2.595	-	Jikodolong
Tabuji	12	-	-	Tabuji
Fluk dan Gambaru	4.768	-	(4.768)	Fluk dan Gambaru
Total	27.288	2.595	(4.768)	Total

Movements of exploration and evaluation assets are as follows:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Mutasi aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset eksplorasi dan evaluasi				Exploration and evaluation assets
Jikodolong	5.674	16.834	22.508	Jikodolong
Fluk dan Gambaru	-	4.768	4.768	Fluk dan Gambaru
Tabuji	-	12	12	Tabuji
Total	5.674	21.614	27.288	Total

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset eksplorasi dan evaluasi yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Movements of exploration and evaluation assets are as follows: (continued)

The Group's management believes that there is no indication of impairment in values for exploration and evaluation assets presented in the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset Keuangan			Financial Assets
Jaminan reklamasi			Reclamation and
dan pascatambang (Catatan 38)	44.052	34.513	post-mining guarantee (Note 38)
Uang jaminan	2.092	4.567	Security deposits
Sub-total	46.144	39.080	Sub-total
Aset Non-keuangan			Non-financial Assets
Uang muka pembelian			Advance for purchase
aset tetap dan lainnya	237.915	170.396	of fixed assets and others
Lain-lain	7.291	4.580	Others
Sub-total	245.206	174.976	Sub-total
Total	291.350	214.056	Total

15. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga	1.542.735	1.028.896	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	139.479	216.896	Related parties (Note 34)
Total	1.682.214	1.245.792	Total

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

15. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of goods and services required for the Group's operations, with details as follows:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Yuan Tiongkok	823.799
Rupiah	690.623
Dolar Amerika Serikat	167.792
Total	1.682.214

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

15. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	574.842	Chinese Yuan
	500.247	Rupiah
	170.703	United States Dollar
Total	1.245.792	Total

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

16. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain sebagian besar merupakan utang atas aset dalam pembangunan entitas anak tertentu, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Pihak ketiga	2.047.070
Pihak berelasi (Catatan 34)	23.808
Total	2.070.878

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan serta umumnya akan dilunasi dalam siklus operasi normal.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang lain-lain di atas.

16. OTHER PAYABLES

Other payables mainly represents payables related to the construction in progress of certain subsidiaries, with detail as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	2.282.127	Third parties
	7.032	Related parties (Note 34)
Total	2.289.159	Total

Other payables are non-interest bearing and unsecured and will generally repaid on normal operating cycle.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no collateral provided by the Group for the above other payables.

17. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Selama tahun 2022, OMJ menerima setoran uang muka penerbitan saham dari SCM, pihak ketiga sebesar Rp664.606.

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 17 April 2024, para pemegang saham OMJ menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan di setor kepada SCM sebesar Rp664.606.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0099710 tanggal 2 Mei 2024.

17. DUE TO THIRD PARTY

During 2022, OMJ received a down payment for share issuance from SCM, a third party, amounting to Rp664,606.

Based on the Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 6 dated April 17, 2024, the shareholders of OMJ agreed to increase in issued and fully paid capital to SCM amounting to Rp664,606.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0099710 dated May 2, 2024.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 17 September 2024, para pemegang saham OMJ menyetujui penurunan modal ditempatkan dan di setor dengan mengembalikan sejumlah modal kepada SCM sebesar Rp664.606.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0075985.AH.01.02 tanggal 17 November 2024.

18. UANG JAMINAN PELANGGAN

HJF

Pada tanggal 17 Januari 2023, HJF menandatangani perjanjian jual beli material feronikel dengan Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., Tiongkok ("Ningbo"), dimana HJF setuju untuk menjual dan mengirimkan material feronikel kepada Ningbo pada bulan September sampai dengan Desember 2023 sejumlah 33.000 MT dengan syarat Ningbo harus melakukan *down payment* sebesar 90% dari total harga yang telah ditentukan.

Pada tanggal 24 November 2023, HJF menandatangani perjanjian jual beli material feronikel dengan Ningbo, dimana HJF setuju untuk menjual dan mengirimkan material feronikel kepada Ningbo pada bulan September sampai dengan Desember 2024 sejumlah 40.000 MT dengan syarat Ningbo harus melakukan *down payment* sebesar total harga yang telah ditentukan sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 2 Januari 2024, HJF menandatangani perjanjian jual beli material feronikel dengan Ningbo, dimana HJF setuju untuk menjual dan mengirimkan material feronikel kepada Ningbo pada bulan September sampai dengan Desember 2024 sejumlah 50.000 MT dengan syarat Ningbo harus melakukan *down payment* sebesar total harga yang telah ditentukan.

17. DUE TO THIRD PARTY (continued)

Based on the Notarial Deed of Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 18 dated September 17, 2024, the Shareholders of OMJ agreed to decrease in issued and fully paid capital to SCM amounting to Rp664,606.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0075985.AH.01.02 dated November 17, 2024.

18. CUSTOMER DEPOSITS

HJF

On January 17, 2023, HJF signed a sale and purchase agreement for ferronickel material with Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., China ("Ningbo"), whereby HJF agrees to sell and deliver ferronickel material to Ningbo from September to December 2023 in the amount of 33,000 MT with the condition that Ningbo must make a 90% of down payment from the total predetermined price.

On November 24, 2023, HJF signed a sale and purchase agreement for ferronickel material with Ningbo, whereby HJF agrees to sell and deliver ferronickel material to Ningbo from September to December 2024 in the amount of 40,000 MT with the condition is that Ningbo must make a full down payment from the total predetermined priced before December 31, 2023.

On January 2, 2024, HJF signed a sale and purchase agreement for ferronickel material with Ningbo, whereby HJF agrees to sell and deliver ferronickel material to Ningbo from September to December 2024 in the amount of 50,000 MT with the condition is that Ningbo must make a full down payment from the total predetermined price.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UANG JAMINAN PELANGGAN (lanjutan)

HJF (lanjutan)

Pada tanggal 13 Januari 2025, HJF menandatangani perjanjian jual beli material feronikel dengan Ningbo, dimana HJF setuju untuk menjual dan mengirimkan material feronikel kepada Ningbo pada bulan Januari sampai dengan Mei 2025 sejumlah 10.000 MT dengan syarat Ningbo harus melakukan *down payment* sebesar total harga yang telah ditentukan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, uang jaminan pelanggan milik HJF adalah sebesar AS\$ 10.000.000 (atau setara dengan Rp165.880) dan AS\$Nihil.

19. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN

Akun ini merupakan provisi untuk pengelolaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan reklamasi, biaya penutupan tambang dan revegetasi pada saat berakhirnya masa tambang.

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP 78/2010") mengharuskan Grup Pertambangan Nikel menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar.

Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntut pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, jaminan reklamasi (Catatan 38) atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Grup.

18. CUSTOMER DEPOSITS (continued)

HJF (continued)

On January 13, 2025, HJF signed a sale and purchase agreement for ferronickel material with Ningbo, whereby HJF agrees to sell and deliver ferronickel material to Ningbo from January to May 2025 in the amount of 10,000 MT with the condition is that Ningbo must make a full down payment from the total predetermined price.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 HJF's customer deposits amounted US\$10,000,000 (or equivalent to Rp165,880) and US\$Nil, respectively.

19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION

This account pertains to the provision for the environmental and cost related to reclamation, estimated closure cost and revegetation to be incurred at the end of a mine's life.

A financial surety or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 year 2010 ("PP 78/2010") for Nickel Mining Group. The regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor.

For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, reclamation guarantee (Note 38) or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Group.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN (lanjutan)

Mutasi provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	135.150	250.068
Provisi untuk restorasi selama periode berjalan (Catatan 29)	4.992	38.722
Provisi untuk pembongkaran dan penutupan tambang periode berjalan	5.899	3.009
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama periode berjalan	(2.008)	(5.518)
Perubahan asumsi	-	(151.131)
Saldo akhir	144.033	135.150
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(1.881)	(8.800)
Bagian jangka panjang	142.152	126.350

Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi untuk restorasi telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION (continued)

The movements in the provision for environmental restoration obligation are as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	135.150	250.068	Beginning balance
Provisi untuk restorasi selama periode berjalan (Catatan 29)	4.992	38.722	Provision for restoration during the period (Note 29)
Provisi untuk pembongkaran dan penutupan tambang periode berjalan	5.899	3.009	Provision for dismantling and mine closure during the period
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama periode berjalan	(2.008)	(5.518)	Actual restoration costs paid during the period
Perubahan asumsi	-	(151.131)	Change of assumption
Saldo akhir	144.033	135.150	Ending balance
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(1.881)	(8.800)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	142.152	126.350	Long-term portion

The management of the Group believes that the provision for restoration is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

20. LIABILITAS SEWA - PIHAK KETIGA

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup bangunan dan prasarana dengan jangka waktu sewa mulai dari 2 (dua) tahun sampai 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga	14.727	15.428
Dikurangi beban bunga	(584)	(724)
Neto	14.143	14.704
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak ketiga	(7.138)	(6.897)
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	7.005	7.807

20. LEASE LIABILITIES - THIRD PARTIES

The Group has lease commitments covering building and infrastructures with lease terms ranging from 2 (two) years to 3 (three) years and expiring on various dates with details as follows:

Pihak ketiga	15.428	Third parties
Dikurangi beban bunga	(724)	Less amount applicable to interest
Neto	14.704	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		Less current maturities
Pihak ketiga	(6.897)	Third parties
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	7.807	Lease liabilities - net of current maturities
		Third parties

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS SEWA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki arus kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp1.106 dan Rp11.780, termasuk beban bunga masing-masing sebesar RpNihil dan Rp1.598. Grup juga memiliki penambahan nonkas pada aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar RpNihil dan Rp15.358.

Beban bunga diakui sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Nilai kini dari jadwal pembayaran liabilitas sewa berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

20. LEASE LIABILITIES - THIRD PARTIES (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group had cash outflows for payment of lease liabilities amounting to Rp1,106 and Rp11,780, respectively including interest expenses of RpNil and Rp1,598, respectively. The Group also had non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities of RpNil and Rp15,358, respectively.

Interest expenses are presented as part of "Finance Charges" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The present values of the scheduled payments of the lease liabilities by the year of maturity are as follows:

	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ <i>Minimum Leasing Payment</i>	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
31 Maret 2025				March 31, 2025
Dalam 1 tahun	7.488	(350)	7.138	Within 1 year
Dalam 2 - 5 tahun	7.239	(234)	7.005	Within 2 - 5 years
Total	14.727	(584)	14.143	Total
31 Desember 2024				December 31, 2024
Dalam 1 tahun	7.323	(426)	6.897	Within 1 year
Dalam 2 - 5 tahun	8.105	(298)	7.807	Within 2 - 5 years
Total	15.428	(724)	14.704	Total

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

Movement of lease liabilities:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	14.704	39.449	Beginning balance
Penambahan sewa	-	15.358	Addition of lease
Penghentian	-	(29.130)	Termination
Penambahan bunga	-	1.598	Accretion of interest
Pembayaran	(1.106)	(13.378)	Payments
Selisih translasi	545	807	Translation differences
Sub-total	14.143	14.704	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(7.138)	(6.897)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	7.005	7.807	Long-term portion

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, terdapat beberapa fasilitas pinjaman Grup yang tidak digunakan namun masih tersedia:

Perusahaan

- a. PT Bank DBS Indonesia, dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$100.000.000 yang berakhir pada bulan Mei 2025.

Perusahaan dan GPS

- a. PT Bank OCBC NISP Tbk., dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$15.000.000 yang berakhir pada bulan Desember 2025.

Perusahaan dan HJF

- a. PT Bank UOB Indonesia, dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$100.000.000 yang berakhir pada bulan Agustus 2025; dan.

HJF

- a. PT Bank OCBC NISP Tbk., dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$47.500.000 yang berakhir pada bulan April 2027.

MSP

- a. PT Bank UOB Indonesia, dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000 yang berakhir pada bulan Maret 2025;
- b. PT Bank OCBC NISP Tbk., dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000 yang berakhir pada bulan Mei 2025;
- c. PT Bank DBS Indonesia, dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$50.000.000 yang berakhir pada bulan Mei 2025; dan
- d. Citibank N.A., Indonesia dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$50.000.000 yang berakhir pada bulan Desember 2025.

Kovenan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Grup diwajibkan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu dan dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu (termasuk tapi tidak terbatas pada penambahan utang bank baru) tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank.

21. BANK LOANS

Short-term bank loans

Unused Credit Facility

Up to March 31, 2025 and December 31, 2024, there are several credit facility of the Group that are not utilized but still available:

The Company

- a. PT Bank DBS Indonesia, with a maximum credit limit of US\$100,000,000 which will expire in May 2025.

The Company and GPS

- a. PT Bank OCBC NISP Tbk., with a maximum credit limit of US\$15,000,000 which will expire in December 2025.

The Company and HJF

- a. PT Bank UOB Indonesia, with a maximum credit limit of US\$100,000,000 which will expire in August 2025; and

HJF

- a. PT Bank OCBC NISP Tbk., with a maximum credit limit of US\$47,500,000 which will expire in April 2027.

MSP

- a. PT Bank UOB Indonesia, with a maximum credit limit of US\$25,000,000 which will expire in March 2025;
- b. PT Bank OCBC NISP Tbk., with a maximum credit limit of US\$25,000,000 which will expire in May 2025;
- c. PT Bank DBS Indonesia, with a maximum credit limit of US\$50,000,000 which will expire in May 2025; and
- d. Citibank N.A., Indonesia with a maximum credit limit of US\$50,000,000 which will expire in December 2025.

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, the Group is required to comply certain financial ratios and restricted to perform certain matters (including but not limited to addition of new bank loan) without advance approval as stipulated in the bank loan agreements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Kepatuhan atas Kovenan

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

Utang bank jangka panjang

21. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Compliance with Covenants

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

Long-term bank loans

Kreditur/Creditor	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum (Angka Penuh)/ Maximum Credit Limit (Full Amount)	Jadwal Pelunasan/ Schedule of Repayments	Pembayaran Periode Berjalan Repayments for the Current Period	Jumlah/Amount	
				31 Mar 25/ Mar 31, 25	31 Des 24/ Dec 31, 24
Entitas Anak/Subsidiaries Rupiah/Rupiah Term Loan Facility					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Rp3.100.000.000.000	Setiap kuartal hingga Agustus 2029/Quarterly until August 2029	93.750	2.312.500	2.406.250
Senior Term Loan Facility					
Lembaga Pembiayaan Ekspor	Rp700.000.000.000	Setiap kuartal hingga September 2029/Quarterly until September 2029	26.250	647.500	673.750
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar Senior Term Loan Facility					
PT Bank UOB Indonesia	AS\$150.000.000	Setiap kuartal hingga September 2029/Quarterly until September 2029	91.980	2.301.585	2.333.389
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	AS\$120.000.000	Setiap kuartal hingga September 2029/Quarterly until September 2029	73.584	1.841.268	1.866.711
PT Bank OCBC NISP Tbk.	AS\$100.000.000	Setiap kuartal hingga September 2029/Quarterly until September 2029	61.320	1.534.390	1.555.593
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	AS\$100.000.000	Setiap kuartal hingga September 2029/Quarterly until September 2029	61.320	1.534.390	1.555.593
PT Bank KEB Hana Indonesia	AS\$30.000.000	Setiap kuartal hingga September 2029/Quarterly until September 2029	18.396	460.317	466.678
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ Unamortized transaction cost			-	(57.203)	(55.780)
Total/ Total			426.600	10.574.747	10.802.184
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam setahun/Less: current maturities				(1.724.100)	(1.671.994)
Bagian jangka panjang/ Long-term portion				8.850.647	9.130.190

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Tujuan dari pinjaman di atas adalah untuk modal kerja, pembiayaan kembali dan pembayaran utang pemegang saham dan pihak berelasi entitas anak terkait.

Suku Bunga

Pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah dikenakan suku bunga mengambang tertentu untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Beban bunga diakui sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Jaminan

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Grup dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin dan peralatan sebesar Rp3.100.000.

Kovenan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Grup diwajibkan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu seperti rasio keuangan dan dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu (termasuk tetapi tidak terbatas pada pembatasan pembagian dividen dan penambahan utang bank baru) tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank.

Kepatuhan atas Kovenan

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

21. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

The purpose of the above loan is for working capitals, loans for refinancing and payment of shareholder and related party debt of the subsidiaries.

Interest Rate

The loan denominated in United States Dollar and Rupiah bears certain floating interest rate for the period ended March 31, 2025 and December 31, 2024.

Interest expenses are presented as part of "Finance Charges" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Collateral

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, credit facilities obtained by the Group are secured by fiduciary collateral of machinery and equipment amounting to Rp3,100,000.

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants such as financial ratios and restricted to perform certain matters (including but not limited to restriction on dividend distribution and addition of new bank loan) without advance approval as stipulated in the bank loan agreements.

Compliance with Loan Covenants

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Bunga	31.836
Royalti	23.543
Jasa profesional	22.757
Lain-lain	22.171
Total	100.307

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.630

22. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of accrued expenses are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
33.850	Interest
36.890	Royalties
8.034	Professional fee
26.260	Others
105.034	Total

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	158.269	Short-term employee benefits liability

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Dengan berlakunya Unda-Undang No. 6/2023, Undang-Undang No. 11/2020 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan memperhitungkan setiap perubahan sebagai dampak penerapan Undang-Undang No. 6/2023.

Liabilitas berdasarkan UU Cipta Kerja telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UU Cipta Kerja setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU Cipta Kerja, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2024 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal yang sama dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, yang dituangkan dalam laporannya tanggal 4 Maret 2025.

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

With the enactment of Indonesian Law No. 6/2023, Indonesian Law No. 11/2020 was revoked and no longer valid. Calculation of employee benefits liability is performed by taking into account any amendment as a result of the implementation of Indonesian Law No. 6/2023.

The obligation under the Cipta Kerja Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age with the benefit as stipulated under the Cipta Kerja Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Cipta Kerja Law, the Group will provide for such shortage.

The actuarial calculation as of December 31, 2024 were determined based on the valuation report on the same dates from the independent actuary firm, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, as expressed in their report dated March 4, 2025.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	7,13% - 7,14% p.a	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00% p.a	Annual salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	Mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun linier sampai dengan 1% pada usia 50 tahun dan setelahnya/ 10% for employees before age of 30 years and will linearly decrease until 1% at age 50 years and thereafter	Resignation rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/10% of the mortality rate	Disability rate

a. Beban imbalan kerja karyawan

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Biaya jasa kini	15.517	14.530
Biaya jasa lalu	799	-
Biaya bunga	2.670	2.137
Beban imbalan kerja karyawan periode berjalan	18.986	16.667

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai kini kewajiban manfaat pasti 1 Januari	219.884	174.734
Biaya jasa kini	15.517	62.137
Biaya bunga	2.670	10.680
Biaya jasa lalu	799	3.197
Kurtailmen	-	(66)
Laba aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(465)	(1.860)
Laba aktuarial dari penyesuaian tingkat diskonto	(1.859)	(7.435)
Laba aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(2.931)	(11.727)
Pembayaran manfaat	-	(9.776)
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	233.615	219.884

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal assumptions used in determining the for employee benefits liability are as follows:

a. Employee benefits expenses

The details of employee benefits expenses are as follows:

Current service costs
Past service costs
Interest costs
Employee benefits expenses for current period

The movements in present value of defined benefit obligation are as follows:

Present value of defined benefit obligation on January 1
Current service costs
Interest costs
Past service costs
Curtailments
Actuarial gain from changes in financial assumption
Actuarial gain from changes in discount rate
Actuarial gain from changes from experience adjustment
Benefits paid
Present value of defined benefit obligation

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Beban imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit/ March 31, 2025 (Unaudited))	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	219.884	174.734
Beban imbalan kerja karyawan periode berjalan	18.986	75.948
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(5.255)	(21.022)
Pembayaran manfaat	-	(9.776)
Saldo akhir	233.615	219.884

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
31 Maret 2025				
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(16.799)	18.436	18.826	(17.421)
31 Desember 2024				
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(15.844)	17.468	17.837	(16.433)

Analisis sensitivitas di atas telah ditentukan berdasarkan suatu metode yang mengekstrapolasi dampak pada kewajiban imbalan pasti sebagai akibat dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang terjadi pada akhir periode pelaporan. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi yang signifikan, dengan menjaga agar semua asumsi lainnya tetap konstan. Analisis sensitivitas mungkin tidak mewakili perubahan aktual dalam kewajiban imbalan pasti karena kecil kemungkinannya bahwa perubahan asumsi akan terjadi secara terpisah satu sama lain.

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Employee benefits expenses (continued)

The movements in the employee benefits liability as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit/ March 31, 2025 (Unaudited))	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	219.884	174.734	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan periode berjalan	18.986	75.948	Employee benefits expenses for current period
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(5.255)	(21.022)	Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Pembayaran manfaat	-	(9.776)	Benefits paid
Saldo akhir	233.615	219.884	Ending balance

b. Liability for employee benefits

The sensitivity analysis to these key assumptions are as follows:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
31 Maret 2025				
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(16.799)	18.436	18.826	(17.421)
31 Desember 2024				
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(15.844)	17.468	17.837	(16.433)

The sensitivity analyses above have been determined based on a method that extrapolates the impact on the defined benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period. The sensitivity analyses are based on a change in a significant assumption, keeping all other assumptions constant. The sensitivity analyses may not be representative of an actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that changes in assumptions would occur in isolation from one another.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Dalam jangka waktu 12 bulan	4.603
Antara 2 dan 5 tahun	98.149
Antara 5 dan 10 tahun	182.974
Lebih dari 10 tahun	8.316.031
Total	8.601.757

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah 17,92 - 22,53 tahun.

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liability for employee benefits (continued)

The maturity profile of defined benefit obligation as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	18.666	Within the next 12 months
	98.149	Between 2 and 5 years
	182.974	Between 5 and 10 years
	8.316.031	Beyond 10 years
Total	8.615.820	Total

The average duration of the benefit obligation at March 31, 2025 and December 31, 2024, is 17.92 - 22.53 years.

24. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Pajak Penghasilan:	
Pajak Penghasilan Badan	59.844
PPN Masukan	35.226
Pasal 21	-
Total	95.070

b. Taksiran Tagihan Pajak

Perusahaan

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021

Pada tanggal 18 Februari 2025, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh badan Tahun 2021 sebesar Rp6.012 dan Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 4 Maret 2025.

Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun 2021

Pada tanggal 18 Februari 2025, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh Pasal 21 Tahun 2021 sebesar Rp320 dan Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 4 Maret 2025.

24. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	-	Income tax:
	67.151	Corporate Income Tax
	6.521	VAT In
		Article 21
Total	73.672	Total

b. Estimated Claims for Tax Refund

The Company

2021 Corporate Income Tax

On February 18, 2025, the Company received SKPKB of 2021 corporate income tax amounting to Rp6,012 and the Company has made a payment for SKPKB dated March 4, 2025.

2021 Income Tax Article 21

On February 18, 2025, the Company received SKPKB of 2021 income tax article 21 amounting to Rp320 and the Company has made a payment for SKPKB dated March 4, 2025.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 23 Tahun 2021

Pada tanggal 18 Februari 2025, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh Pasal 23 Tahun 2021 sebesar Rp526 dan Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 4 Maret 2025.

c. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	681	3.110
Pasal 15	724	995
Pasal 21	43.851	1.741
Pasal 22	9.094	22.880
Pasal 23	4.594	7.714
Pasal 25	87.828	79.886
Pasal 26	1.347	441
Pasal 29	229.438	242.664
PPN Keluaran	1.154	8.190
Total	378.711	367.621

d. Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Kini		
Perusahaan	(113.908)	(67.204)
Entitas anak	(86.993)	(76.972)
Penyesuaian atas periode sebelumnya		
Perusahaan	(6.012)	-
	(206.913)	(144.176)
Tangguhan		
Perusahaan	(2.183)	(35.682)
Entitas anak	6.245	(12.229)
Neto	4.062	(47.911)
Beban pajak penghasilan	(202.851)	(192.087)
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya		
Perusahaan	(439)	(188)
Entitas anak	(717)	66
Total	(1.156)	(122)

24. TAXATION (continued)

**b. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

The Company (continued)

2021 Income Tax Article 23

On February 18, 2025, the Company received SKPKB of 2021 income tax article 23 amounting to Rp526 and the Company has made a payment for SKPKB dated March 4, 2025.

c. Taxes payable

Taxes payable consists of:

Income taxes:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
VAT Out

Total

d. Income tax expense

The details of income tax expense of the Group are as follows:

Current
The Company
Subsidiaries
**Adjustment in respect
of the prior period**
The Company

Deferred
The Company
Subsidiaries

Net

Income tax expense

**Charged to other
comprehensive income**
The Company
Subsidiaries

Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

e. Rekonsiliasi tarif pajak yang berlaku efektif

e. Reconciliation of effective tax rates

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, dan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax income is as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	2.477.318	1.483.006	Profit before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1.263.273)	(791.678)	Profit before income tax of the subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(74.391)	(77.531)	Elimination of transactions with subsidiaries
Bagian atas laba entitas asosiasi (Catatan 9)	(638.093)	(276.704)	Share in profit of associates (Note 9)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	501.561	337.093	Profit before income tax of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Estimasi liabilitas imbalan kerja	6.856	7.137	Estimated of employee benefits liability
Eliminasi laba belum terealisasi	58.439	(11.669)	Elimination of unrealized profits
Total beda temporer	65.295	(4.532)	Total temporary differences
Beda permanen			Permanent differences
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(54.908)	(28.241)	Interest income already subjected to final income tax
Hiburan dan representasi	801	598	Entertainment and representation
Lain-lain	5.016	553	Others
Total beda permanen	(49.091)	(27.090)	Total permanent differences
Taksiran laba fiskal - Perusahaan	517.765	305.471	Estimated taxable income - the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	113.908	67.204	Current income tax expense at applicable tax rate
Pajak penghasilan dibayar di muka	(173.752)	(129.512)	Prepayments of income tax
Pajak dibayar dimuka			Prepaid tax
Perusahaan	(59.844)	(62.308)	The Company
Utang pajak penghasilan badan			Corporate income taxes payable
Perusahaan	187.168	140.573	The Company
Entitas anak	42.270	312.128	Subsidiaries
Total	229.438	452.701	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

e. Rekonsiliasi tarif pajak yang berlaku efektif (lanjutan)

e. Reconciliation of effective tax rates (continued)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, entitas anak memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan masing-masing sebesar Rp24.725 dan Rp18.775.

For the three-month period ended March 31, 2025 and 2024, the subsidiaries have tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to Rp24,725 and Rp18,775, respectively.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting profit before income tax expense and the tax expense reported in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month period ended March 31, 2025 and 2024 is as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	2.477.318	1.483.006	Profit before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi transaksi dengan entitas anak Bagian atas laba entitas asosiasi (Catatan 9)	(74.391)	(77.531)	Elimination of transactions with subsidiaries Share in profit of associates (Note 9)
Laba sebelum pajak penghasilan	1.764.834	1.128.771	Profit before income tax
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(388.263)	(248.330)	Income tax with applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	12.862	23.857	Tax effects on permanent differences
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	(16.547)	(35.121)	Unrealized gain on intra-group profit
Penyesuaian atas periode sebelumnya	(6.012)	-	Adjustment in respect of the prior period
Laba fiskal entitas anak yang mendapatkan fasilitas pengurangan pajak	196.166	68.921	Taxable income of subsidiary subject to tax holiday facility
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(1.057)	(1.414)	Unrecognized deferred tax assets
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	(202.851)	(192.087)	Income tax expense per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi tarif pajak yang berlaku efektif (lanjutan)

HJF

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 307/KMK.3/2023 tentang Pemberian Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan tanggal 12 September 2023, HJF mendapatkan fasilitas pajak penghasilan sebagai berikut:

1. Pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 100% untuk 10 (sepuluh) tahun fiskal.
2. Tambahan pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 50% untuk 2 (dua) tahun berikutnya.
3. Pembebasan dari pemotongan dan pemungutan pajak penghasilan oleh pihak ketiga atas penghasilan yang diterima dan diperoleh HJF dari kegiatan usaha utama untuk jangka waktu sesuai poin (1).

Tax holiday ini efektif sejak tahun fiskal 2023.

MSP

Berdasarkan salinan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.126/KM.3/2016 dan No.46/KM.3/2018, tentang persetujuan pemberian fasilitas pajak penghasilan untuk penanaman modal di bidang-bidang tertentu, MSP mendapat fasilitas pajak penghasilan sebagai berikut:

1. Pengurangan penghasilan kena pajak sebesar 5% per tahun dari jumlah penempatan modal berupa aset tetap selama 6 tahun.
2. Percepatan penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud.

MSP telah memenuhi persyaratan saat mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 30 April 2018 dan pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dan dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun dihitung sejak Tahun Pajak 2018 dari jumlah Penanaman Modal berupa aktiva tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan utama usaha sebagaimana Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Ini.

24. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of effective tax rates (continued)

HJF

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 307/KMK.3/2023 concerning Corporate Income Tax Deduction Facility dated September 12, 2023, HJF obtains the following income tax facilities:

1. Deduction of corporate income tax by 100% for 10 (ten) fiscal years.
2. Additional 50% deduction of corporate income tax for the following 2 (two) fiscal years.
3. Exemption from withholding and collection of income tax by third parties on income received and earned by HJF from the main business activities for the period according to point (1).

This tax holiday is effective started from fiscal year 2023.

MSP

Based on a copy of the decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.126/KM.3/2016 and No.46/KM.3/2018, concerning the approval of the provision of income tax facilities for investment in certain fields, MSP obtains the following income tax facilities:

1. A deduction of taxable income by 5% per year of the amount capital placement in the form of fixed assets for a period of 6 years.
2. Acceleration of depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets.

MSP has met the requirements when it started commercial production on April 30, 2018 and deduction of net income by 30% and charged for 6 years, each at 5% per year starting from the 2018 Tax Year from the amount of Investment in the form of tangible fixed assets including land used for the main business activities as attached to this Director General's Decree.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

f. Aset Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The movements in deferred tax assets is as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited)						
Dibebankan ke/Charged to						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Laba Rugi/ Profit or Loss	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Perusahaan						The Company
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	20.456	(439)	1.508	-	21.525	Estimated liabilities for employee benefits
Laba belum terealisasi	226.079	-	(3.691)	-	222.388	Unrealized profit
Sub-total	246.535	(439)	(2.183)	-	243.913	Sub-total
Entitas anak						Subsidiaries
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	13.312	(349)	1.570	204	14.737	Estimated liabilities for employee benefits
Aset hak-guna	(3.138)	-	(127)	43	(3.222)	Right of use assets
Liabilitas sewa	3.095	-	-	82	3.177	Lease liabilities
Sub-total	13.269	(349)	1.443	329	14.692	Sub-total
Total	259.804	(788)	(740)	329	258.605	Total
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024						
Dibebankan ke/Charged to						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Laba Rugi/ Profit or Loss	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Perusahaan						The Company
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	17.222	(1.758)	4.992	-	20.456	Estimated liabilities for employee benefits
Laba belum terealisasi	140.308	-	85.771	-	226.079	Unrealized profit
Sub-total	157.530	(1.758)	90.763	-	246.535	Sub-total
Entitas anak						Subsidiaries
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	8.275	(1.395)	6.161	271	13.312	Estimated liabilities for employee benefits
Aset hak-guna	(8.097)	-	5.246	(287)	(3.138)	Right of use assets
Liabilitas sewa	8.209	-	(5.404)	290	3.095	Lease liabilities
Sub-total	8.387	(1.395)	6.003	274	13.269	Sub-total
Total	165.917	(3.153)	96.766	274	259.804	Total

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

g. Liabilitas Pajak Tangguhan

g. Deferred Tax Liabilities

Mutasi liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The movements in deferred tax liabilities is as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited)						
Dibebankan ke/Charged to						
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Laba Rugi/ Profit or Loss	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances		
Entitas anak						Subsidiary
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	14.606	(368)	509	386	15.133	Estimated liabilities for employee benefits
Aset tetap	(476.593)	-	4.293	(12.499)	(484.799)	Fixed assets
Total	(461.987)	(368)	4.802	(12.113)	(469.666)	Total
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024						
Dibebankan ke/Charged to						
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Laba Rugi/ Profit or Loss	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances		
Entitas anak						Subsidiary
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	12.944	(1.472)	2.487	647	14.606	Estimated liabilities for employee benefits
Aset tetap	(400.551)	-	(55.553)	(20.489)	(476.593)	Fixed assets
Total	(387.607)	(1.472)	(53.066)	(19.842)	(461.987)	Total

h. Pajak Penghasilan Pilar Dua

h. Pillar Two income taxes

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia (Catatan 2q). Perusahaan berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan 2024 tetapi mungkin akan mempengaruhi laporan keuangan Grup mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya.

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia (Note 2q). The Company is within the scope of PMK 136/2024, which did not impact 2024 financial statements but may impact the Group's financial statements from January 1, 2025 onward.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pajak Penghasilan Pilar Dua (lanjutan)

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait aturan Pilar Dua sehingga tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian 2024. Pada tanggal 31 Maret 2025, dampak masa depan dari aturan Pilar Dua untuk Perusahaan masih dalam tahap estimasi/saat ini belum dapat diestimasi secara wajar.

Aturan model Pilar Dua adalah kompleks dan Grup sedang dalam proses untuk mengestimasi dampak potensialnya terhadap laporan keuangan, jika ada. Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Grup tidak mengharapkan adanya dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

i. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 6 April 2017, Perusahaan memutuskan untuk memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"). Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

24. TAXATION (continued)

h. Pillar Two income taxes (continued)

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendment to PSAK 212: Income Taxes, which provides mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two rules such that there is no impact to the 2024 consolidated financial statements. As of March 31, 2025, the future impact of Pillar Two rules for the Company is still being estimated/currently not reasonably estimable.

The Pillar Two model rules are complex and the Group is still in the process of assessing potential impact to the financial statements, if any. Based on currently available information, the Group does not expect any material impact to the interim consolidated financial statements.

i. Tax Amnesty

As of April 6, 2017, the Company have decided to utilize tax amnesty facility based on Tax Amnesty Law. Tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"). The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 370 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan.

j. Perubahan Tarif Pajak

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1-31 Januari 2025. Ketentuan pajak pertambahan nilai berlaku kembali menjadi 12% secara efektif sejak 1 Februari 2025.

24. TAXATION (continued)

i. Tax Amnesty (continued)

Based on PSAK 370 "Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty", any difference between amounts initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities is presented as "Additional Paid-in Capital" and shall not be reclassified to retained earnings or reclassified to profit or loss subsequently.

j. Changes in Tax Rate

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelve) of the selling price from January 1-31, 2025. The value added tax reverted back to 12% effectively from February 1, 2025.

25. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES

The Company's shareholders and their respective share ownerships on March 31, 2025 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Harita Jayaraya	53.439.768.500	84,69%	5.343.977	PT Harita Jayaraya
PT Citra Duta Jaya Makmur	551.010.000	0,87%	55.101	PT Citra Duta Jaya Makmur
Masyarakat dan lainnya	9.074.966.300	14,39%	907.497	Public and others
Total Saham Beredar	63.065.744.800	99,95%	6.306.575	Total Shares Outstanding
Saham Treasuri	32.855.200	0,05%	3.285	Treasury Shares
Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	63.098.600.000	100,00%	6.309.860	Total Issued and Fully Paid Shares

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI
(lanjutan)**

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Harita Jayaraya	53.439.768.500	84,69%	5.343.977	PT Harita Jayaraya
PT Citra Duta Jaya Makmur	551.010.000	0,87%	55.101	PT Citra Duta Jaya Makmur
Masyarakat dan lainnya	9.107.821.500	14,44%	910.782	Public and others
Total	63.098.600.000	100,00%	6.309.860	Total

Saham Treasuri

Pada tanggal 27 Juni 2024, Perusahaan telah memperoleh persetujuan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk melakukan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan berdasarkan ketentuan Peraturan OJK Nomor 29 tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) dalam jangka waktu paling lama 12 bulan terhitung setelah tanggal persetujuan RUPST.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan melakukan Pembelian Kembali melalui Bursa Efek Indonesia sejumlah 32.855.200 saham sebesar Rp21.048.

Sampai dengan tanggal 31 March 2025, jumlah Pembelian Kembali adalah sebesar 32.855.200 lembar saham (31 Desember 2024: RpNihil). Total pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp21.048.

**25. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES
(continued)**

The Company's shareholders and their respective share ownerships on December 31, 2024 are as follows:

Treasury Shares

On June 27, 2024, the Company has obtained the approval through Annual General Meeting of Shareholder ("AGMS") to conduct the Buyback of Issued Shares of the Company in accordance with the provision of OJK Regulation No. 29 Year 2023 concerning the Buyback of Shares Issued by Listed Companies for a maximum amount Rp1,000,000,000,000 (full amount) with maximum period of 12 months effective after the date of approval of the AGMS.

As of March 31, 2025, the Company conducted the Buyback through the Indonesia Stock Exchange of 32.855.200 shares amounting to Rp21,048.

Up to March 31, 2025, total Buyback was 32.855.200 shares (December 31, 2024: RpNii). Total amount paid to acquired the shares was Rp21,048.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI
(lanjutan)**

Dividen Kas dan Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2024 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 265 tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui, antara lain menyetujui penggunaan hasil usaha Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp5.618.997 termasuk penggunaan laba dan pembagian dividen sebagai berikut:

- Menetapkan cadangan dana umum sebesar 0,18% atau Rp10.000 sebagai cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Menetapkan pembagian dividen kas sebesar 30% atau sebesar Rp1.685.742 atau Rp26.716 (angka penuh) per saham kepada 63.098.600.000 pemegang saham; dan
- Sisanya dicatat sebagai saldo laba ditahan Perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perseroan.

Perusahaan telah membayar seluruh kewajiban pembayaran dividen tersebut.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	9.197.240
Biaya emisi saham	(289.003)
Pengampunan pajak	364.416
Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali	1.094.918
Total	10.367.571

Atas penambahan modal disetor, Perusahaan telah menerima kas dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat Penawaran Umum Perdana tanggal 3 April 2023.

Berdasarkan surat keputusan pajak No. KET-10520/PP/WPJ.06/2017 tanggal 6 April 2017, aset yang diakui terkait pengampunan pajak merupakan investasi saham pada MSP dengan nilai sebesar Rp364.416.

**25. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES
(continued)**

Cash Dividends and General Reserve

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2024 that has been notarized by the Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 265 dated June 27, 2024, the shareholders approved utilization of Company's net profit for the Financial Year ended on December 31, 2023 in the amount of Rp5,618,997, including the use of profit and distribution of dividends as follows:

- Establish a general reserve of 0.18% or Rp10,000 as a mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Establish distribution cash dividend of 30% or Rp1,685,742 or Rp26.716 (full amount) per share to the holder of 63,098,600,000 shareholders; and
- The remainder is recorded as retained earnings of the Company to support the Company's operational and development activities.

The Company has paid all the dividend payment obligations.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	9.197.240	Additional paid-in capital from Initial Public Offering
Biaya emisi saham	(289.003)	Stock issuance costs
Pengampunan pajak	364.416	Tax amnesty
Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali	1.094.918	Difference arising from transactions with entities under common control
Total	10.367.571	Total

For the additional paid-in capital, the Company has received cash from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

Share issuance costs are costs directly related to the issuance of new shares of the Company carried out during the Initial Public Offering on April 3, 2023

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-10520/PP/WPJ.06/2017 dated April 6 2017, assets related to tax amnesty represents investment of shares in MSP amounting to Rp364,416.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Rincian dari selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The details of difference arising from transactions with entities under common control are as follows:

Entitas/ Entities	Tanggal Efektif Transaksi/ Effective Date of Transactions	Total Imbalan Kas/Total Cash Consideration	Nilai Buku dari Aset Neto yang Diakuisisi/ Carrying Amount of Net Assets as of Acquired	Nilai Tercatat pada Entitas Asosiasi yang Dipertahankan dari Entitas Anak Terdahulu/ Investment in Associate Retained in the Former Subsidiary	Selisih dari Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference Arising from Transactions with Entities Under Common Control
PT Halmahera Persada Lygend	8 November 2019/ November 8, 2019	(Rp132.510) untuk 63,10% kepemilikan saham/ (Rp132,510) for 63.10% equity ownership	79.344	-	(53.166)
PT Halmahera Persada Lygend	27 September 2021/ September 27, 2021	Rp498.937 untuk 45,10% kepemilikan saham/ Rp498,937 for 45.10% equity ownership	2.348.872	(2.807.393)	40.416
PT Gane Permai Sentosa	16 September 2022/ September 16, 2022	(Rp25.690) untuk 99,00% kepemilikan saham/ (Rp25,690) for 99.00% equity ownership	607.892	-	582.202
PT Megah Surya Pertiwi	15 September 2022/ September 15, 2022	(Rp388.206) untuk 50,00% kepemilikan saham/ (Rp388,206) for 50.00% equity ownership	924.890	-	536.684
PT Gane Tambang Sentosa	29 November 2023/ November 29, 2023	(Rp7.920) untuk 99,00% kepemilikan saham/ (Rp7,920) for 99.00% equity ownership	(3.279)	-	(11.199)
PT Kreasi Kemakmuran Tambang	30 Oktober 2024/ October 30, 2024	(Rp99) untuk 99,00% kepemilikan saham/ (Rp99) for 99.00% equity ownership	80	-	(19)
Total			3.957.799	(2.807.393)	1.094.918

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, rincian dari kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Obira Mitra Jaya dan Entitas Anak	4.732.206	4.020.980
PT Megah Surya Pertiwi	1.946.606	1.860.229
PT Gane Permai Sentosa dan Entitas Anak	88.777	86.839
PT Gane Tambang Sentosa dan Entitas Anak	(345)	(257)
Total	6.767.244	5.967.791

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the details of non-controlling interests in net assets of the subsidiaries are as follows:

*PT Obira Mitra Jaya and its Subsidiaries
PT Megah Surya Pertiwi
PT Gane Permai Sentosa and its Subsidiaries
PT Gane Tambang Sentosa and its Subsidiary*

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, rincian dari kepentingan nonpengendali atas total penghasilan komprehensif entitas anak adalah sebagai berikut:

For the three-month period ended March 31, 2025 and 2024, the details of non-controlling interests in total comprehensive income of the subsidiaries are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Obira Mitra Jaya dan Entitas Anak	711.224	377.865
PT Megah Surya Pertiwi	86.377	75.163
PT Gane Permai Sentosa dan Entitas Anak	1.938	3.257
PT Gane Tambang Sentosa dan Entitas Anak	(86)	(9)
Total	799.453	456.276

*PT Obira Mitra Jaya and its Subsidiaries
PT Megah Surya Pertiwi
PT Gane Permai Sentosa and its Subsidiaries
PT Gane Tambang Sentosa and its Subsidiary*

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Material equity interests held by non-controlling interests in subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	31 Mar 25/ Mar 31, 25	31 Dec 24/ Dec 31, 24
PT Megah Surya Pertiwi	Indonesia	40,10%	40,10%
PT Halmahera Jaya Feronikel	Indonesia	36,90%	36,90%
PT Obira Mitra Jaya	Indonesia	36,46%	36,46%
PT Gane Permai Sentosa	Indonesia	1,00%	1,00%
PT Gane Tambang Sentosa	Indonesia	1,00%	1,00%

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summary of financial information of subsidiaries with material non-controlling interests are provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

PT Obira Mitra Jaya					
	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit/ March 31, 2025 (Unaudited))	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
Aset			Assets		
Aset lancar	5.630.507	5.619.057	Current assets		
Aset tidak lancar	18.125.310	17.959.112	Non-current assets		
Total Aset	23.755.817	23.578.169	Total Assets		
Liabilitas			Liabilities		
Liabilitas jangka pendek	(6.347.925)	(7.013.683)	Current liabilities		
Liabilitas jangka panjang	(8.894.899)	(9.171.562)	Non-current liabilities		
Total Liabilitas	(15.242.824)	(16.185.245)	Total Liabilities		
Kepentingan nonpengendali	(3.140.343)	(2.727.041)	Non-controlling interests		
Aset Neto	5.372.650	4.665.883	Net Assets		
PT Obira Mitra Jaya					
	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,				
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)			
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	4.800.700	4.316.764	Revenue from contracts with customers		
Laba periode berjalan	899.821	312.380	Profit for the period		
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	220.248	194.004	Other comprehensive income for the year, net of tax		
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	1.120.069	506.384	Total comprehensive income for the period		
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	706.767	319.532	Total comprehensive income attributable to: Owners of the parent company		
Kepentingan nonpengendali	413.302	186.852	Non-controlling interests		

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan: (lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summary of financial information of subsidiaries with material non-controlling interests are provided below, based on amounts before inter-company eliminations: (continued)

PT Obira Mitra Jaya			
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,			
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	307.205	2.131.360	Net cash flow provided by operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(26.376)	(121.518)	Net cash flow used in investing activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(225.939)	(646.060)	Net cash flow used in financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	54.890	1.363.782	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	1.120.377	643.713	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	93.191	(3.190)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	1.268.458	2.004.305	Cash and cash equivalents at end of period
PT Megah Surya Pertiwi			
	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit/ March 31, 2025 Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset			Assets
Aset lancar	1.738.648	1.382.220	Current assets
Aset tidak lancar	3.944.670	3.960.577	Non-current assets
Total Aset	5.683.318	5.342.797	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(296.184)	(188.096)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(538.454)	(528.376)	Non-current liabilities
Total Liabilitas	(834.638)	(716.472)	Total Liabilities
Aset Neto	4.848.680	4.626.325	Net Assets

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan: (lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summary of financial information of subsidiaries with material non-controlling interests are provided below, based on amounts before inter-company eliminations: (continued)

PT Megah Surya Pertiwi			
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,			
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	1.167.541	1.236.275	Revenue from contracts with customers
Laba periode berjalan	97.679	65.033	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	124.675	125.854	Other comprehensive income for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	222.354	190.887	Total comprehensive income for the period
PT Megah Surya Pertiwi			
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,			
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	90.219	378.073	Net cash flow provided by operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	-	(26.954)	Net cash flow used in investing activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(187)	-	Net cash flow used in financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	90.032	351.119	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	495.929	640.820	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	15.432	24.837	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	601.393	1.016.776	Cash and cash equivalents at end of period

Rincian pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The details of dividends payment to non-controlling interests are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,			
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PT Megah Surya Pertiwi	-	(305.610)	PT Megah Surya Pertiwi

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang dapat diatribusikan ke setiap lini bisnis setelah eliminasi adalah sebagai berikut:

		Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
		2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pengolahan nikel Pihak ketiga	5.968.240	5.553.039		Nickel processing Third parties
Penambangan nikel Pihak berelasi (Catatan 34)	1.159.512	481.126		Nickel mining Related parties (Note 34)
Total	7.127.752	6.034.165		Total

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue from contracts with customers to individual customers representing more than 10% of the total revenue from contracts with customers are as follows:

		Total/Total		Persentase terhadap Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (%)/ Percentage to Total Revenue from Contracts with Customers (%)		
		31 Mar 25/ Mar 31, 25	31 Mar 24/ Mar 31, 24	31 Mar 25/ Mar 31, 25	31 Mar 24/ Mar 31, 24	
<u>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan</u>						<u>Revenue from contracts with customers</u>
Lygend Resources & Technology Co., Ltd., Tiongkok	4.179.504	4.057.312	58,64	67,24		Lygend Resources & Technology Co., Ltd., China
Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., Tiongkok	841.637	1.291.796	11,81	21,41		Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., China
Total	5.021.141	5.349.108	70,45	88,65		Total

Kewajiban Pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 35 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan.

Performance Obligations

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 35 days upon fulfillment of the performance obligation. For export sales, the Group requires payment against the presentation of documents of title.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

29. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Biaya produksi langsung			Direct production costs
Bahan baku	1.686.124	1.248.481	Raw materials
Bahan bakar	1.270.052	1.341.198	Fuel
Tenaga kerja langsung	575.014	616.117	Direct labor
Pertambangan	429.575	337.679	Mining
Lain-lain	21.084	1.306	Others
Sub-total	3.981.849	3.544.781	Sub-total
Biaya produksi tidak langsung			Indirect production costs
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	439.547	400.797	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Perbaikan dan pemeliharaan	178.327	76.858	Repairs and maintenance
Perlengkapan	73.688	91.820	Supplies
Pajak dan perijinan	30.216	25.642	Tax and licenses
Biaya penanganan	27.449	30.257	Handling costs
Biaya pabrikasi	20.966	26.119	Manufacturing overhead
Kewajiban restorasi lingkungan (Catatan 19)	4.992	624	Provision for environmental restoration (Note 19)
Amortisasi (Catatan 12)	2.539	1.348	Amortization (Note 12)
Lain-lain	126.349	87.574	Others
Sub-total	904.073	741.039	Sub-total
Total biaya produksi	4.885.922	4.285.820	Total production costs
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal periode	2.259.885	2.595.385	Beginning of the period
Akhir periode (Catatan 7)	(2.348.064)	(2.587.327)	Ending of the period (Note 7)
Eliminasi laba belum terealisasi - entitas asosiasi	60.048	(10.616)	Elimination of unrealized profits - associates
Royalti (Catatan 37)	168.614	133.251	Royalty (Note 37)
Total	5.026.405	4.416.513	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatifnya melebihi 10% pendapatan dari kontrak dengan pelanggan konsolidasian interim.

For the three-month period ended March 31, 2025 and 2024, there were no purchase made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total interim consolidated revenue from contracts with customers.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

30. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This details of selling, general and administrative expenses as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Pengangkutan dan transportasi	9.835	9.832	Loading and transportation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.550	1.362	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.274	1.274	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Lain-lain	5.427	507	Others
Sub-total	18.086	12.975	Sub-total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	186.922	193.173	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	19.776	17.007	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Perjalanan dinas	16.303	34.232	Business travelling
Jasa profesional	15.202	32.281	Professional fees
Perlengkapan	14.989	27.793	Supplies
Pajak dan perijinan	13.119	10.404	Tax and licenses
Asuransi	7.652	7.360	Insurance
Komunikasi dan utilitas	7.346	6.192	Communication and utilities
Sewa	4.153	6.961	Rental
Beban kantor	3.564	7.040	Office expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	2.577	2.025	Repair and maintenance
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	2.183	2.928	Depreciation right of use assets (Note 11)
Lain-lain	22.280	13.183	Others
Sub-total	316.066	360.579	Sub-total
Total	334.152	373.554	Total

31. PENGHASILAN DAN BEBAN LAINNYA

Penghasilan Lainnya

Rincian penghasilan lainnya adalah sebagai berikut:

31. OTHER INCOME AND EXPENSES

Other Income

The details of other income are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Selisih kurs (Catatan 39)	154.375	133.054	Foreign exchange differential (Note 39)
Sewa alat berat, kendaraan dan jasa tenaga kerja	9.788	10.654	Rental heavy equipment, vehicle and manpower
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	86	-	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Lain-lain	741	1.100	Others
Total	164.990	144.808	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PENGHASILAN DAN BEBAN LAINNYA (lanjutan)

Beban Lainnya

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 10)	-	797
Lain-lain	710	1.969
Total	710	2.766

31. OTHER INCOME AND EXPENSES (continued)

Other Expenses

The details of other expenses are as follows:

Loss on disposal of fixed assets (Note 10)
Others
Total

32. PENGHASILAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, penghasilan keuangan terdiri dari pendapatan bunga masing-masing sebesar Rp79.780 dan Rp42.938.

32. FINANCE INCOME

For the three-month period ended March 31, 2025 and 2024, the details of finance income represent interest income amounting to Rp79,780 and Rp42,938, respectively.

33. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban bunga	171.339	208.044
Biaya bank	587	1.068
Biaya provisi atas pinjaman	104	19.457
Laba atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif	-	(5.793)
Total	172.030	222.776

Interest expenses
Bank charges
Provision fee on loan
Gain on changes in fair value of derivatives
Total

33. FINANCE CHARGES

The details of finance charges are as follows:

34. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Harita Jayaraya ("HJR")	Entitas induk Perusahaan/ Parent entity of the Company	Utang kepada pihak berelasi/ Due to related party
PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")	Entitas asosiasi Perusahaan/ Associate entity of the Company	Penjualan bijih nikel/ Sales of nickel ore
PT Dharma Cipta Mulia ("DCM")	Entitas asosiasi Perusahaan/ Associate entity of the Company	Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
PT Obi Stainless Steel ("OSS")	Entitas asosiasi Perusahaan/ Associate entity of the Company	Utang lain-lain/ Other payables
PT Karunia Permai Sentosa ("KPS")	Entitas asosiasi Perusahaan/ Associate entity of the Company	Penjualan bijih nikel dan sewa alat berat, kendaraan, dan manpower/ Sales of nickel ore and rental heavy equipment, vehicles, and manpower
PT Obi Nickel Cobalt ("ONC")*)	Entitas asosiasi Perusahaan/ Associate entity of the Company	Penjualan bijih nikel dan sewa alat berat, kendaraan, dan manpower/ Sales of nickel ore and rental heavy equipment, vehicles, and manpower
PT Lanna Harita Indonesia ("LHI")	Entitas asosiasi HGDB/ Associate entity of HGDB	Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
PT Mitra Sinar Maritim ("MSM")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pengangkutan batubara/Coal hauling
PT Gema Selaras Perkasa ("GSP")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa bongkar muat/Stevedoring service
PT Hijau Lestari Perkasa ("HLP")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Piutang kepada pihak berelasi/ Due from related party
PT Hasta Panca Mandiri Utama ("HPMU")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pertambangan/Mining services
PT Mitra Kemakmuran Line ("MKL")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengangkutan/ Hauling services
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara ("PKN")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
PT Antar Sarana Rekasa ("ASR")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Sewa tugboat dan biaya pengiriman bahan baku/Rental tugboat and freight cost of raw materials
PT Megah Energi Khatulistiwa ("MEK")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
PT Marina Bara Lestari ("MBL")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
PT Makmur Jaya Maritimindo ("MJM")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Rental kapal/ Ship chartering

*) Entitas asosiasi Perusahaan pada tanggal 13 Desember 2024/
Associate entity of the Company as of December 13, 2024

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Assets (%)		
	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Piutang usaha</u> (Catatan 5)					<u>Trade receivables</u> (Note 5)
PT Karunia Permai Sentosa	265.246	84.059	0,48	0,16	PT Karunia Permai Sentosa
PT Obi Nickel Cobalt	191.413	211.498	0,35	0,40	PT Obi Nickel Cobalt
PT Halmahera Persada Lygend	134.687	208.282	0,24	0,40	PT Halmahera Persada Lygend
Total	591.346	503.839	1,07	0,96	Total
<u>Piutang lain-lain</u> (Catatan 6)					<u>Other receivables</u> (Note 6)
PT Karunia Permai Sentosa	7.706	126	0,01	0,00	PT Karunia Permai Sentosa
PT Hasta Panca Mandiri Utama	3.927	12.062	0,01	0,02	PT Hasta Panca Mandiri Utama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	1.688	2.102	0,00	0,00	Others (below Rp5,000 each)
Total	13.321	14.290	0,02	0,02	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The details of balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Assets (%)		
	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Pembelian bahan baku</u> <u>pembangunan aset tetap</u> PT Dharma Cipta Mulia	17.044	112.999	0,03	0,22	<u>Purchase of materials related</u> <u>to construction of fixed assets</u> PT Dharma Cipta Mulia
	Total/Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Liabilities (%)		
	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Utang usaha</u> (Catatan 15)					<u>Trade payables</u> (Note 15)
PT Marina Bara Lestari	74.162	116.093	0,47	0,73	PT Marina Bara Lestari
PT Hasta Panca Mandiri Utama	48.374	42.863	0,31	0,27	PT Hasta Panca Mandiri Utama
PT Mitra Sinar Maritim	6.750	6.675	0,04	0,04	PT Mitra Sinar Maritim
PT Antar Sarana Rekasa	4.861	11.063	0,03	0,07	PT Antar Sarana Rekasa
PT Mitra Kemakmuran Line	2.052	22.294	0,01	0,14	PT Mitra Kemakmuran Line
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	1.664	14.356	0,01	0,09	PT Pesona Khatulistiwa Nusantara
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	1.616	3.552	0,01	0,02	Others (below Rp5,000 each)
Total	139.479	216.896	0,88	1,36	Total
<u>Utang lain-lain</u> (Catatan 16)					<u>Other payables</u> (Note 16)
PT Mitra Kemakmuran Line	13.462	-	0,09	-	PT Mitra Kemakmuran Line
PT Dharma Cipta Mulia	4.336	-	0,03	-	PT Dharma Cipta Mulia
PT Gema Selaras Perkasa	1.580	2.926	0,01	0,02	PT Gema Selaras Perkasa
PT Obi Stainless Steel	1.061	1.061	0,01	0,01	PT Obi Stainless Steel
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	3.369	3.045	0,02	0,02	Others (below Rp5,000 each)
Total	23.808	7.032	0,16	0,05	Total
	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31		Persentase terhadap total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (%)/ Percentage to total revenue from contracts with customers (%)		
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<u>Pendapatan dari kontrak</u> <u>dengan pelanggan</u> (Catatan 28)					<u>Revenue from contracts</u> <u>with customers</u> (Note 28)
PT Obi Nickel Cobalt	447.041	2.265	6,27	0,04	PT Obi Nickel Cobalt
PT Halmahera Persada Lygend	382.651	478.861	5,37	7,94	PT Halmahera Persada Lygend
PT Karunia Permai Sentosa	329.820	-	4,63	-	PT Karunia Permai Sentosa
Total	1.159.512	481.126	16,27	7,98	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31		Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated cost of goods sold (%)		
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<u>Beban pokok penjualan</u>					<u>Cost of goods sold</u>
PT Marina Bara Lestari	361.023	242.091	7,18	5,48	PT Marina Bara Lestari
PT Hasta Panca Mandiri Utama	137.819	155.573	2,74	3,52	PT Hasta Panca Mandiri Utama
PT Mitra Kemakmuran Line	43.984	15.473	0,88	0,35	PT Mitra Kemakmuran Line
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	38.217	184.048	0,76	4,17	PT Pesona Khatulistiwa Nusantara
PT Mitra Sinar Maritim	23.361	25.141	0,46	0,57	PT Mitra Sinar Maritim
PT Antar Sarana Rekasa	16.137	30.428	0,32	0,69	PT Antar Sarana Rekasa
PT Makmur Jaya Maritimindo	7.056	-	0,14	-	PT Makmur Jaya Maritimindo
PT Dharma Cipta Mulia	3.318	62.351	0,07	1,41	PT Dharma Cipta Mulia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	2.376	5.234	0,05	0,12	Others (below Rp5,000 each)
Total	633.291	720.339	12,60	16,31	Total
	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31		Persentase terhadap total beban penjualan, umum dan administrasi konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated selling, general and administrative expenses (%)		
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<u>Beban penjualan, umum dan administrasi</u>					<u>Selling, general and administrative expenses</u>
PT Antar Sarana Rekasa	4.748	6.040	1,42	1,62	PT Antar Sarana Rekasa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	3.712	2.516	1,11	0,67	Others (below Rp5,000 each)
Total	8.460	8.556	2,53	2,29	Total
	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31		Persentase terhadap total pendapatan lainnya konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated other income (%)		
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<u>Penghasilan lainnya</u>					<u>Other income</u>
PT Halmahera Persada Lygend	2.268	1.269	1,37	0,88	PT Halmahera Persada Lygend
PT Obi Nickel Cobalt	1.029	2.059	0,62	1,42	PT Obi Nickel Cobalt
PT Karunia Permai Sentosa	100	2.566	0,06	1,77	PT Karunia Permai Sentosa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	5	345	0,00	0,23	Others (below Rp5,000 each)
Total	3.402	6.239	2,05	4,30	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi dengan Manajemen Kunci

Transaction with Key Management Personnel

Kompensasi Manajemen Kunci

Key Management Compensation

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci. Sebagian dari personil manajemen kunci Perusahaan juga merupakan personil manajemen kunci dari entitas anaknya dan/atau entitas asosiasinya. Oleh karena itu, kompensasi untuk personil manajemen kunci tersebut dibayarkan oleh Perusahaan dan/atau entitas-entitas terkait.

The Boards of Commissioners and Directors are considered key management personnel. Some of the Company's key management personnel are also key management personnel of its subsidiaries and/or its associates. As such, the compensation of those key management personnel is paid by the Company and/or those entities.

Beban kompensasi bruto manajemen kunci Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Gross compensation of key management of the Group for the three-month period ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek Dewan Komisaris dan Direksi	25.841	23.382	Salaries and short-term employee benefits Board of Commissioners and Directors

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:

Significant agreements with related parties:

a. Piutang lain-lain

a. Other receivables

Piutang lain-lain dari HPMU merupakan piutang yang timbul sehubungan *reimbursement* atas biaya operasional lainnya.

Other receivables from HPMU represent receivables related to the reimbursement of other operational costs.

Piutang lain-lain dari KPS merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan sewa alat berat.

Other receivables from KPS represent receivables related to rental of heavy equipment.

b. Utang lain-lain

b. Other payables

Utang lain-lain dari OSS merupakan utang yang timbul sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi.

Other payables from OSS represent payables related to the investment in associates.

Utang lain-lain dari GSP merupakan utang yang timbul sehubungan dengan *reimbursement* atas biaya operasional lainnya.

Other payables from GSP represent payables related to the reimbursement of other operational expenses.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

c. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

HPL

Perjanjian pengadaan bijih nikel

Pada tanggal 12 April 2021, Perusahaan dan GPS menandatangani perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL. Setiap periode dua belas bulan, Perusahaan setuju untuk menjual dan mengirimkan kepada HPL, dan HPL setuju untuk menerima pengiriman dan pembelian dari Perusahaan dan GPS masing-masing minimum 5.000.000 MT dan 3.000.000 MT per tahun.

Pada tanggal 27 Juli 2023, Perusahaan dan GPS menandatangani amendemen perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL yang mengubah ketentuan umum dan ketentuan kadar nikel dalam limonit. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2023.

Pada tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan dan GPS menandatangani perpanjangan perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL yang memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 31 Desember 2024.

Pada tanggal 2 Januari 2025, Perusahaan dan GPS menandatangani perpanjangan perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL yang memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 31 Desember 2025.

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant agreements with related parties:
(continued)

c. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows:

HPL

Supply of nickel ore agreement

On April 12, 2021, the Company and GPS signed a sale and purchase agreement for nickel ore with HPL. For every twelve-month period, the Company agrees to sell and deliver to HPL, and HPL agrees to accept delivery and purchase of the Company and GPS a minimum of 5,000,000 MT and 3,000,000 MT per year, respectively.

On July 27, 2023, the Company and GPS signed an amendment to the nickel ore sale and purchase agreement with HPL which amend the general terms and monthly average nickel grades in limonite. This agreement valid until December 31, 2023.

On January 1, 2024, the Company and GPS signed an extension to the nickel ore sale and purchase agreement with HPL which extend the agreement period until December 31, 2024.

On January 2, 2025, the Company and GPS signed an extension to the nickel ore sale and purchase agreement with HPL which extend the agreement period until December 31, 2025.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

- c. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

HPL (lanjutan)

Kontrak jasa tenaga kerja dan sewa peralatan

Pada tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" No. HPL20180702-324 dan "Perjanjian Jasa Tenaga Kerja dan Penyewaan Peralatan" No. HPL20210430-322 dengan HPL yang berlaku efektif sejak Juli 2018. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyediakan jasa tenaga kerja, peralatan dan menyewakan alat berat kepada HPL berupa *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* dan alat berat lainnya. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai. Alat berat yang disewa HPL akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi.

Pada tanggal 1 April 2024, Perusahaan menandatangani "Adendum Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" No. HPL20180702-324-ADD1 dengan HPL yang menyetujui penambahan daftar sewa alat berat berupa *pontoon crane*.

HPMU

Kontrak sewa menyewa alat konstruksi dan pertambangan

Pada tanggal 1 Maret 2022, GPS menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat untuk Pekerjaan Konstruksi dan Penambangan" No. 01/RENTAL/GPS-HPMU/III/2022. Berdasarkan perjanjian ini HPMU akan menyediakan alat berat kepada GPS berupa *excavator*, *bulldozer*, *compactor*, *motor grader*, *dump truck*, *articulated truck* dan *water truck*. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Februari 2027.

Perjanjian kerjasama penambangan bijih nikel

Pada tanggal 1 April 2022, GPS menandatangani "Perjanjian Kerja Penambangan Bijih Nikel" No. SPK/001/GPS-HPMU/IV/2022 dengan HPMU. Berdasarkan perjanjian ini HPMU berperan sebagai kontraktor tambang GPS yang akan menyediakan jasa penambangan berupa proses pemindahan, penambangan dan pengangkutan bijih nikel. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Maret 2027.

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant agreements with related parties:
(continued)

- c. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

HPL (continued)

Manpower services and equipment rental contract

On July 2, 2018, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" number HPL20180702-324 and "Manpower and Equipment Rental Agreement" No. HPL20210430-322 with HPL which is effective since July 2018. Based on this agreement, the Company will provide manpower, equipment and rent heavy equipment to HPL, such as *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* and other heavy equipments. This agreement is valid until the project are declared as completed. The heavy equipment rented by HPL will be used for work in Obi Island.

On April 1, 2024, the Company signed a "Addendum of Heavy Equipment Rental Agreement" No. HPL20180702-324-ADD1 with HPL that agreed to addition of heavy equipment rental list in the form of *pontoon crane*.

HPMU

Construction and mining equipment rental contract

On March 1, 2022, GPS signed an "Rental Equipment Agreement for Construction and Mining Services" No. 01/RENTAL/GPS-HPMU/III/2022 and with HPMU. Based on this agreement, HPMU will provide heavy equipment to GPS such as *excavator*, *bulldozer*, *compactor*, *motor grader*, *dump truck*, *articulated truck* and *water truck*. This agreement is valid until February 28, 2027.

Cooperation agreement on nickel ore mining

On April 1, 2022, GPS signed a "Nickel Ore Mining Services Agreement" No. SPK/001/GPS-HPMU/IV/2022 with HPMU. Based on this agreement, HPMU act as a GPS' mining contractor that will provide mining services such as *overburden*, *mining* and *hauling* of nickel ore. This agreement is valid until March 31, 2027.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

c. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

HPMU (lanjutan)

Perjanjian kerjasama penambangan bijih nikel
(lanjutan)

Pada tanggal 1 Februari 2024, GPS menandatangani "Adendum Perjanjian Penambangan Bijih Nikel" No. 023/B/P/LGL-FIN/GPS/II/2024 dengan HPMU mengenai perubahan harga pekerjaan dan perubahan jangka waktu perjanjian hingga 31 Januari 2026.

ONC

Kontrak jasa tenaga kerja dan sewa peralatan

Pada tanggal 1 September 2021, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" No. ONCMHP20211112-015 dan "Perjanjian Jasa Tenaga Kerja dan Penyewaan Peralatan" No. ONCMHP20211125-017 dengan ONC yang berlaku efektif sejak 1 September 2021.

Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyediakan jasa tenaga kerja, peralatan dan menyewakan alat berat kepada ONC berupa *bulldozer, excavator, dump truck* dan alat berat lainnya. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai. Alat berat yang disewa ONC akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi.

Pada tanggal 1 April 2024, Perusahaan menandatangani "Adendum Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" No. ONCMHP20211112-015-ADD1 dengan ONC yang menyetujui penambahan daftar sewa alat berat berupa *pontoon crane*.

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant agreements with related parties:
(continued)

c. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

HPMU (continued)

Cooperation agreement on nickel ore mining
(continued)

On February 1, 2024, GPS signed an "Addendum Nickel Ore Mining Agreement" No. 023/B/P/LGL-FIN/GPS/II/2024 with HPMU about changes in work prices and the term of the agreement until January 31, 2026.

ONC

Manpower services and equipment rental contract

On September 1, 2021, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" No. ONCMHP20211112-015 and "Manpower and Equipment Rental Agreement" No. ONCMHP20211125-017 with ONC which is effective since September 1, 2021.

Based on this agreement, the Company will provide manpower, equipment and rental heavy equipment to ONC, such as *bulldozer, excavator, dump truck* and other heavy equipments. This agreement is valid until the project are declared as completed. The heavy equipment rented by ONC will be used for work in Obi Island.

On April 1, 2024, the Company signed a "Addendum of Heavy Equipment Rental Agreement" No. ONCMHP20211112-015-ADD1 with ONC that agreed to addition of heavy equipment rental list in the form of *pontoon crane*.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

c. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

ONC (lanjutan)

Perjanjian pengadaan bijih nikel

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan dan GPS menandatangani perjanjian jual beli bijih nikel dengan ONC. Perusahaan dan GPS setuju untuk menjual dan mengirimkan kepada ONC, dan ONC setuju untuk menerima pengiriman dan pembelian dari Perusahaan dan GPS masing-masing minimum 5.000.000 MT dan 3.000.000 MT per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 28 Maret 2025.

Pada tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan dan GPS menandatangani perjanjian jual beli bijih nikel dengan ONC. Perusahaan dan GPS setuju untuk menjual dan mengirimkan kepada ONC, dan ONC setuju untuk menerima pengiriman dan pembelian dari Perusahaan dan GPS masing-masing minimum 5.000.000 MT dan 3.000.000 MT per tahun.

ASR

Perjanjian sewa kapal

Perusahaan

Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Kapal" No. 090/ASR-TBP/PJ/X/2021 dengan ASR yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2021. Berdasarkan perjanjian ini, ASR akan menyediakan 2 (dua) unit kapal untuk mengangkut karyawan Perusahaan, GPS, MSP and HJF. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan sejak tanggal efektif.

Pada tanggal 27 September 2024, Perusahaan menandatangani amendemen perjanjian sewa kapal dengan ASR yang mengubah jangka waktu perjanjian hingga 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan menandatangani amendemen perjanjian sewa kapal dengan ASR yang mengubah jangka waktu perjanjian hingga 31 Desember 2025.

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant agreements with related parties:
(continued)

c. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

ONC (continued)

Supply of nickel ore agreement

On March 28, 2024, the Company and GPS signed a sale and purchase agreement for nickel ore with ONC. The Company and GPS agrees to sell and deliver to ONC, and ONC agrees to accept delivery and purchase of the Company and GPS a minimum of 5,000,000 MT and 3,000,000 MT per year, respectively. This agreement valid until March 28, 2025.

On March 27, 2025, the Company and GPS signed a sale and purchase agreement for nickel ore with ONC. The Company and GPS agrees to sell and deliver to ONC, and ONC agrees to accept delivery and purchase of the Company and GPS a minimum of 5,000,000 MT and 3,000,000 MT per year, respectively.

ASR

Rental boat agreement

The Company

On October 1, 2021, the Company signed a "Boat Rental Agreement" No. 090/ASR-TBP/PJ/X/2021 with ASR which is effective since October 1, 2021. Based on this agreement, ASR will provide 2 (two) of boat for the employee of the Company, GPS, MSP and HJF. This agreement is valid for 12 months since the effective date.

On September 27, 2024, the Company signed an amendment to rental boat agreement with ASR which amend the term of the agreement until December 31, 2024.

On December 30, 2024, the Company signed an amendment to rental boat agreement with ASR which amend the term of the agreement until December 31, 2025.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

- c. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

ASR (lanjutan)

Perjanjian sewa kapal (lanjutan)

MSP

Pada tanggal 3 Januari 2023, MSP menandatangani perjanjian dengan ASR dengan No. MSP20230103-0785, yaitu ASR menyediakan 3 (tiga) unit kapal di terminal khusus Perusahaan yang terletak di Pulau Obi, Maluku Utara dengan tarif yang disesuaikan dengan barang bongkar muatan. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) bulan sejak 1 Januari 2023.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali pembaharuan dengan menerbitkan kontrak baru, pembaharuan terakhir adalah pada tanggal 12 Desember 2024 dengan kontrak No. MSP20241212-134, dimana masa berlaku perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Januari 2025.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali pembaharuan dengan menerbitkan kontrak baru, pembaharuan terakhir adalah pada tanggal 18 Februari 2025 dengan kontrak No. MSP20250218-014, dimana masa berlaku perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 30 April 2025.

KPS

Kontrak jasa tenaga kerja dan sewa peralatan

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan Jasa Manpower dan Penyewaan Peralatan" No. KPS20220304-008 dengan KPS. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa tenaga kerja dan menyewakan peralatan tertentu yang berlaku hingga 31 Desember 2023.

Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan menandatangani "Addendum Perjanjian Jasa Tenaga Kerja dan Penyewaan Peralatan" No. KPS20220304-008-ADD2 dengan KPS yang mengubah jangka waktu perjanjian hingga 31 Desember 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

*Significant agreements with related parties:
(continued)*

- c. *The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)*

ASR (continued)

Rental boat agreement (continued)

MSP

On January 3, 2023, MSP signed an agreement with ASR with contract No. MSP20230103-0785, that is ASR will provide 3 (three) of boat at the specific terminal of the Company located on Obi Island, North Maluku with the tariffs adjusted to the loading and unloading items. This agreement is valid for 1 (one) month since January 1, 2023.

This agreement has been renewed several times, the latest renewal was on December 12, 2024 with contract No. MSP20241212-134, where the availability period of this agreement is extended until January 31, 2025.

This agreement has been renewed several times, the latest renewal was on February 18, 2025 with contract No. MSP20250218-014, where the availability period of this agreement is extended until April 30, 2025.

KPS

Manpower services and equipment rental contract

On January 1, 2022 the Company signed a "Manpower services and Equipment Rental Agreement" No. KPS20220304-008 with KPS. Based on this agreement, the Company will provide manpower services and rent certain equipment which is valid until December 31, 2023.

On December 1, 2023, the Company signed a "Addendum of Manpower and Equipment Rental Agreement" No. KPS20220304-008-ADD2 with KPS which amend the term of the agreement until December 31, 2024. Until the date of completion of the financial statements, the extension of this agreement is still in process.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

c. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

KPS (lanjutan)

Kontrak sewa alat berat

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" No. KPS20211201-005 dengan KPS. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyewakan alat berat berupa *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* dan alat berat lainnya. Alat berat yang disewa akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai.

Pada tanggal 1 April 2024, Perusahaan menandatangani "Adendum Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" No. KPS20211201-005-ADD1 dengan KPS yang menyetujui penambahan daftar sewa alat berat berupa *pontoon crane*.

Perjanjian pengadaan bijih nikel

Pada tanggal 2 September 2024, Perusahaan dan GPS menandatangani perjanjian jual beli bijih nikel dengan KPS. Perusahaan setuju untuk menjual dan mengirimkan kepada KPS, dan KPS setuju untuk menerima pengiriman dan pembelian dari Perusahaan dan GPS masing-masing minimum 3.000.000 MT per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 2 September 2025.

DCM

Perusahaan

Kontrak sewa alat berat

Pada tanggal 15 Mei 2024, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" No. DCM20240515-070 dengan DCM yang berlaku efektif sejak perjanjian ini ditandatangani. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyewakan alat berat kepada DCM berupa *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* dan alat berat lainnya. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai. Alat berat yang disewa DCM akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi.

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant agreements with related parties:
(continued)

c. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

KPS (continued)

Heavy equipment rental contract

On December 1, 2021, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" No. KPS20211201-005 with KPS. Based on this agreement, the Company will provide rent heavy equipment, such as *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* and other heavy equipments. The heavy equipment rented will be used for work in Obi Island. This agreement is valid until the project are declared as completed.

On April 1, 2024, the Company signed a "Addendum of Heavy Equipment Rental Agreement" No. KPS20211201-005-ADD1 with KPS that agreed to addition of heavy equipment rental list in the form of *pontoon crane*.

Supply of nickel ore agreement

On September 2, 2024, the Company and GPS signed a sale and purchase agreement for nickel ore with KPS. The Company agrees to sell and deliver to KPS, and KPS agrees to accept delivery and purchase of the Company and GPS a minimum of 3,000,000 MT per year, respectively. This agreement valid until September 2, 2025.

DCM

The Company

Heavy equipment rental

On May 15, 2024, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" No. DCM20240515-070 with DCM which is effective since this agreement was signed. Based on this agreement, the Company will rent heavy equipment to DCM, such as *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* and other heavy equipments. This agreement is valid until the project are declared as completed. The heavy equipment rented by DCM will be used for work in Obi Island.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

c. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

DCM (lanjutan)

HJF

Perjanjian Penyediaan Besi Beton

Pada tanggal 14 Juni 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Besi Beton" dengan DCM dengan perjanjian No. HJF20240614-356 jangka waktu dari 1 Juli 2024 sampai 30 September 2024. Jumlah kuantitas besi beton yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 1.200 ton.

Pada tanggal 20 September 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Besi Beton" dengan DCM dengan perjanjian No. HJF20240920-636 jangka waktu dari 1 Oktober 2024 - 31 Desember 2024. Jumlah kuantitas besi beton yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 900 ton.

Pada tanggal 30 Desember 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Besi Beton" dengan DCM dengan perjanjian No. HJF20241230-754 jangka waktu dari 1 Januari 2025 - 31 Maret 2025. Jumlah kuantitas besi beton yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 1.000 ton.

Perjanjian Penyediaan Konkrit Proyek Kawasan Industri Obi

Pada tanggal 1 Januari 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Konkrit" dengan DCM dengan perjanjian No. HJF20240101-506 jangka waktu dari 1 Januari 2024 sampai 31 Maret 2024. Jumlah kuantitas konkrit yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 23.831 m³.

Pada tanggal 21 Maret 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Konkrit" dengan DCM dengan perjanjian No. HJRT20240321-207 jangka waktu dari 1 April 2024 sampai 30 Juni 2024. Jumlah kuantitas konkrit yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 60.000 m³.

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant agreements with related parties:
(continued)

c. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

DCM (continued)

HJF

Rebar Supply Agreement

On June 14, 2024, HJF signed the "Rebar Supply Agreement" with DCM under agreement No. HJF20240614-356, with a term from July 1, 2024 to September 30, 2024. The agreed quantity of reinforcing steel in this agreement is 1,200 tons.

On September 20, 2024, HJF signed a "Rebar Supply Agreement" with DCM with contract number No. HJF20240920-636 for a period of October 1, 2024 - December 31, 2024. The quantity of rebar agreed in this agreement is 900 tons.

On December 30, 2024, HJF signed a "Rebar Supply Agreement" with DCM with contract number No. HJF20241230-754 for a period of January 1, 2025 - March 31, 2025. The quantity of rebar agreed in this agreement is 1,000 tons.

Concrete for the Obi Industrial Area Project Supply Agreement

On January 1, 2024, HJF signed a "Concrete Supply Agreement" with DCM under Agreement No. HJF20240101-506, effective from January 1, 2024, to March 31, 2024. The agreed quantity of concrete in this agreement is 23,831 m³.

On March 21, 2024, HJF signed a "Concrete Supply Agreement" with DCM under Agreement No. HJRT20240321-207, effective from April 1, 2024, to June 30, 2024. The agreed quantity of concrete in this agreement is 60,000 m³.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

- c. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

DCM (lanjutan)

HJF (lanjutan)

Perjanjian Penyediaan Konkrit Proyek Kawasan Industri Obi (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juni 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Konkrit Proyek Kawasan Industri Obi" dengan DCM dengan perjanjian No. HJF20240614-355 jangka waktu dari 1 Juli 2024 sampai 30 September 2024. Jumlah kuantitas konkrit yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 30.000 m³.

Pada tanggal 20 September 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Konkrit" dengan DCM dengan perjanjian No. HJF20240920-635 jangka waktu dari 1 Oktober 2024 sampai 31 Desember 2024. Jumlah kuantitas konkrit yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 20.000 m³.

Pada tanggal 30 Desember 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Konkrit" dengan DCM dengan perjanjian No. HJF20241230-753 jangka waktu dari 1 Januari 2025 sampai 31 Maret 2025. Jumlah kuantitas konkrit yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 20.000 m³.

Perjanjian Penyediaan Semen

Pada tanggal 21 Maret 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Semen" dengan DCM dengan perjanjian No. HJRT20240321-208 jangka waktu dari 1 April 2024 sampai 30 Juni 2024. Jumlah kuantitas semen yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 180 ton.

Pada tanggal 14 Juni 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Semen" dengan DCM dengan perjanjian No. HJF20240614-357 jangka waktu dari 1 Juli 2024 sampai 30 September 2024. Jumlah kuantitas semen yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 900 ton.

Pada tanggal 20 September 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Semen" dengan DCM dengan perjanjian No. HJF20240920-637 jangka waktu dari 1 Oktober 2024 sampai 31 Desember 2024. Jumlah kuantitas semen yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 900 ton.

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant agreements with related parties:
(continued)

- c. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

DCM (continued)

HJF (continued)

Concrete for the Obi Industrial Area Project Supply Agreement (continued)

On June 14, 2024, HJF signed the "Concrete Supply Agreement for the Obi Industrial Area Project" with DCM under agreement No. HJF20240614-355, with a term from July 1, 2024 to September 30, 2024. The agreed quantity of concrete in this agreement is 30,000 m³.

On September 20, 2024, HJF signed a "Concrete Supply Agreement" with DCM under Agreement No. HJF20240920-635, effective from October 1, 2024, to December 31, 2024. The agreed quantity of concrete in this agreement is 20,000 m³.

On December 30, 2024, HJF signed a "Concrete Supply Agreement" with DCM under Agreement No. HJF20241230-753, effective from January 1, 2025, to March 31, 2025. The agreed quantity of concrete in this agreement is 20,000 m³.

Cement Supply Agreement

On March 21, 2024, HJF signed a "Cement Supply Agreement" with DCM under Agreement No. HJRT20240321-208, effective from April 1, 2024, to June 30, 2024. The agreed quantity of cement in this agreement is 180 tons.

On June 14, 2024, HJF signed the "Cement Supply Agreement" with DCM under agreement No. HJF20240614-357, with a term from July 1, 2024 sampai September 30, 2024. The agreed quantity of cement in this agreement is 900 tons.

On September 20, 2024, HJF signed a "Cement Supply Agreement" with DCM under Agreement No. HJF20240920-637, effective from October 1, 2024, to December 31, 2024. The agreed quantity of cement in this agreement is 900 tons.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

- c. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

DCM (lanjutan)

HJF (lanjutan)

Perjanjian Penyediaan Semen (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Semen" dengan DCM dengan perjanjian No. HJF20241230-755 jangka waktu dari 1 Januari 2025 sampai 31 Maret 2025. Jumlah kuantitas semen yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 2.500 ton.

Perjanjian Penyediaan Batu

Pada tanggal 30 Desember 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Batu" dengan DCM dengan perjanjian No. HJF20241230-756 jangka waktu dari 1 Januari 2025 sampai 31 Maret 2025. Jumlah kuantitas batu yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 600 ton.

Perjanjian Penyediaan Pasir

Pada tanggal 30 Desember 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Pasir" dengan DCM dengan perjanjian No. HJF20241230-757 jangka waktu dari 1 Januari 2025 sampai 31 Maret 2025. Jumlah kuantitas pasir yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 1.500 m³.

Perjanjian Penyediaan Batako

Pada tanggal 30 Desember 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Batako" dengan DCM dengan perjanjian No. HJF20241230-758 jangka waktu dari 1 Januari 2025 sampai 31 Maret 2025. Jumlah kuantitas pasir yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 60.000 unit.

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant agreements with related parties:
(continued)

- c. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

DCM (continued)

HJF (continued)

Cement Supply Agreement (continued)

On December 30, 2024, HJF signed a "Cement Supply Agreement" with DCM under Agreement No. HJF20241230-755, effective from January 1, 2025, to March 31, 2025. The agreed quantity of cement in this agreement is 2,500 tons.

Stone Supply Agreement

On December 30, 2024, HJF signed a "Stone Supply Agreement" with DCM under Agreement No. HJF20241230-756, effective from January 1, 2025, to March 31, 2025. The agreed quantity of stone in this agreement is 600 tons.

Sand Supply Agreement

On December 30, 2024, HJF signed a "Sand Supply Agreement" with DCM under Agreement No. HJF20241230-757, effective from January 1, 2025, to March 31, 2025. The agreed quantity of sand in this agreement is 1,500 m³.

Bricks Supply Agreement

On December 30, 2024, HJF signed a "Bricks Supply Agreement" with DCM under Agreement No. HJF20241230-758, effective from January 1, 2025, to March 31, 2025. The agreed quantity of brick in this agreement is 60,000 pieces.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

- c. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

MBL

Kontrak pembelian batubara

Pada tanggal 28 Agustus 2023, HJF menandatangani "Perjanjian Jual Beli Batubara" No. HJF20230828-701 dengan MBL untuk memperoleh batubara sebesar 300.000 MT. Perjanjian ini berlaku sampai 31 Desember 2023.

Pada tanggal 6 November 2023, HJF menandatangani "Perjanjian Jual Beli Batubara" No. HJF20231106-914 dengan MBL untuk memperoleh batubara sebesar 650.000 MT. Perjanjian ini berlaku sampai 30 Juni 2024.

Pada tanggal 17 April 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Jual Beli Batubara" No. HJF20240417-230 dengan MBL untuk memperoleh batubara sebesar 350.000 MT. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 15 Mei 2024 sampai dengan 31 Juli 2024.

Pada tanggal 10 Juni 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Jual Beli Batubara" No. HJF20240610-348 dengan MBL untuk memperoleh batubara sebesar 550.000 MT. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 5 Juli 2024 sampai dengan 30 September 2024.

Pada tanggal 26 Juli 2024, HJF menandatangani "Addendum Perjanjian Jual Beli Batubara" No. HJF20240610-348 dengan MBL untuk memperoleh batubara sebesar 2.335.000 MT. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 5 Juli 2024 sampai dengan 31 Juli 2025.

PKN

Kontrak pembelian batubara

MSP

Pada tanggal 8 November 2022, MSP menandatangani amendemen pertama dari perjanjian jual beli batubara dengan PKN dengan No. 20211223-1189, yang mengubah jangka waktu pengiriman barang, yaitu dari Januari 2022 sampai dengan Desember 2022 menjadi Januari 2022 sampai dengan Maret 2023. Jumlah kuantitas batubara yang disetujui dalam perjanjian ini tidak berubah, yaitu 900.000 MT, dengan jumlah pengiriman bulanan akan didasarkan pada permintaan pembelian aktual dari MSP.

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant agreements with related parties:
(continued)

- c. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

MBL

Purchase of coal contract

On August 28, 2023, HJF signed a "Coal Sale and Purchase Agreement" No. HJF20230828-701 with MBL to acquire 300,000 MT of coal. This agreement is valid until December 31, 2023.

On November 6, 2023, HJF signed a "Coal Sale and Purchase Agreement" No. HJF20231106-914 with MBL to acquire 650,000 MT of coal. This agreement is valid until June 30, 2024.

On April 17, 2024, HJF signed a "Coal Sale and Purchase Agreement" No. HJF20240417-230 with MBL to acquire 350,000 MT of coal. This agreement is valid May 15, 2024 until July 31, 2024.

On June 10, 2024, HJF signed a "Coal Sale and Purchase Agreement" No. HJF20240610-348 with MBL to acquire 550,000 MT of coal. This agreement is valid July 5, 2024 until September 30, 2024.

On July 26, 2024, HJF signed an "Addendum to the Coal Sales and Purchase Agreement" No. HJF20240610-348 with MBL to acquire 2,335,000 MT of coal. This agreement is effective from July 5, 2024, to July 31, 2025.

PKN

Purchase of coal contract

MSP

On November 8, 2022, MSP signed the first amendment of a sales and purchase agreement for coal with PKN with No. 20211223-1189, which amend the period of delivery of goods, that is from January 2022 until December 2022 to January 2022 until March 2023. The coal quantity agreed from this agreement has not changed, which is 900,000 MT, with monthly shipment quantity will be based on the actual purchase order from MSP.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

- c. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

PKN (lanjutan)

Kontrak pembelian batubara (lanjutan)

MSP (lanjutan)

Pada tanggal 20 Maret 2023 dan 12 Juli 2023, kedua belah pihak sepakat untuk melakukan amendemen perjanjian dimana MSP akan melakukan pembelian batubara spesifikasi tertentu dari PKN hingga 31 Desember 2023. Perjanjian ini mengalami pembaharuan pada tanggal 4 Januari 2024 dengan perjanjian No. 20240104-001 dimana PKN sepakat untuk menjual batu bara dengan total kuantitas 45.000 MT dimulai dari tanggal 4 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Perjanjian ini mengalami perubahan terakhir pada tanggal 10 Desember 2024, yang memperpanjang jangka waktu perjanjian dari 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Mei 2025. Jumlah kuantitas batubara yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 450.000 MT, dengan jumlah pengiriman bulanan minimum adalah 90.000 MT per bulan.

HJF

Pada tanggal 5 Oktober 2021, HJF menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan PKN dengan perjanjian No. HJF20211005-386, dimana HJF akan membeli batubara dengan spesifikasi tertentu dari PKN untuk jangka waktu dari Januari 2022 sampai dengan Desember 2022. Jumlah kuantitas batubara yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 2.800.000 MT.

Pada tanggal 11 November 2022, HJF memperbarui perjanjian jual beli batubara dengan PKN dengan perjanjian No. HJF20221111-881, dimana terdapat perubahan penurunan jumlah kuantitas batubara menjadi sebesar 1.066.500 MT. Perjanjian ini berlaku sejak Januari 2023 sampai dengan Desember 2023.

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant agreements with related parties:
(continued)

- c. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

PKN (continued)

Purchase of coal contract (continued)

MSP (continued)

On March 20, 2023 and July 12, 2023, both parties agreed to amend the agreement where MSP will purchase coal with certain specifications from PKN until December 31, 2023. This agreement has been renewed on January 4, 2024 with an agreement No. 20240104-001 where PKN agree to sell coal with a total quantity of 45,000 MT starting from January 4, 2024 until December 31, 2024.

The latest amendment of the agreement was on December 10, 2024, which extend the period of delivery of goods, that is from January 1, 2025 until May 31, 2025. The coal quantity agreed from this agreement is 450,000 MT, with a minimum monthly shipment quantity is 90,000 MT per month.

HJF

On October 5, 2021, HJF signed a sales and purchase agreement for coal with PKN with agreement No. HJF20211005-386, where HJF will purchase coal with certain specifications from PKN over a period from January 2022 until December 2022. The coal quantity agreed from this agreement is 2,800,000 MT.

On November 11, 2022, HJF renewed its coal sale and purchase agreement with PKN with agreement No. HJF20221111-881, where there is a change in the amount of coal quantity to 1,066,500 MT. This agreement is valid from January 2023 to December 2023.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

c. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

PKN (lanjutan)

Kontrak pembelian batubara (lanjutan)

HJF (lanjutan)

Pada tanggal 6 Oktober 2023, HJF menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan PKN dengan perjanjian No. HJF20231006-905, dimana HJF akan membeli batubara dengan spesifikasi tertentu dari PKN untuk jangka waktu dari Januari 2024 sampai dengan Desember 2024. Jumlah kuantitas batubara yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 1.000.000 MT.

Pada tanggal 7 Februari 2024, HJF mengadakan addendum perjanjian dengan PKN dengan perjanjian No. HJF20231006-905 ADD1 mengenai perubahan pada Gross Calorific Value.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:
(continued)**

c. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

PKN (continued)

Purchase of coal contract (continued)

HJF (continued)

On October 6, 2023, HJF signed a sales and purchase agreement for coal with PKN with agreement No. HJF20231006-905, where HJF will purchase coal with certain specifications from PKN over a period from January 2024 until December 2024. The coal quantity agreed from this agreement is 1,000,000 MT.

On February 7, 2024, HJF entered into an addendum to the agreement with PKN with agreement No. HJF20231006-905 ADD1 regarding changes to Gross Calorific Value.

Until the date of completion of the financial statements, the extension of this agreement is still in process.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

c. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

GSP

HJF

Perjanjian bongkar muat

Pada tanggal 30 Mei 2022, HJF menandatangani perjanjian dengan GSP dengan perjanjian No. 004/LGL/GSP-HJF/V/2022, yaitu perjanjian bongkar muat dengan tarif yang tertera pada kontrak. Perjanjian ini berlaku sejak 30 Mei 2022 hingga 29 Mei 2027.

MSP

Pada tanggal 28 Juni 2022, MSP menandatangani perjanjian bongkar muat dengan GSP dengan perjanjian No. 011/B/LGL/GSP-MSP/VI/2022, yaitu perjanjian bongkar muat di terminal khusus Perusahaan yang terletak di Pulau Obi, Maluku Utara dengan tarif yang disesuaikan dengan barang bongkar muatan. Perjanjian ini berlaku sampai 7 Juli 2023. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah pada tanggal 7 Juli 2023, dimana masa berlaku perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 6 Juli 2025 dan mengubah biaya bongkar muat.

MKL

Perjanjian Pengangkutan Batubara dan Angkutan Laut

MSP

Pada tanggal 12 September 2023, MSP menandatangani perjanjian dengan MKL dengan perjanjian No. MSP20230912-0084, yaitu perjanjian sewa *tug-boat* di terminal khusus Perusahaan yang terletak di Pulau Obi, Maluku Utara dengan tarif yang disesuaikan dengan barang bongkar muatan. Perjanjian ini berlaku selama 1 bulan dari 14 September 2023 sampai 30 September 2023.

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant agreements with related parties:
(continued)

c. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

GSP

HJF

Stevedoring agreement

On May 30, 2022, HJF signed an agreement with GSP with agreement No. 004/LGL/GSP-HJF/V/2022, which is a stevedoring agreement with the tariffs as stated in the contract. This agreement is valid from May 30, 2022 to May 29, 2027.

MSP

On June 28, 2022, MSP signed an agreement with GSP with agreement No. 011/B/LGL/GSP-MSP/VI/2022, that is loading and unloading agreement at the specific terminal of the Company located on Obi Island, North Maluku with the tariffs adjusted to the loading and unloading items. This agreement is valid until July 7, 2023. This agreement has been amended several times, the latest amendment was on July 7, 2023, where the availability period of this agreement is extended until July 6, 2025 and changes the fee of loading and unloading.

MKL

Coal Hauling and Sea Freight Agreement

MSP

On September 12, 2023, MSP signed an agreement with MKL with agreement No. MSP20230912-0084, that is lease agreement at the specific terminal of the Company located on Obi Island, North Maluku with the tariffs adjusted to the loading and unloading items. This agreement is valid for 1 month since September 14, 2023, until September 30, 2023.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

c. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

MKL (lanjutan)

Perjanjian Pengangkutan Batubara dan Angkutan Laut (lanjutan)

MSP (lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali pembaharuan dengan menerbitkan kontrak baru, pembaharuan terakhir adalah pada tanggal 8 Januari 2025 dengan kontrak No. MSP20250108-003, dimana masa berlaku perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Januari 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

HJF

Pada tanggal 10 Maret 2022, HJF menandatangani "Perjanjian Pengangkutan Batubara" No. 004/MKL-HJF/III/2022 dengan MKL. Berdasarkan perjanjian ini, MKL akan menyediakan jasa angkutan batubara menggunakan kapal ke smelter HJF di Pulau Obi. Perjanjian ini berlaku sejak Juni 2022 hingga Mei 2023.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah pada tanggal 21 Agustus 2023, dimana kedua belah pihak menyetujui perubahan periode perjanjian hingga 31 Oktober 2024.

Pada tanggal 22 Juli 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Angkutan Laut" No. HJF20240722-420 dengan MKL. Berdasarkan perjanjian ini, MKL akan menyediakan penyewaan kapal untuk mengangkut batubara menggunakan kapal ke smelter HJF di Pulau Obi. Perjanjian ini berlaku sejak 22 Juli 2024 hingga 24 Juli 2024.

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

*Significant agreements with related parties:
(continued)*

c. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

MKL (continued)

Coal Hauling and Sea Freight Agreement (continued)

MSP (continued)

The agreement has been renewed several times, the latest renewal was on January 8, 2025 with contract No. MSP20250108-003, where the availability period of this agreement is extended until January 31, 2025. Until the date of completion of the financial statements, the extension of this agreement is still in process.

HJF

On March 10, 2022, HJF signed "Coal Hauling Agreement" No. 004/MKL-HJF/III/2022 with MKL. Under this agreement, MKL will provide coal transportation services by barges to the HJF's smelter on Obi Island. This agreement is valid from June 2022 to May 2023.

This agreement has been amended several times, the latest amendment was on August 21, 2023, where both parties agreed to change the agreement period until October 31, 2024.

On July 22, 2024, HJF signed "Sea Freight Agreement" No. HJF20240722-420 with MKL. Under this agreement, MKL will lease moving vessel for coal transportation to the HJF's smelter on Obi Island. This agreement is valid from July 22, 2024 to July 24, 2024.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

- c. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

MKL (lanjutan)

Perjanjian Pengangkutan Batubara dan Angkutan Laut (lanjutan)

HJF (lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Pengangkutan Batubara dan Angkutan Laut" No. 013/MKL-HJF/VIII/2024 dengan MKL. Berdasarkan perjanjian ini, MKL akan menyediakan jasa angkutan batubara menggunakan kapal ke smelter HJF di Pulau Obi. Perjanjian ini berlaku sejak Agustus 2024 hingga Juli 2025.

MJM

Perjanjian Sewa Menyewa Kapal

Pada tanggal 1 Oktober 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Kapal" dengan MJM dengan kontrak No. HJF20241001-634, jangka waktu sewa menyewa kapal tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun.

MSM

Perjanjian Pengangkutan Batubara

Pada tanggal 1 Agustus 2023, HJF menandatangani "Perjanjian Pengangkutan Batubara" No. 001/MSM-HJF/VIII/2023 dengan MSM. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, sejak tanggal 1 Agustus 2023 hingga 31 Juli 2024.

Pada tanggal 1 Agustus 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Pengangkutan Batubara" No. 001/MSM-HJF/VIII/2024 dengan MSM. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun, sejak tanggal 1 Agustus 2024 hingga 31 Juli 2025.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant agreements with related parties:
(continued)

- c. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

MKL (continued)

Coal Hauling and Sea Freight Agreement
(continued)

HJF (continued)

On August 1, 2024, HJF signed "Coal Hauling and Sea Freight Agreement" No. 013/MKL-HJF/VIII/2024 with MKL. Under this agreement, MKL will provide coal transportation services by barges to the HJF's smelter on Obi Island. This agreement is valid from August 2024 to July 2025.

MJM

Time Charter Agreement

On October 1, 2024, HJF signed a 'Time Charter Agreement' with MJM under Contract No. HJF20241001-634, with a charter period of 1 (one) year.

MSM

Coal Hauling Agreement

On August 1, 2023, HJF signed a "Agreement of Coal Hauling" No. 001/MSM-HJF/VIII/2023 with MSM. This agreement is valid for a period of 1 (one) year, from August 1, 2023 until July 31, 2024.

On August 1, 2024, HJF signed a "Agreement of Coal Hauling" No. 001/MSM-HJF/VIII/2024 with MSM. This agreement is valid for a period of 1 year, from August 1, 2024 until July 31, 2025.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

c. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

MEK

Kontrak Pembelian Batubara

Pada tanggal 7 Februari 2024, MSP menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan MEK dengan perjanjian No. 20240207-019, dimana MSP akan membeli batubara dengan spesifikasi tertentu dari MEK untuk jangka waktu dari 10 Februari 2024 sampai dengan 10 Maret 2024. Jumlah kuantitas batubara yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 7.500 MT.

Kontrak Pembelian Semi Coke

Pada tanggal 9 Januari 2025, MSP menandatangani perjanjian jual beli semi coke-lump coke dengan MEK dengan perjanjian No. IND250109-0040, dimana MSP akan membeli semi coke-lump coke dengan spesifikasi tertentu dari MEK. Jumlah kuantitas yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 1.000 MT.

Pada tanggal 9 Januari 2025, MSP juga menandatangani perjanjian jual beli semi coke-fine coke dengan MEK dengan perjanjian No. IND250109-0041, dimana MSP akan membeli semi coke-fine coke dengan spesifikasi tertentu dari MEK. Jumlah kuantitas yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 2.800 MT.

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant agreements with related parties:
(continued)

c. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

MEK

Purchase of Coal Contract

On February 7, 2024, MSP signed a sales and purchase agreement for coal with MEK with agreement No. 20240207-019, where MSP will purchase coal with certain specifications from MEK over a period from February 10, 2024 until March 10, 2024. The coal quantity agreed from this agreement is 7,500 MT.

Semi Coke Purchase Agreement

On January 9, 2025, MSP entered into a semi coke-lump coke purchase agreement with MEK under agreement No. IND250109-0040, whereby MSP will purchase semi coke-lump coke with certain specifications from MEK. The agreed quantity in this agreement is 1,000 MT.

On January 9, 2025, MSP also entered into a semi coke-fine coke purchase agreement with MEK under agreement No. IND250109-0041, whereby MSP will purchase semi coke-fine coke with certain specifications from MEK. The agreed quantity in this agreement is 2,800 MT.

35. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	1.656.954	1.001.328
Jumlah rata-rata tertimbang saham	63.079.842.855	63.098.600.000
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	26,27	15,87

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation are as follows:

Profit for the period attributable to Owners of the parent
Weighted average number of shares
Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

36. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen operasi dilaporkan sebagai berikut:

Pengolahan Nikel

Segmen Pengolahan Nikel melakukan kegiatan usaha dalam pengolahan dan pemurnian nikel, dimulai dengan proses pengeringan untuk mengurangi kadar air dalam bijih nikel, *smelting*, *converting* dan *granulasi*.

Penambangan Nikel

Segmen Penambangan Nikel dilakukan dengan tahap *open pit* dan *open cast* dimana dimulai dari proses pembersihan lahan, penggalian dan pengumpulan bijih nikel yang akan dibawa menuju persiapan ke pabrik pengolahan nikel.

Segmen Operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, pendanaan Grup (termasuk biaya keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has two reportable operating segments as follows:

Nickel Processing

Segment Nickel Processing is involved in nickel refinery and smelter plant, starting from drying process for reduce water content in nickel ore, *smelting*, *converting* and *granulation*.

Nickel Mining

Nickel Mining Segment is involved in open pit and open cast stages which starts from area clearing processing, digging and hauling nickel ore to be taken for preparation to nickel processing plant.

Operating Segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the interim consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance charges and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

	Tanggal 31 Maret 2025 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ As of March 31, 2025 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited)				
	Pengolahan Nikel/ Nickel Processing	Penambangan Nikel/ Nickel Mining	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	5.968.240	1.680.406	(520.894)	7.127.752	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(4.684.187)	(938.326)	596.108	(5.026.405)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.284.053	742.080	75.214	2.101.347	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi				(334.152)	Selling, general and administrative expenses
Penghasilan lainnya				164.990	Other income
Beban lainnya				(710)	Other expenses
Laba usaha				1.931.475	Profit from operations
Penghasilan keuangan				79.780	Finance income
Biaya keuangan				(172.030)	Finance charges
Bagian atas laba entitas asosiasi				638.093	Share in profit of associates
Laba sebelum pajak penghasilan				2.477.318	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(202.851)	Income tax expense
Laba periode berjalan				2.274.467	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan				703.612	Other comprehensive income for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan setelah pajak				2.978.079	Total comprehensive income for the period, net of tax
Informasi segmen lainnya					Other segment informations
Belanja modal (*)	25.242	112.367	-	137.609	Capital expenditures (*)
Depresiasi dan amortisasi	412.646	52.673	-	465.319	Depreciation and amortization
Aset dan Liabilitas					Assets and Liabilities
Aset segmen dilaporkan	29.395.759	19.060.897	(9.960.951)	38.495.705	Reportable segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	16.457.373	-	16.457.373	Investment in associates
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	35.226	-	-	35.226	Prepaid value added taxes
Aset pajak tangguhan	8.149	250.456	-	258.605	Deferred tax assets
Aset Grup				55.246.909	Group's Assets
Liabilitas segmen dilaporkan	15.547.952	1.230.006	(1.790.511)	14.987.447	Reportable segment liabilities
Utang pajak	59.845	318.666	-	378.711	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan	469.666	-	-	469.666	Deferred tax liabilities
Liabilitas Grup				15.835.824	Group's Liabilities

(*) Belanja modal terdiri dari penambahan atas aset tetap, aset hak-guna, properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi/
Capital expenditures consist of additions to fixed assets, right of use assets, mining properties and exploration and evaluation assets

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup: (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments: (continued)

Tanggal 31 Maret 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ As of March 31, 2024 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2024 (Unaudited)				
	Pengolahan Nikel/ Nickel Processing	Penambangan Nikel/ Nickel Mining	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	5.553.039	1.322.726	(841.600)	6.034.165
Beban pokok penjualan	(4.758.930)	(656.841)	999.258	(4.416.513)
Laba bruto	794.109	665.885	157.658	1.617.652
Beban penjualan, umum dan administrasi				(373.554)
Pendapatan lainnya				144.808
Beban lainnya				(2.766)
Laba usaha				1.386.140
Pendapatan keuangan				42.938
Biaya keuangan - neto				(222.776)
Bagian atas laba entitas asosiasi				276.704
Laba sebelum pajak penghasilan				1.483.006
Beban pajak penghasilan - neto				(192.087)
Laba periode berjalan				1.290.919
Laba komprehensif lain periode berjalan				541.755
Total penghasilan komprehensif periode berjalan				1.832.674
Informasi segmen lainnya				
Belanja modal (*)	87.073	81.820	-	168.893
Depresiasi dan amortisasi	382.626	40.728	-	423.354
Aset dan Liabilitas				
Aset segmen dilaporkan	30.727.165	16.942.188	(10.235.940)	37.433.413
Investasi pada entitas asosiasi	-	10.773.607	-	10.773.607
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	47.832	-	-	47.832
Aset pajak tangguhan	5.595	125.855	-	131.450
Aset Grup				48.386.302
Liabilitas segmen dilaporkan	20.163.812	1.673.180	(4.345.207)	17.491.785
Utang pajak	112.450	450.850	-	563.300
Liabilitas pajak tangguhan - neto	412.190	-	-	412.190
Liabilitas Grup				18.467.275

(*) Belanja modal terdiri dari penambahan atas aset tetap, aset hak-guna, properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi/
Capital expenditures consist of additions to fixed assets, right of use assets, mining properties and exploration and evaluation assets

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Geografis

Sebagian besar aset tidak lancar Grup berlokasi di Indonesia. Tabel berikut menyajikan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan lokasi pelanggan:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Negara			Countries
Tiongkok	5.021.141	5.349.108	China
Indonesia	1.159.512	481.126	Indonesia
Swiss	705.068	203.931	Switzerland
Singapura	242.031	-	Singapore
Total pendapatan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	7.127.752	6.034.165	Total revenue per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. Liabilitas Keuangan atas Izin Usaha Pertambangan

Sebagai pemegang IUP, Grup berkewajiban untuk membayar iuran tetap pertambangan untuk setiap hektar dari izin usaha yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi dengan tarif tertentu kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022.

b. Peraturan Pertambangan

Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Berdasarkan kajian awal Perusahaan dan GPS, perubahan ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap operasi Perusahaan dan GPS. Namun demikian, undang-undang ini mengatur beberapa kewajiban finansial tambahan bagi perusahaan pertambangan, termasuk dana ketahanan cadangan mineral dan kewajiban untuk melakukan eksplorasi lanjutan. Ketentuan lebih lanjut mengenai kewajiban ini akan diatur dalam peraturan pemerintah.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Financial Obligations Under Business License

As IUP holders, the Group are obligated to pay mining fees per hectare of mining rights explored, developed and exploited with certain tariff to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia based on Government Regulation No. 26 of 2022.

b. Mining Regulations

Mining Law No. 3 of 2020

On June 10, 2020, the government issued Law No. 3 year 2020 on the Amendment to Law No. 4 year 2009 on Mineral and Coal Mining. Based on the Company and GPS preliminary review, the amendment does not provide significant impacts on the Company and GPS' operations. The law, however, provides some additional financial obligation for mining companies, including mineral reserve resilience fund and continued exploration obligation. Details of these obligations are to be further regulated in a government regulation.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Peraturan Pertambangan (lanjutan)

Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 yang mengatur tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan. Peraturan Pemerintah ini mencabut Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2019. Grup yakin peraturan ini dapat memberikan dampak positif, termasuk sehubungan dengan kelanjutan usaha dan luas wilayah.

Pada bulan Mei 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2024 tentang Perubahan atas PP 96/2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Manajemen tengah melakukan kajian untuk menentukan dampaknya bagi Grup.

Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden No. 55/2022 yang mengatur tentang pelimpahan kewenangan dalam pengelolaan pertambangan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Provinsi mengenai penerbitan IUP dan Izin Usaha Jasa Pertambangan. Manajemen Grup menilai bahwa tidak ada dampak signifikan dari peraturan ini.

Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2020

Pada tanggal 13 April 2020, Menteri ESDM mengeluarkan Permen ESDM No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Peraturan tersebut menetapkan kerangka kerja yang memberi wewenang kepada Menteri ESDM untuk menetapkan harga patokan penjualan mineral dan batu bara

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Mining Regulations (continued)

Government Regulation No. 96 of 2021

On September 9, 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 which regulates the Mining Business Activities. This Government Regulation revoked Government Regulation No. 8 of 2019. Group believes that this regulation may potentially provide positive impacts, including in relation to continuity of operations and size of area.

In May 2024, the Government issued Government Regulation No. 25 of 2024 on the Amendment to GR 96/2021 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. The management is assessing any impact it may have to the Group.

Presidential Regulation No. 55 of 2022

On April 11, 2022, Government issued Presidential Regulation No. 55/2022 that regulates the delegation of authority in mining management from the Central Government to the Provincial Government regarding the issuance of IUP and Mining Services Business Permit. The Group's management considers that there is no significant impact from this regulation.

MoEMR Ministerial Regulation No. 11 of 2020

On April 13, 2020, Minister of MoEMR issued MoEMR Ministerial Regulation No. 11/2020 on Procedures for the Determination of Benchmark Price for the Sales of Metal Mineral and Coal. The regulation set out the framework authorising the MoEMR to set the minerals and coal sales benchmark prices

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Peraturan Pertambangan (lanjutan)

Peraturan Menteri ESDM No. 17 Tahun 2020

Pada tanggal 23 November 2022, Menteri ESDM mengeluarkan Permen ESDM No. 17/2020 yang mengatur tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral. Berdasarkan Permen 17/2020, pemegang IUP-OPs/IUPK-OPs untuk mineral logam diizinkan untuk terus mengekspor produk semi-olah dan jenis bijih tertentu (tidak termasuk bijih nikel)

c. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025

Pada tanggal 17 Februari 2025, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025, menggantikan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023, yang akan berlaku efektif pada tanggal 1 Maret 2025. Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan-perusahaan tertentu di Indonesia, termasuk Grup, untuk menyimpan 100% dari hasil kas dari penjualan ekspor dari transaksi valuta asing serta menempatkannya dalam sistem keuangan Indonesia selama minimal dua belas bulan. Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari peraturan tersebut namun meyakini bahwa tidak akan ada dampak yang signifikan terhadap operasi Grup.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Mining Regulations (continued)

MoEMR Ministerial Regulation No. 17 of 2020

On November 23, 2022, Minister of MoEMR issued MoEMR Ministerial Regulation No. 17/2020 on Increase of Value-Added Minerals via Domestic Processing and Refining Activities. Based on MoEMR No. 17/2020, the holders of an IUP-OPs/IUPK-OPs for metal minerals were allowed to continue exporting semi-processed products and certain types of ores (excluding nickel ore)

c. Government Regulation No. 8 of 2025

On February 17, 2025, the government issued Government Regulation No. 8 of 2025, replacing the Government Regulation No. 36 of 2023, which will become effective on March 1, 2025. The regulation requires certain companies in Indonesia, including the Group, to hold 100% of the cash proceeds from export sales and foreign exchange transactions and place them in the Indonesian financial system for at least a twelve-month period. Management is evaluating the impact of the regulation but believes there will be no significant impact on the Group's operations.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Royalti

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 2022 yang berlaku efektif sejak tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah mengenakan royalti sebesar 10% atas penjualan bijih nikel yang harus dibayar ke Rekening Kas Umum Negara ("RKUN").

Perusahaan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, royalti yang telah dibebankan pada operasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp118.672 dan Rp71.456.

GPS

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, royalti yang telah dibebankan pada operasi GPS masing-masing sebesar Rp49.942 dan Rp61.795.

Biaya royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 29).

e. Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat

PT Parama Tunas Mining ("PTM")

Pada tanggal 1 April 2023, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" No. 014/P/LGL-FIN/TBP/IV/2023 dengan PTM. Berdasarkan perjanjian ini, PTM akan menyediakan alat berat kepada Perusahaan berupa *excavator*, *bulldozer*, *dump truck* dan alat berat lainnya.

Jangka waktu sewa dihitung sejak tanggal 1 April 2023 dengan minimal masa sewa lima tahun kalender. Perjanjian ini berakhir ketika masa sewa alat berakhir.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Royalty

Based on Government Regulation No. 26 Year 2022, which became effective since August 15, 2022, the Government charges royalty of 10% from nickel ore sales shall be paid to Rekening Kas Umum Negara ("RKUN").

The Company

For the three-month period ended March 31, 2025 and 2024, royalty charged to the Company's operations amounting to Rp118,672 and Rp71,456, respectively.

GPS

For the three-month period ended March 31, 2025 and 2024, royalty charged to GPS' operations amounting to Rp49,942 and Rp61,795, respectively.

The royalty is recorded as part of "Cost of Goods Sold" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

e. Heavy Equipment Rental Agreement

PT Parama Tunas Mining ("PTM")

On April 1, 2023, the Company signed "Heavy Equipment Rental Agreement" No. 014/P/LGL-FIN/TBP/IV/2023 with PTM. Based on this agreement, PTM will provide heavy equipment to the Company such as *excavator*, *bulldozer*, *dump truck* and other heavy equipments.

The term of the rental is from April 1, 2023 with minimum rental period of five calendar years. This agreement will end when the rental period is expired.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Perjanjian Kerjasama Penambangan Bijih Nikel

PT Tunas Muda Pertiwi ("TMP")

Pada tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kerjasama Penambangan Bijih Nikel" No. 001/TBP-TMP/I/2022 dengan TMP.

TMP berperan sebagai kontraktor penambangan bijih nikel dengan menyediakan jasa pertambangan, meliputi jasa perencanaan pertambangan, penambangan serta pengangkutan hasil tambang termasuk di dalamnya penyediaan peralatan dan tenaga kerja penambangan.

Kapasitas produksi yang menjadi target produksi nikel dari Perusahaan kepada TMP adalah sebanyak 200.000 hingga 400.000 ton, atau mengikuti target bulanan yang diberikan oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2026.

Pada tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan menandatangani "Adendum Perjanjian Penambangan Bijih Nikel" No. 014/P/LGL-FIN/TBP/III/2024 dengan TMP mengenai perubahan harga pekerjaan dan perubahan jangka waktu perjanjian hingga 31 Januari 2026.

PT Parama Tunas Mining ("PTM")

Pada tanggal 1 Juli 2023, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kerja Penambangan Bijih Nikel" No. 035/P/LGL-FIN/TBP/VII/2023 dengan PTM.

Pada tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan mengadakan "Adendum Perjanjian Penambangan Bijih Nikel" No. 015/P/LGL-FIN/TBP/III/2024 dengan PTM mengenai perubahan harga pekerjaan.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Cooperation Agreement on Nickel Ore Mining

PT Tunas Muda Pertiwi ("TMP")

On January 3, 2022, the Company signed "Nickel Ore Mining Cooperation Agreement" No. 001/TBP-TMP/I/2022 with TMP.

TMP has a role as a nickel ore mining contractor by providing mining services such as mining planning services, mining and transportation of mining products including the provision of mining equipment and labor.

The production capacity that become the target of nickel production from the Company to TMP is 200,000 to 400,000 tons, or following the monthly target that given by the Company. This agreement is valid for five years, starting from January 1, 2022, to December 31, 2026.

On March 1, 2024, the Company signed an "Addendum Nickel Ore Mining Agreement" No. 014/P/LGL-FIN/TBP/III/2024 with TMP about changes in work prices and the term of the agreement until January 31, 2026.

PT Parama Tunas Mining ("PTM")

On July 1, 2023, the Company signed "Nickel Ore Mining Cooperation Agreement" No. 035/P/LGL-FIN/TBP/VII/2023 with PTM.

On March 1, 2024, the Company entered into an "Addendum Nickel Ore Mining Agreement" No. 015/P/LGL-FIN/TBP/III/2024 with PTM about changes in work prices.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Perjanjian Kerjasama Penambangan Bijih Nikel (lanjutan)

PT Parama Tunas Mining ("PTM") (lanjutan)

PTM berperan sebagai kontraktor penambangan bijih nikel dengan menyediakan jasa pertambangan, meliputi jasa perencanaan pertambangan, penambangan serta pengangkutan hasil tambang termasuk di dalamnya penyediaan peralatan dan tenaga kerja penambangan.

Kapasitas produksi yang menjadi target produksi nikel dari Perusahaan kepada PTM adalah sebanyak 200.000 hingga 400.000 ton, atau mengikuti target bulanan yang diberikan oleh Perusahaan. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah pada tanggal 1 Maret 2024, dimana kedua belah pihak menyetujui perubahan periode perjanjian hingga 31 Januari 2026.

PT Mitra Mineral Perkasa ("MMP")

Pada tanggal 21 Maret 2024, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kerja Penambangan Bijih Nikel" No. 021/P/LGL-FIN/TBP/III/2024 dengan MMP.

MMP berperan sebagai kontraktor penambangan bijih nikel dengan menyediakan jasa pertambangan, meliputi jasa perencanaan pertambangan, penambangan serta pengangkutan hasil tambang termasuk di dalamnya penyediaan peralatan dan tenaga kerja penambangan.

Kapasitas produksi yang menjadi target produksi nikel dari Perusahaan kepada MMP adalah sebanyak 150.000 hingga 200.000 ton per bulan, atau mengikuti target bulanan yang diberikan oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama enam bulan, terhitung sejak tanggal 1 Februari 2024 hingga 31 Juli 2024.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Cooperation Agreement on Nickel Ore Mining (continued)

PT Parama Tunas Mining ("PTM") (continued)

PTM has a role as a nickel ore mining contractor by providing mining services such as mining planning services, mining and transportation of mining products including the provision of mining equipment and labor.

The production capacity that become the target of nickel production from the Company to PTM is 200,000 to 400,000 tons, or following the monthly target that is given by the Company. This agreement has been amended several times, the latest amendment was on March 1, 2024, where both parties agreed to change the agreement period until January 31, 2026.

PT Mitra Mineral Perkasa ("MMP")

On March 21, 2024, the Company signed "Nickel Ore Mining Cooperation Agreement" No. 021/P/LGL-FIN/TBP/III/2024 with MMP.

MMP has a role as a nickel ore mining contractor by providing mining services such as mining planning services, mining and transportation of mining products including the provision of mining equipment and labor.

The production capacity that become the target of nickel production from the Company to MMP is 150,000 to 200,000 tons per month, or following the monthly target that is given by the Company. This agreement is valid for six months, starting from February 1, 2024, to July 31, 2024.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Perjanjian Kerjasama Penambangan Bijih Nikel (lanjutan)

PT Mitra Mineral Perkasa ("MMP") (lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2024, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian kerja penambangan bijih nikel dengan MMP. Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Agustus 2024 hingga 31 Desember 2024.

38. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen 26/2018") dimana mengatur juga mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Permen 26/2018 berlaku, Permen No. 07/2014 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Permen 26/2018 juga mengatur bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang.

Pemegang IUP-Operasi Produksi diwajibkan antara lain untuk mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima tahun; (2) rencana pascatambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat dalam bentuk rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, jaminan bank atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) garansi pascatambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank milik pemerintah. Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pascatambang.

Perusahaan, GPS, GTS, JMP dan OAM menyediakan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka. Jaminan yang telah ditempatkan oleh pada tanggal 31 Maret 2025, masing-masing sebesar Rp17.410, Rp11.281, Rp7.340, Rp6.536 dan Rp1.485 (Catatan 14).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Cooperation Agreement on Nickel Ore Mining (continued)

PT Mitra Mineral Perkasa ("MMP") (continued)

On September 25, 2024, the Company signed an extension to the nickel ore mining cooperation agreement with MMP. This agreement is effective since August 1, 2024, to December 31, 2024.

38. RECLAMATION GUARANTEE

On May 3, 2018, the KESDM issued the Ministerial Regulation No. 26 Year 2018 concerning the Rules for the Implementation of Good Mining and Supervision of Mineral and Coal Mining ("Permen 26/2018"), which regulates the implementation of reclamation and post-mining in the mineral and coal mining business activities. As of the effective date of Permen 26/2018, the Permen No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities was revoked and no longer valid. Permen 26/2018 also stipulates that an entity is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-years reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

The Company, GPS, GTS, JMP and OAM provided reclamation and post-mining guarantee in the form of time deposit. The guarantee, which has been placed as of March 31, 2025 amounting to Rp17,410, Rp11,281, Rp7,340, Rp6,536 and Rp1,485, respectively (Note 14).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

Perusahaan, GPS, GTS, JMP dan OAM menyediakan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka. Jaminan yang telah ditempatkan oleh pada tanggal 31 Desember 2024, masing-masing sebesar Rp11.171, Rp9.573, Rp7.094, Rp5.190 dan Rp1.485 (Catatan 14).

38. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

The Company, GPS, GTS, JMP and OAM provided reclamation and post-mining guarantee in the form of time deposit. The guarantee, which has been placed as of December 31, 2024 amounting to Rp11,171, Rp9,573, Rp7,094, Rp5,190 and Rp1,485, respectively (Note 14).

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2025, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		31 Maret 2025 (Tanggal Pelaporan)/ March 31, 2025 (Reporting Date)	29 April 2025 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim)/ April 29, 2025 (Interim Consolidated Financial Statements Completion Date)	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency			
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Aset moneter				Monetary assets
Kas dan setara kas	216.705.148	3.594.705	3.654.082	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	127.079.937	2.108.002	2.142.822	Trade receivables
Total aset moneter	343.785.085	5.702.707	5.796.904	Total monetary assets
Liabilitas moneter				Monetary liabilities
Utang usaha	10.115.264	167.792	170.564	Trade payables
Utang lain-lain	10.813.359	179.372	182.335	Other payables
Beban akrual	2.064.866	34.252	34.818	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	462.500.000	7.671.950	7.798.675	Long-term bank loans
Uang jaminan pelanggan	10.000.000	165.880	168.620	Customer deposit
Total liabilitas moneter	495.493.489	8.219.246	8.355.012	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter - neto	(151.708.404)	(2.516.539)	(2.558.108)	Monetary liabilities - net
Yuan Tiongkok				Chinese Yuan
Aset moneter				Monetary assets
Kas dan setara kas	8.717.601	19.911	20.139	Cash and cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya	20.130.473	45.978	46.505	Other non-current assets
Total aset moneter	28.848.074	65.889	66.644	Total monetary assets
Liabilitas moneter				Monetary liabilities
Utang usaha	360.682.574	823.799	833.249	Trade payables
Utang lain-lain	788.161.996	1.800.162	1.820.812	Other payables
Beban akrual	2.415.937	5.518	5.581	Accrued expenses
Liabilitas sewa - pihak ketiga	4.879.159	11.144	11.272	Lease liabilities - third parties
Total liabilitas moneter	1.156.139.666	2.640.623	2.670.914	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter - neto	(1.127.291.592)	(2.574.734)	(2.604.270)	Monetary liabilities - net

Akun "Penghasilan Lainnya" mencakup laba selisih kurs yang berasal dari operasi masing-masing sebesar Rp154.375 dan Rp133.054 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Catatan 31).

The "Other Income" accounts include gain on foreign exchange from operations amounting to Rp154,375 and Rp133,054, respectively for the three-month period ended March 31, 2025 and 2024 (Note 31).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar, yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya tertentu, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan uang jaminan pelanggan mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut pada umumnya berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh kreditor.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged/settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, certain other non-current assets, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, and customer deposits, are reasonably approximate their fair values because such financial instruments are mostly short-term in nature.

The carrying values of long-term bank loans and lease liabilities approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the creditors.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

**40. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	7.700.216	6.486.402	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	2.108.002	1.037.645	Third parties
Pihak berelasi	591.346	503.839	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	13.274	18.350	Third parties
Pihak berelasi	13.321	14.290	Related parties
Total Aset Keuangan Lancar	10.426.159	8.060.526	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Aset tidak lancar lainnya - aset keuangan	46.144	39.080	Other non-current assets - financial assets
Total Aset Keuangan Tidak Lancar	46.144	39.080	Total Non-Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	10.472.303	8.099.606	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	1.542.735	1.028.896	Third parties
Pihak berelasi	139.479	216.896	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	2.047.070	2.282.127	Third parties
Pihak berelasi	23.808	7.032	Related parties
Beban akrual	100.307	105.034	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.630	158.269	Short-term employee benefits liability
Uang jaminan pelanggan	165.880	-	Customer deposits
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	1.724.100	1.671.994	Long-term bank loans
Liabilitas sewa - pihak ketiga	7.138	6.897	Lease liabilities - third parties
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	5.752.147	5.477.145	Total Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	8.850.647	9.130.190	Long-term bank loans
Liabilitas sewa - pihak ketiga	7.005	7.807	Lease liabilities - third parties
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	8.857.652	9.137.997	Total Non-Current Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	14.609.799	14.615.142	Total Financial Liabilities

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, uang jaminan pelanggan dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana dan memberikan jaminan untuk mendukung operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya tertentu yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, risiko pasar dan risiko mata uang. Kepentingan untuk mengelola risiko ini semakin penting dalam kaitannya dengan perubahan dan ketidakpastian pasar uang di Indonesia dan Internasional. Tujuan manajemen risiko Grup secara umum adalah mengefektifkan manajemen risiko-risiko tersebut dan meminimalkan efeknya terhadap kinerja keuangan. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengatur risiko ini, mengikuti risiko ekonomi dan risiko usaha Grup, yang diringkas di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dikaji secara terus menerus dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dibentuk, jika diperlukan. Selain itu, Standar dan Operasi yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada pelanggan dan monitor atas kredit yang diberikan dilakukan perbaikan secara terus menerus. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, customer deposits and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds and to provide guarantees to support the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and certain other non-current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, changes in liabilities arising from financing activities, market rate risk and foreign currency risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and International financial markets. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risk and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Company's Board of Directors reviews and agrees on the policies for managing these risk, as well as economic risks and business risks of the Group, which are summarized below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis and allowance for expected credit losses is provided, if needed. In addition, the Standard and Operating Procedures relating to credit granting to customers and monitoring on credit is continuously being improved. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 5.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan setara kas karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas.

Grup juga secara rutin mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

a. Credit Risk (continued)

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash and cash equivalents from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Note 4.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the interim consolidated statement of financial position.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/March 31, 2025 (Unaudited)

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha	1.682.214	-	-	-	1.682.214	Trade payables
Utang lain-lain	2.070.878	-	-	-	2.070.878	Other payables
Beban akrual	100.307	-	-	-	100.307	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.630	-	-	-	1.630	Short-term employee benefits liability
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang	2.294.602	8.494.777	1.469.704	-	12.259.083	Long-term bank loans
Liabilitas sewa - pihak ketiga	7.138	7.005	-	-	14.143	Lease liabilities - third parties

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha	1.245.792	-	-	-	1.245.792	Trade payables
Utang lain-lain	2.289.159	-	-	-	2.289.159	Other payables
Beban akrual	105.034	-	-	-	105.034	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	158.269	-	-	-	158.269	Short-term employee benefits liability
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang	2.323.030	8.205.251	2.174.352	-	12.702.633	Long-term bank loans
Liabilitas sewa - pihak ketiga	6.897	7.807	-	-	14.704	Lease liabilities - third parties

**c. Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

**c. Changes in Liabilities Arising from
Financing Activities**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/
Three-Month Period Ended March 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Arus Kas - Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow - Financing Activities	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Utang bank jangka panjang	10.802.184	(426.600)	45	199.118	10.574.747	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pihak ketiga	14.704	(1.106)	-	545	14.143	Lease liabilities - third parties
Total	10.816.888	(427.706)	45	199.663	10.588.890	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

**c. Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)**

**c. Changes in Liabilities Arising from
Financing Activities (continued)**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/
Three-Month Period Ended March 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan melalui Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Addition through Business Combination Under Common Control	Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition of right of use asset through lease liabilities	Penghentian/ Termination	Arus Kas Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow - Financing Activities	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Translasi/ Translations	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Utang bank	8.545.245	-	-	-	360.508	5.469	231.610	9.142.832	Bank loans
Utang kepada Pihak ketiga	664.606	-	-	-	-	-	-	664.606	Due to Third party
Liabilitas sewa - pihak ketiga	39.449	-	7.763	-	(9.544)	-	8.818	46.486	Lease liabilities - third parties
Total	9.249.300	-	7.763	-	350.964	5.469	240.428	9.853.924	Total

d. Risiko Pasar

d. Market Risk

(i) Risiko Harga Komoditas

(i) Commodity Risks

Harga komoditas untuk mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada di luar kontrol Grup. Sebagai strategi untuk mengendalikan risiko volatilitas ini, Grup hanya menjual bijih nikel kepada pihak berelasi untuk proses pengolahan lebih lanjut, sebelum produk tersebut dijual kepada pihak ketiga. Melalui pendekatan ini, Grup mampu memitigasi risiko yang berasal dari fluktuasi harga bijih nikel di pasar komoditas global.

Commodity price for minerals in the world has historically fluctuated subject to certain factors that are beyond the control of the Group. As a strategy to manage this volatility risk, the Group exclusively sells nickel ore to related parties for further processing, before the product is sold to third parties. Through this approach, the Group has been able to mitigate risks stemming from the fluctuating prices of nickel ore in the global commodity market.

(ii) Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

(ii) Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar dan arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi bunga atas utang bank jangka panjang Grup.

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its long-term bank loan. Interest rate fluctuations influence the interest on the outstanding variable rate of long-term bank loan of the Group.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

d. Market Risk (continued)

- (ii) Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

- (ii) Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk (continued)

Untuk mengelola hal ini, Grup menandatangani perjanjian *interest rate swap*, untuk menukarkan selisih antara jumlah suku bunga tetap dan mengambang yang dihitung berdasarkan jumlah pokok nosional yang disepakati. Meskipun tidak ditetapkan dan memenuhi syarat atas akuntansi lindung nilai, perjanjian tersebut memungkinkan Grup untuk memitigasi risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas atas utang dengan suku bunga mengambang yang diterbitkan. Tingkat bunga mengambang pada *interest rate swap* adalah SOFR Berjangka.

To manage this, the Group enters into *interest rate swap* agreements, to exchange the difference between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. Although not designated and qualified for hedge accounting, such agreements enable the Group to mitigate the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on issued floating rate debt. The floating rate on the interest rate swaps is the Term SOFR.

Perjanjian *interest rate swap* yang digunakan untuk melakukan lindung nilai sudah tidak berlaku.

Interest rate swap agreement used for hedging no longer valid.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian interim Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's interim consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Total/Total	
31 Maret 2025						March 31, 2025
Liabilitas						Liabilities
Utang bank						Long-term
jangka panjang	1.724.100	8.850.647	-	-	10.574.747	bank loans
Liabilitas sewa			7.138	7.005	14.143	Lease liabilities
- pihak ketiga	-	-				- third parties
Total	1.724.100	8.850.647	7.138	7.005	10.588.890	Total
31 Desember 2024						December 31, 2024
Liabilitas						Liabilities
Utang bank						Long-term
jangka panjang	1.671.994	9.130.190	-	-	10.802.184	bank loans
Liabilitas sewa			6.897	7.807	14.704	Lease liabilities
- pihak ketiga	-	-				- third parties
Total	1.671.994	9.130.190	6.897	7.807	10.816.888	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

- (ii) Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

<u>Variabel</u>	<u>Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)</u>
<u>31 Maret 2025</u>	
Tingkat suku bunga mengambang	0,5%/(0,5%)
<u>31 Desember 2024</u>	
Tingkat suku bunga mengambang	0,5%/(0,5%)

e. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada Catatan 39.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

d. Market Risk (continued)

- (ii) Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk (continued)

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

<u>Kenaikan (Penurunan) Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Increase (Decrease) in Profit Before Income Tax</u>	<u>Variable</u>
	<u>March 31, 2025</u>
(52.874)/ 52.874	Floating interest rate
	<u>December 31, 2024</u>
(54.011)/ 54.011	Floating interest rate

e. Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are presented in Note 39.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

e. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rupiah/ Change in Rupiah rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax
31 Maret 2025		
Dolar Amerika Serikat	+1%	(25.165)
Yuan Tiongkok	+1%	(25.747)
Dolar Amerika Serikat	-1%	25.165
Yuan Tiongkok	-1%	25.747
31 Desember 2024		
Dolar Amerika Serikat	+1%	(41.950)
Yuan Tiongkok	+1%	(24.392)
Dolar Amerika Serikat	-1%	41.950
Yuan Tiongkok	-1%	24.392

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Rupiah masing-masing terhadap Dolar Amerika Serikat dan Yuan Tiongkok menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

e. Foreign Exchange Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the profit before income tax as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax
March 31, 2025	
United States Dollar	(25.165)
Chinese Yuan	(25.747)
United States Dollar	25.165
Chinese Yuan	25.747
December 31, 2024	
United States Dollar	(41.950)
Chinese Yuan	(24.392)
United States Dollar	41.950
Chinese Yuan	24.392

The Group has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and each of the United States Dollar and Chinese Yuan provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup diwajibkan berdasarkan perjanjian pinjaman untuk mempertahankan tingkat modal saham yang ada. Persyaratan modal yang diberlakukan secara eksternal ini telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Sebagai tambahan, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam utang neto, liabilitas sewa, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of March 31, 2025 and December 31, 2024. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debts with the net equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, lease liabilities, short-term bank loans and long-term bank loans less cash and cash equivalents. Capital includes share capital, and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025
and for the Three-Month
Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Modal (lanjutan)

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit/ March 31, 2025 (Unaudited))	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang bank jangka panjang	10.574.747	10.802.184
Liabilitas sewa	14.143	14.704
Total	10.588.890	10.816.888
Dikurangi kas dan setara kas	(7.700.216)	(6.486.402)
Utang neto	2.888.674	4.330.486
Total ekuitas	39.411.085	36.454.054
Rasio pengungkit	0,07	0,12
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	0,27	0,30

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Grup telah mematuhi setiap persyaratan permodalan dari pihak pemberi pinjaman.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital Management (continued)

Long-term bank loans
Lease liabilities
Total
Less cash and cash equivalents
Net debts
Total equity
Gearing ratio
Debt to equity ratio

There are no changes to the objectives, policies and processes as of March 31, 2025 and December 31, 2024. The Group is in compliance with the capital requirements of lenders.

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Penambahan aset tetap melalui: Utang lain-lain	71.346	25.411
Kapitalisasi depresiasi	-	803
Penambahan properti pertambangan melalui kapitalisasi		
penyusutan aset tetap	68	324
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	7.763

Additions of fixed assets through:
Other payables
Capitalization of depreciation
Acquisition of mining properties
through capitalization of
depreciation of fixed assets
Addition of right of use asset
through lease liabilities

**42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION**

Significant non-cash transactions: